PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT



STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2021



GROWING AND EXPANDING TO REACH THE BEYOND
MENUMBUHKAN DAN MEMPERLUAS UNTUK MENCAPAI YANG LEBIH

Untuk menggambarkan kinerja PT Sumber Global Energy Tbk yang dicapai di tahun 2021, Perusahaan mengusung tema **Growing and Expanding to Reach the Beyond** pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Pemilihan tema tersebut berdasarkan analisis serta kajian mendalam yang dilakukan Perusahaan atas perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

*In order to describe the performance of PT Sumber Global Energy Tbk achieved in 2021, the Company carries the theme **Growing and Expanding to Reach the Beyond** in this Annual Report and Sustainability Report. The theme was chosen based on an in-depth analysis and study conducted by the Company on the Company's business development throughout 2021. The preparation of this report was carried out by referring to the provisions stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

2022



YIELDING SPIRIT IN PROFUSION
MENGHASILKAN SEMANGAT DALAM KELIMPAHAN

Tahun 2022 menjadi tonggak keberhasilan Perusahaan selama 15 tahun perjalanannya dalam sektor batu bara, di mana Perusahaan mencatatkan peningkatan pada pertumbuhan kinerja yang sangat tajam yang ditandai dengan Pendapatan Bersih sebesar Rp10,44 triliun atau meningkat hingga 166,25%, serta kenaikan pada perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan yang juga meningkat pesat hingga lebih dari 191,72% menjadi Rp590,93 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan berkeyakinan bahwa prestasi yang diraih di tahun 2022 ini akan menghasilkan semangat baru untuk mewujudkan limpahan pencapaian yang lebih besar sekaligus mempertahankan performa yang prima guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

2022 is a new milestone for the Company's success during its 15 year journey in the coal sector, where the Company recorded a very sharp increase in performance growth which was marked by Net Income by Rp10.44 trillion or an increase of up to 166.25%, as well as an increase in Net Profit Current Year which also increased rapidly by more than 191.72% to Rp590.93 billion. Therefore, the Company believes that the achievements reached in 2022 will yielding the new spirit to achieve greater profusion of attainment while maintaining excellent performance to encourage sustainable business growth, in the present and in the future.

2023



PERFORMING EXCELLENCE THROUGH THE NEW EXPANSION
KEUNGGULAN KINERJA MELALUI EKSPANSI BARU

Tahun 2023 menjadi langkah pasti PT Sumber Global Energy Tbk dalam menjalani fase ekspansi yang baru dengan membuka manfaat baik dalam Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Dengan fokus pada keunggulan produksi, SDM, dan kerja sama, Perusahaan menegaskan dedikasinya terhadap inovasi, kualitas, manfaat, dan efisiensi dalam semua aspek operasionalnya.

Di sisi lain, PT Sumber Global Energy Tbk menunjukkan keberanian serta kegigihan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dengan membuka peluang baru melalui ekspansi bisnis dengan memperluas jangkauan operasinya ke pasar Asia dan Eropa. Melalui ekspansi ini Perusahaan berkomitmen untuk membuat dampak positif dalam menyediakan energi bersih kepada lebih banyak orang di berbagai belahan dunia.

Dengan demikian, PT Sumber Global Energy Tbk senantiasa berupaya untuk menjaga keunggulan kinerja seraya terus melangkahmaju melalui komitmen yang berkelanjutan dan inovatif dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Semua ini merupakan perwujudan komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan kontribusi positifnya terhadap industri energi dan masyarakat secara keseluruhan.

The year of 2023 marked a significant step for PT Sumber Global Energy Tbk as stepping to the new phase of expansion, particularly in the Renewable Energy (RE). Through the focus on production excellence, human resources, and collaboration, the Company reaffirmed its dedication to innovation, quality, utility, and efficiency across all operational facets.

On the other hand, PT Sumber Global Energy Tbk demonstrates courage and perseverance in facing changes and challenges by seizing new opportunities through business expansion, extending its operational reach to the Asian and European markets. Through this expansion, the Company is committed to making a positive impact by providing clean energy to more people across the world.

In accordance, PT Sumber Global Energy Tbk continually strives to maintain performance excellence while advancing through sustained and innovative commitments aimed at enhancing services to the customers, shareholders, and the stakeholders. All of these efforts embody the Company's commitment to sustainable growth and its positive contribution to the energy industry and society as a whole.

2024



RESILIENT OPERATIONS FOR A SUSTAINABLE FUTURE
KETANGGUHAN OPERASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Komitmen PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) dalam menjalankan bisnis secara tangguh, adaptif, dan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri yang penuh tantangan, PT Sumber Global Energy Tbk tetap berdiri kokoh sebagai penyedia energi andal bagi pasar domestik dan internasional.

Melalui sistem penambangan terpadu yang sistematis dan efisien, PT Sumber Global Energy Tbk memastikan setiap lini operasionalnya mampu merespons perubahan dengan cepat. Stabilitas operasional ini menjadi fondasi kuat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan pasar, PT Sumber Global Energy Tbk senantiasa membangun masa depan energi yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam strategi bisnis, PT Sumber Global Energy Tbk tidak hanya menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.

Melalui ketangguhan yang dibangun di atas nilai integritas, inovasi, dan keberlanjutan, PT Sumber Global Tbk terus melangkah maju, membawa energi untuk dunia seraya dengan visi berkelanjutan.

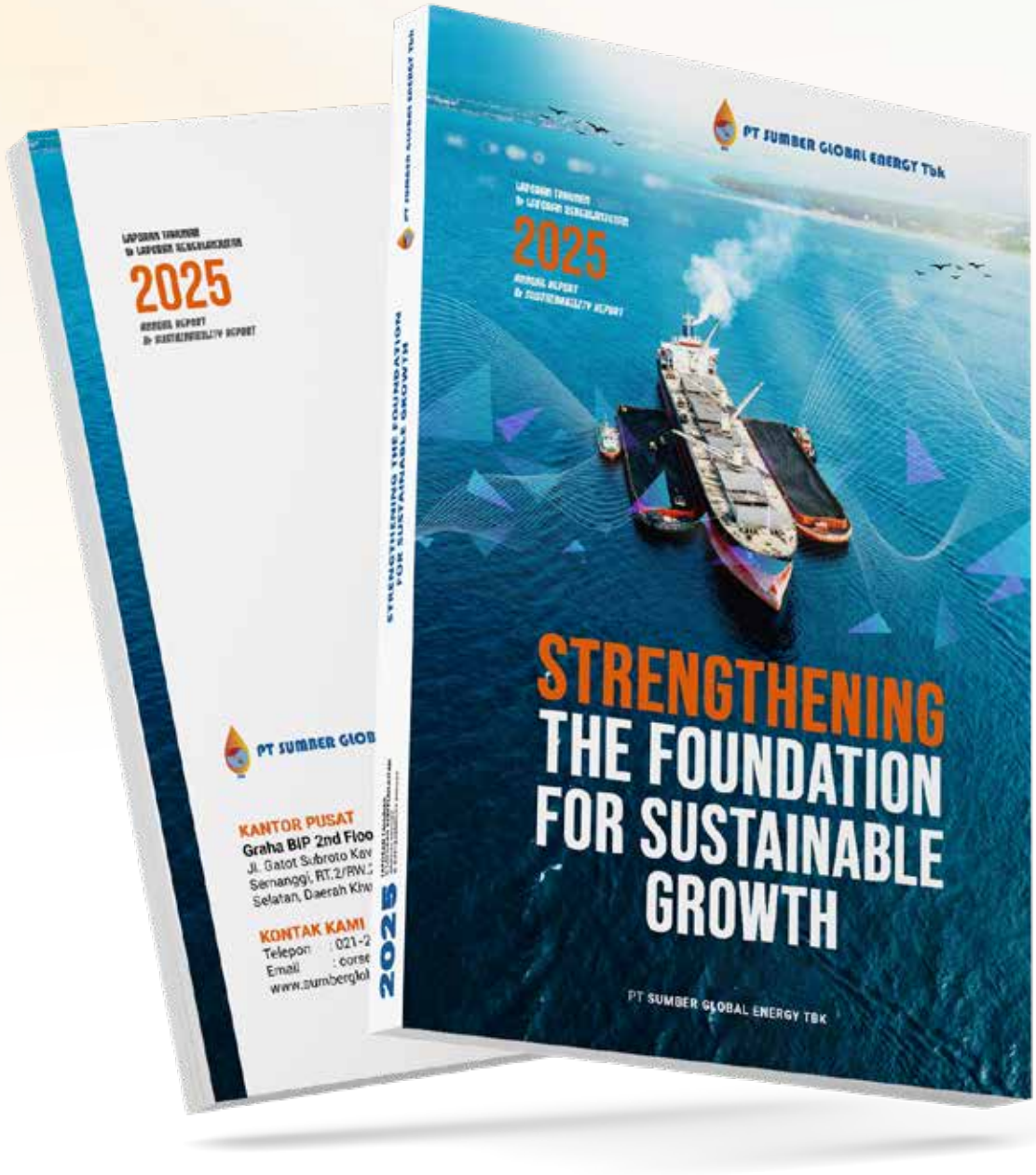
Amid the challenges and dynamics of the energy industry, PT Sumber Global Energy Tbk stands firm as a reliable energy provider for both domestic and international markets.

Through an integrated, systematic, and efficient mining system, PT Sumber Global Energy Tbk ensures that every aspect of its operations can swiftly adapt to change. This operational stability serves as a strong foundation to support long-term growth aligned with sustainability principles.

Beyond simply meeting market demands, PT Sumber Global Energy Tbk is committed to building a responsible energy future. By integrating environmental and social considerations into its business strategy, the company not only creates value for shareholders and stakeholders but also delivers tangible contributions to society.

Driven by resilience founded on integrity, innovation, and sustainability, PT Sumber Global Energy Tbk continues to move forward—delivering energy to the world in line with a sustainable vision.

TEMA
THEME


PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
2025
STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK
KANTOR PUSAT
KONTAK KAMI

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH
Memperkuat Fondasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Penguatan fondasi bisnis menjadi langkah strategis Perseroan dalam merespons dinamika industri serta tantangan global yang kian kompleks. Hal ini dilakukan melalui konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penguatan fungsi pengawasan dan manajemen risiko, serta peningkatan disiplin operasional di seluruh lini usaha.

Seiring dengan itu, Perseroan terus mendorong efektivitas dan efisiensi operasional melalui optimalisasi sumber daya, perbaikan proses kerja, serta penerapan praktik bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Penguatan strategi keberlanjutan juga menjadi bagian integral dalam memastikan bahwa setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan sosial.

Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Langkah ini diyakini mampu memperkuat daya saing perusahaan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Strengthening business fundamentals represents a strategic step for the Company in responding to increasingly complex industry dynamics and global challenges. This is carried out through consistent implementation of good corporate governance, strengthening oversight and risk management functions, as well as enhancing operational discipline across all business lines.

Accordingly, the Company continues to drive operational effectiveness and efficiency through resource optimization, process improvements, and the adoption of adaptive and sustainable business practices. Strengthening sustainability strategies has also become an integral part of ensuring that all business activities are not solely focused on short-term performance, but also consider long-term environmental and social impacts.

With stronger foundations in place, the Company is better positioned to maintain performance stability while fostering healthy and sustainable growth. These efforts are expected to enhance competitiveness and ensure the Company's ability to deliver long-term value to all stakeholders in a consistent and responsible manner.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
4 **Tema**
Theme
6 **Daftar Isi**
Table of Content



1 IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
12 **Grafik Kinerja Keuangan**
Financial Performance Chart
13 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
13 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions
14 **Peristiwa Penting Tahun 2025**
2025 Key Events



2 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

18 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
24 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors



3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

34 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
35 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company at a Glance
36 **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Company's Value
37 **Skala Usaha**
Business Scale
37 **Kegiatan Usaha**
Line of Business
38 **Wilayah Operasional**
Business Area
39 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
39 **Daftar Keanggotan Asosiasi**
Association Membership List
40 **Komposisi Dewan Komisaris**
Composition of the Board of Commissioners
40 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
41 **Komposisi Direksi**
Composition of the Board of Directors
42 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
45 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
47 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
49 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
49 **Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associate Entities
50 **Kronologi Pencatatan Saham**
Sharelisting Chronology
50 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronological Listing of Other Securities
51 **Auditor Eksternal**
External Auditor
51 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
52 **Informasi Pada Situs Web Perusahaan**
Information on Corporate Website



4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56 **Tinjauan Perekonomian Dan Industri**
Economic and Industry Review
58 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview
58 **Tinjauan Keuangan**
Financial Highlights
62 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
63 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Collectability
63 **Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan**
Capital Structure and Company Capital Structure Policy
65 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related to Capital Investment
65 **Investasi Barang Modal**
Capital Investment
65 **Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information And Facts Happened After The Accountant's Report Date
66 **Prospek Usaha**
Business Prospect

68 **Perbandingan Antara Target & Realisasi**
Comparison Between Target & Realization
68 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
70 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
70 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Public Offering Proceeds
71 **Informasi Dan Fakta Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan**
Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring
72 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes in the Law Regulations
73 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in the Accounting Policy



5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

76 **Komitmen dan Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment and Basis of Corporate Governance Implementation
77 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Principles
78 **Struktur Dan Mekanisme GCG**
GCG Structure and Mechanism
79 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting Of Shareholders (GMS)
89 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
94 **Direksi**
The Board of Directors
99 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi**
Diversity in the Composition of The Board of commissioners and the Board of Directors
100 **Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham**
Disclosure of Share Ownership
101 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham**
Affiliated Relationship of the Board of Commissioners And Directors, and Shareholders
102 **Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi**
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
103 **Komite Audit**
Audit Committee
108 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee
113 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
115 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
119 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
121 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
123 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Matters and Administrative Sanctions
123 **Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest
124 **Kode Etik**
Code of Conduct
126 **Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP) Dan Karyawan (ESOP)**
Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP)
126 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy
127 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
129 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
130 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines



6 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

136 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report
138 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
143 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Performance Highlights of Sustainability Aspects
145 **Profil Perusahaan**
Company Profile
145 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
150 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
166 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
168 **Indeks Isi POJK No.51/ OJK.03/2017**
POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index
171 **Keselarasan Laporan Keberlanjutan Dengan Metrik ESG**
Alignment of the Sustainability Report With ESG Metrics



7 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



1



IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2025	2024	2023
Aset Lancar *Current Assets*	4.750.204	4.212.243	4.364.267
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	890.343	425.963	155.043
Jumlah Aset *Total Assets*	**5.640.547**	**4.638.206**	**4.519.310**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.769.016	2.280.870	2.909.878
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	506.009	116.200	127.663
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.275.025**	**2.397.070**	**3.037.542**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**2.365.522**	**2.241.136**	**1.481.767**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**5.640.547**	**4.638.206**	**4.519.310**

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	6.739.520	14.762.475	12.312.861
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(6.202.578)	(13.732.694)	(11.254.655)
Laba Kotor *Gross Profit*	536.941	1.029.781	1.058.206
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	207.788	654.658	681.306
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	242.746	691.021	678.531
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	213.269	658.696	687.945
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.480)	(4.037)	(6.639)
Jumlah *Total*	207.788	654.658	681.30
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	248.226	695.022	684.042
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.480)	(4.001)	(5.511)
Jumlah *Total*	242.746.	691.021	678.531
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	13,68	42,26	163,44

Laba Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2025	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*	(197.440)	(432.221)	(260.305)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(505.834)	(267.997)	(73.806)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	908.497	549.174	245.925
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	205.222	(151.045)	(88.186)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***	**150.244**	**295.962**	**388.545**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ***Cash and Kas Equivalents at the End of the Year***	**361.272**	**150.244**	**295.962**

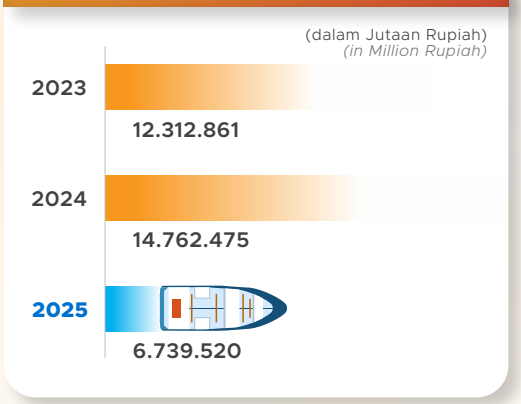
Rasio
Ratios

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

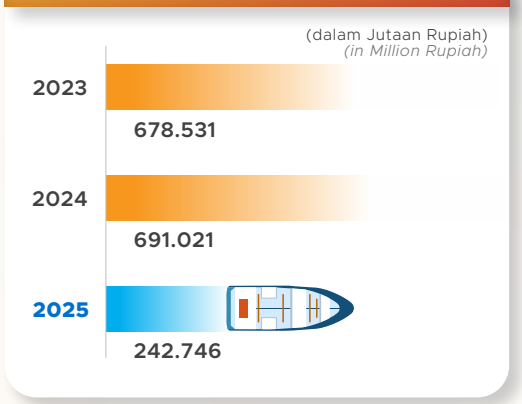
Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		
	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan *Growth Ratio*			
Jumlah Aset *Total Assets*	21,61	2,63	35,79
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	36,63	(21,09)	31,23
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	5,55	51,25	46,40
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	(54,35)	19,89	17,84
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(54,83)	22,02	15,80
Laba Kotor *Gross Profit*	(47,86)	(2,29)	44,97
Laba Bersih Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	(68,26)	1,84	15,29
Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
Laba terhadap Jumlah Aset *Return on Total Assets*	4,30	14,90	14,10
Laba terhadap Ekuitas *Return on Total Equity*	10,26	30,83	46,75
Laba terhadap Pendapatan *Return on Revenues*	3,60	4,68	5,60
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets on Non-Current Liabilities*	9,40	36,25	149,00
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas ***Total Liabilities on Equity***	**147**	**107,00**	**231,60**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset ***Total Liabilities on Total Assets***	**58,11**	**51,68**	**69,84**

GRAFIK KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE CHART

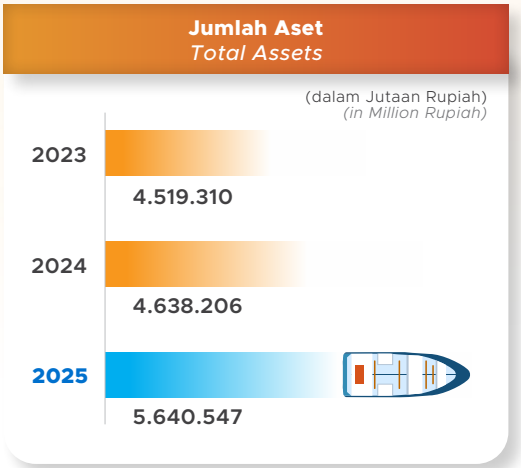
Pendapatan Bersih
Net Revenues



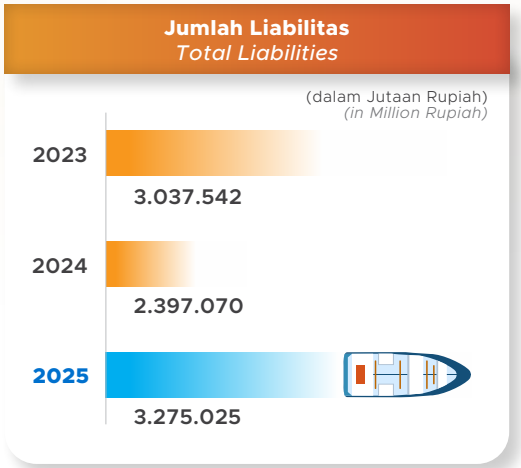
Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year



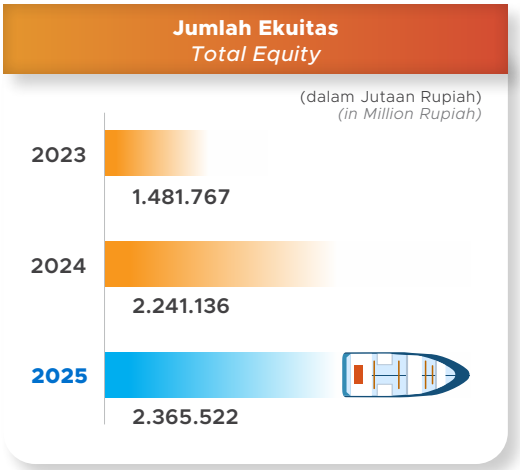
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Triwulan *Quarter*	Harga Per Saham/*Price per Share*			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Volume Transaksi (Lembar Saham) *Transaction Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar Market *Capitalization* (Rupiah)
	Tertinggi/*Highest* (Rupiah)	Terendah/*Lowest* (Rupiah)	Penutupan/ *Closing* (Rupiah)			
2024						
I	594	585	588	4.364.335.706	1.021.428	2.566.229.395.128
II	484	474	478	15.586.909.438	8.757.800	7.450.542.711.364
III	492	466	480	15.586.909.438	21.942.600	7.481.716.530.240
IV	390	364	382	15.586.909.438	3.337.900	5.954.199.405.316
2025						
I	316	302	316	15.586.909.438	1.086.400	4.925.463.382.408
II	334	324	334	15.586.909.438	1.596.000	5.206.027.752.292
III	336	326	330	15.586.909.438	97.882.400	5.143.680.114.540
IV	422	414	418	15.586.909.438	4.910.100	6.515.328.145.084

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan telah merealisasikan Penerbitan Obligasi Tahap II sebagai bagian dari aksi korporasi di bidang pendanaan. Penerbitan obligasi ini dilakukan dalam rangka memperoleh sumber pendanaan jangka menengah hingga panjang yang akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, penguatan struktur permodalan, serta pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

On October 7, 2025, the Company realized the issuance of Phase II Bonds as part of its corporate action in the funding sector. The bond issuance was carried out to obtain medium- to long-term funding sources, which will be used to support working capital needs, strengthen the capital structure, and develop the Company's business activities.

Pelaksanaan penerbitan obligasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal, termasuk memperoleh persetujuan dan/ atau pernyataan efektif dari otoritas yang berwenang serta didukung oleh pihak-pihak penunjang pasar modal yang relevan. Obligasi yang diterbitkan merupakan efek bersifat utang dengan karakteristik, nilai nominal, tingkat bunga, dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kondisi pasar serta profil risiko Perusahaan.

The implementation of the bond issuance was conducted in accordance with applicable laws and regulations in the capital market sector, including obtaining approvals and/ or an effective statement from the relevant authorities, and was supported by relevant capital market supporting institutions. The bonds issued constitute debt securities with characteristics, nominal value, interest rate, and tenor adjusted to market conditions and the Company's risk profile.

Melalui penerbitan Obligasi Tahap II ini, Perusahaan memperkuat fleksibilitas pendanaan serta meningkatkan kapasitas dalam menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Through the issuance of these Phase II Bonds, the Company enhances its funding flexibility and increases its capacity to execute its business strategy in a sustainable manner, while continuing to uphold the principles of prudence and good corporate governance.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
2025 KEY EVENTS

24 Juli 2025
July 24, 2025



Berdasarkan dokumen internal Perusahaan dengan referensi No. 350/SGE/VII/2025, telah dilakukan penyertaan modal oleh Hineni kepada SGA sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan dan dukungan terhadap pengembangan kegiatan usaha. Transaksi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas operasional serta memperkuat posisi keuangan entitas terkait, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Company's internal document with reference No. 350/SGE/VII/2025, a capital injection has been made by Hineni into SGA as part of efforts to strengthen the capital structure and support the development of business activities. This transaction was carried out to enhance operational capacity and reinforce the financial position of the related entity, while upholding the principles of good corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.

27 Agustus 2025
August 27, 2025



Berdasarkan dokumen internal No. 407/SGE/VIII/2025, HPI menandatangani fasilitas kredit sindikasi senilai Rp600 miliar pada Agustus 2025. Fasilitas ini menjadi langkah strategis Perusahaan dalam memperkuat dukungan pendanaan, sekaligus membuka ruang ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional ke depan di tengah peluang pasar yang terus berkembang.

Based on internal document No. 407/SGE/VIII/2025, HPI signed a syndicated credit facility amounting to Rp600 billion in August 2025. This facility represents a strategic step by the Company to strengthen its funding support, while also creating opportunities for future expansion and increased operational capacity amid continuously growing market prospects.

7 Oktober 2025
October 7, 2025



Pada 7 Oktober 2025, Perusahaan melaksanakan Penerbitan Obligasi Tahap II sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber pendanaan. Langkah ini memperkuat struktur keuangan Perusahaan sekaligus mendukung fleksibilitas dalam pengembangan usaha dan peningkatan kinerja operasional ke depan.

On October 7, 2025, the Company carried out the issuance of Phase II Bonds as part of its funding diversification strategy. This step strengthens the Company's financial structure while supporting flexibility in business development and the improvement of future operational performance.



2



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISIONERS

Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, dinamika ekonomi global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang dipicu oleh fluktuasi harga komoditas, tekanan inflasi di sejumlah negara, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai kawasan. Di tengah kondisi tersebut, permintaan energi, khususnya batu bara, tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik, didorong oleh kebutuhan energi di negara-negara berkembang. Situasi ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan dalam menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha hingga 31 Desember 2025.

Throughout 2025, global economic dynamics continued to be marked by uncertainty driven by fluctuations in commodity prices, inflationary pressures in several countries, and relatively tight monetary policies across various regions. Amid these conditions, demand for energy, particularly coal, remained relatively resilient, supported by energy needs in developing countries. This situation presents both challenges and opportunities for the Company in maintaining performance stability and business sustainability as of December 31, 2025.

Pandangan atas Makroekonomi terhadap Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi global sepanjang tahun 2025 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Pertumbuhan ekonomi global yang berada pada kisaran moderat, disertai dengan volatilitas harga energi, turut memengaruhi dinamika permintaan dan harga jual batu bara di pasar internasional. Meskipun demikian, permintaan dari negara tujuan ekspor utama seperti China, India, dan negara-negara Asia lainnya tetap terjaga, sehingga memberikan ruang bagi Perusahaan untuk mempertahankan kinerja penjualannya.

View on Macroeconomic Conditions and Their Impact on the Company's Performance

The Board of Commissioners observes that global macroeconomic conditions throughout 2025 had a significant impact on the Company's performance. Moderate global economic growth, coupled with energy price volatility, influenced demand dynamics and coal pricing in international markets. Nevertheless, demand from key export destinations such as China, India, and other Asian countries remained relatively stable, providing the Company with the opportunity to sustain its sales performance.

Dari sisi domestik, stabilitas ekonomi Indonesia yang relatif terjaga, dengan pertumbuhan ekonomi yang solid serta kebijakan pemerintah dalam menjaga sektor energi, turut memberikan dukungan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, nilai tukar Rupiah yang relatif terkendali terhadap Dolar Amerika Serikat juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, mengingat sebagian besar pendapatan berasal dari aktivitas ekspor.

On the domestic front, Indonesia's relatively stable economic conditions, supported by solid economic growth and government policies in maintaining the energy sector, contributed positively to the Company's business continuity. In addition, the relatively stable exchange rate of the Indonesian Rupiah against the US Dollar also had a favorable impact on the Company's financial performance, considering that a significant portion of its revenue is derived from export activities.

Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi dinilai telah mengambil langkah yang adaptif dan terukur dalam mengelola strategi pemasaran, pengendalian biaya, serta menjaga hubungan dengan mitra bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa respons strategis tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga resiliensi Perusahaan di tengah tantangan makroekonomi yang ada.

In response to these conditions, the Board of Directors is considered to have taken adaptive and measured steps in managing marketing strategies, cost control, and maintaining relationships with business partners. The Board of Commissioners views these strategic responses as key factors in sustaining the Company's resilience amid prevailing macroeconomic challenges.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Pengawasan Strategi

Assessment of the Board of Directors' Performance and Oversight of Strategy

Dewan Komisaris memberikan penilaian bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari kemampuan Direksi dalam menjaga kesinambungan operasional, mengelola risiko usaha, serta mengoptimalkan peluang pasar yang tersedia.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities in managing the Company throughout 2025. This is reflected in the Directors' ability to maintain operational continuity, manage business risks, and optimize available market opportunities.

Dalam aspek perumusan strategi, Direksi telah menyusun kebijakan strategis yang mempertimbangkan kondisi pasar, risiko usaha, serta potensi pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan strategis melalui mekanisme rapat koordinasi dan pengawasan berkala, guna memastikan bahwa strategi yang ditetapkan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

In terms of strategy formulation, the Board of Directors has developed strategic policies that take into account market conditions, business risks, and long-term growth potential. The Board of Commissioners has actively provided strategic direction and input through coordination meetings and periodic supervision, ensuring that the strategies adopted are aligned with the interests of the Company and its stakeholders.

Dari sisi implementasi, Direksi dinilai mampu mengeksekusi strategi secara konsisten dan terukur, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal. Pengendalian operasional, efisiensi biaya, serta penguatan jaringan pemasaran menjadi fokus utama dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

From an implementation perspective, the Board of Directors is considered to have executed strategies in a consistent and measured manner, despite various external challenges. Operational control, cost efficiency, and the strengthening of marketing networks have been key focus areas in supporting the achievement of established targets.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Secara umum, kinerja Perusahaan menunjukkan

The Board of Commissioners has also monitored performance achievements against the targets set in the Company's Work Plan and Budget. Overall, the Company's performance reflects positive results, although certain challenges remain

capaian yang baik, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian ke depan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan efektivitas strategi serta memperkuat mitigasi risiko guna menjaga kinerja yang berkelanjutan.

areas of attention going forward. In this regard, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to enhance strategic effectiveness and strengthen risk mitigation to sustain performance in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Oversight on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di lingkungan Perusahaan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2025. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah menjadi landasan dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has been carried out effectively throughout 2025. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have served as the foundation for all operational activities and decision-making processes.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dalam melakukan kajian dan evaluasi terhadap berbagai aspek penting, termasuk laporan keuangan, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas tata kelola Perusahaan.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees under its oversight, which have operated effectively in reviewing and evaluating key aspects, including financial reporting, risk management, and regulatory compliance. Strong coordination between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and these committees has been instrumental in maintaining the quality of the Company's governance.

Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmen dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar industri yang relevan. Hal ini tercermin dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi.

In addition, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to ensuring compliance with applicable laws and regulations as well as relevant industry standards. This is reflected in ongoing efforts to enhance internal control systems and integrated risk management practices.

Dalam aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses operasional inti, termasuk penguatan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (HSE), efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

From a sustainability perspective, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' policy to integrate sustainability principles into core operational processes, including strengthening Health, Safety, and Environment (HSE) practices, improving resource efficiency, enhancing service quality, and ensuring compliance with applicable regulations.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penetapan target dan indikator kinerja keberlanjutan yang lebih terukur serta penguatan konsistensi pelaporan, sehingga implementasi strategi keberlanjutan dapat memberikan dampak yang nyata terhadap kinerja jangka panjang dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the establishment of more measurable sustainability targets and key performance indicators, as well as stronger consistency in reporting, to ensure that the implementation of sustainability strategies delivers tangible impact on long-term performance and value creation for stakeholders.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Harris Muliawan
- Komisaris Independen : Erwin Hardiyanto Tedjo

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjaga kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan fondasi yang kuat, strategi yang adaptif, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner : Harris Muliawan*
- *Independent Commissioner : Erwin Hardiyanto Tedjo*

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their dedication and hard work in maintaining the Company's performance throughout 2025. The Board of Commissioners also extends its gratitude to shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. With a strong foundation, adaptive strategies, and a commitment to governance and sustainability, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to sustain positive and sustainable performance in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner


GREAT AMITY
HONG KONG



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi bagi industri energi global, ditandai dengan normalisasi harga komoditas setelah periode supercycle di tahun sebelumnya. Meskipun menghadapi tekanan pasar, Perusahaan tetap mampu menjaga profitabilitas dan kesinambungan operasional, mencerminkan ketahanan model bisnis serta disiplin dalam eksekusi strategi.

The year 2025 marked a period of consolidation for the global energy industry, characterized by the normalization of commodity prices following the supercycle in the previous year. Despite facing market pressures, the Company was able to maintain profitability and operational continuity, reflecting the resilience of its business model and disciplined execution of its strategy.

Kondisi Makroekonomi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Direksi mencermati adanya normalisasi signifikan pada harga komoditas energi global setelah periode volatilitas tinggi pada tahun-tahun sebelumnya. Harga batu bara acuan global (Newcastle) mengalami koreksi dari kisaran sekitar US$130–150 per ton pada 2024 menjadi sekitar US$100–120 per ton pada 2025, atau turun sekitar 20%–30% YoY. Penurunan ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor, termasuk peningkatan pasokan global, kondisi cuaca yang lebih stabil, serta moderasi permintaan energi di beberapa negara akibat kebijakan efisiensi dan transisi energi.

Dari perspektif domestik, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik dan stabilitas sektor keuangan. Stabilitas nilai tukar Rupiah serta kebijakan pemerintah dalam menjaga ketahanan energi turut memberikan fondasi yang positif bagi sektor perdagangan komoditas. Namun demikian, dampak dari dinamika global tetap menjadi faktor dominan yang memengaruhi kinerja Perusahaan, mengingat sebagian besar aktivitas usaha berorientasi ekspor.

Macroeconomic Conditions and Their Impact on the Company

Throughout 2025, the Board of Directors observed a significant normalization in global energy commodity prices following the high volatility experienced in previous years. The benchmark global coal price (Newcastle) declined from approximately US$130–150 per ton in 2024 to around US$100–120 per ton in 2025, representing a decrease of approximately 20%–30% year-on-year. This decline was driven by a combination of factors, including increased global supply, more stable weather conditions, and moderated energy demand in several countries due to efficiency policies and energy transition initiatives.

From a domestic perspective, Indonesia's economy in 2025 remained resilient, with growth reaching 5.11%, supported by stable domestic consumption and financial sector stability. The relatively stable Rupiah exchange rate, along with government policies aimed at maintaining energy security, also provided a positive foundation for the commodity trading sector. Nevertheless, global dynamics remained the dominant factor affecting the Company's performance, given that the majority of its business activities are export-oriented.

Di sisi permintaan, negara-negara tujuan ekspor utama seperti China dan India tetap menunjukkan kebutuhan energi yang relatif solid, namun dengan pendekatan yang lebih selektif dalam pembelian. Hal ini menyebabkan tekanan pada harga jual rata-rata serta memperketat kompetisi di pasar ekspor.

Secara strategis, Direksi menilai bahwa kondisi makroekonomi tahun 2025 merupakan fase transisi menuju keseimbangan baru (*new equilibrium*) dalam industri energi global. Dalam fase ini, keberhasilan tidak lagi ditentukan semata oleh ekspansi volume, melainkan oleh kemampuan dalam mengelola margin, melakukan diversifikasi portofolio, serta menjaga fleksibilitas operasional. *Respons* Perusahaan terhadap kondisi ini tercermin dalam peningkatan kualitas pendapatan, penguatan basis pelanggan yang lebih terdiversifikasi, serta perbaikan struktur margin, yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Arah Strategis dan Kepemimpinan Transformasi Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika pasar, Direksi menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis serta peningkatan efisiensi operasional. Strategi ini diwujudkan melalui optimalisasi portofolio produk dan diversifikasi sumber pendapatan.

Perusahaan juga terus memperkuat struktur bisnis melalui pengembangan segmen usaha, di mana kontribusi pendapatan tidak hanya berasal dari batu bara sebesar Rp4,9 triliun, tetapi juga dari nikel sebesar Rp836,6 miliar, serta lini usaha lainnya seperti produk kelapa sawit dan pasir & kapur.

Direksi juga mendorong peningkatan efektivitas pengendalian biaya, yang tercermin dari kemampuan Perusahaan menjaga laba kotor sebesar Rp536,9 miliar di tengah penurunan pendapatan.

Selain itu, Direksi terus memperkuat tata kelola operasional dan pengambilan keputusan berbasis data, guna meningkatkan ketahanan bisnis serta menjaga keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Tantangan Usaha dan Strategi Mitigasi

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan, terutama akibat penurunan harga komoditas serta volatilitas pasar global yang berdampak pada volume dan nilai transaksi perdagangan.

On the demand side, key export destinations such as China and India continued to demonstrate relatively solid energy demand, albeit with a more selective purchasing approach. This has resulted in pressure on average selling prices and intensified competition in export markets.

Strategically, the Board of Directors views the macroeconomic conditions in 2025 as a transitional phase toward a new equilibrium in the global energy industry. In this phase, success is no longer determined solely by volume expansion, but by the ability to manage margins, diversify the portfolio, and maintain operational flexibility. The Company's response to these conditions is reflected in improvements in revenue quality, a more diversified customer base, and enhanced margin structure, all of which form a critical foundation for sustainable performance going forward.

Strategic Direction and Transformation Leadership of the Company

In navigating market dynamics, the Board of Directors has established a strategic direction focused on strengthening business fundamentals and enhancing operational efficiency. This strategy is implemented through the optimization of the product portfolio and the diversification of revenue streams.

The Company also continues to strengthen its business structure through the development of business segments, where revenue contributions are derived not only from coal amounting to Rp4.9 trillion, but also from nickel amounting to Rp836.6 billion, as well as other business lines such as palm oil products and sand & limestone.

The Board of Directors has also driven improvements in cost control effectiveness, as reflected in the Company's ability to maintain gross profit of Rp536.9 billion despite a decline in revenue.

In addition, the Board of Directors continues to strengthen operational governance and data-driven decision-making processes to enhance business resilience and sustain long-term performance.

Business Challenges and Mitigation Strategies

The year 2025 presented significant challenges, particularly due to declining commodity prices and global market volatility, which affected both trading volumes and transaction values.

Selain itu, peningkatan beban keuangan menjadi salah satu tantangan, dengan biaya keuangan meningkat menjadi Rp151,1 miliar dari Rp106,5 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan struktur pembiayaan Perusahaan.

In addition, increased financial expenses became a key challenge, with finance costs rising to Rp151.1 billion from Rp106.5 billion in the previous year, in line with the Company's expanded financing structure.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Direksi menerapkan strategi efisiensi biaya dan pengelolaan modal kerja secara lebih disiplin. Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan pemasok dan pelanggan untuk menjaga stabilitas operasional.

To address these challenges, the Board of Directors implemented cost efficiency measures and more disciplined working capital management. The Company also strengthened relationships with suppliers and customers to maintain operational stability.

Di sisi lain, Direksi meningkatkan fokus pada diversifikasi usaha serta penguatan lini bisnis non-batu bara guna mengurangi ketergantungan terhadap satu komoditas utama.

At the same time, the Board of Directors intensified its focus on business diversification and the development of non-coal business lines to reduce dependency on a single primary commodity.

Pencapaian Kinerja dan Kesesuaian terhadap Target

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp6,7 triliun, mengalami penurunan sebesar 54,3% YoY dibandingkan Rp14,7 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh koreksi harga batu bara global serta penyesuaian volume transaksi di tengah kondisi pasar yang lebih selektif. Sejalan dengan itu, laba bersih tercatat sebesar Rp207,7 miliar, menurun 68,2% YoY, mencerminkan tekanan terhadap profitabilitas akibat kombinasi penurunan harga jual dan peningkatan beban keuangan.

Meskipun secara nominal mengalami penurunan, Direksi menilai bahwa kualitas kinerja operasional Perusahaan tetap terjaga. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan mempertahankan laba kotor sebesar Rp536,9 miliar, dengan margin laba kotor yang justru meningkat dari sekitar 6,9% pada 2024 menjadi sekitar 7,8% pada 2025. Peningkatan margin ini menunjukkan efektivitas strategi efisiensi biaya dan optimalisasi rantai pasok yang dilakukan secara disiplin sepanjang tahun.

Dari perspektif pencapaian terhadap target, Direksi memandang bahwa realisasi kinerja tahun 2025 berada dalam koridor yang dapat dikelola, mengingat adanya perubahan signifikan pada asumsi makro, khususnya harga komoditas. Dalam kondisi tersebut, fokus Perusahaan tidak hanya pada pencapaian target nominal, tetapi pada penyesuaian strategi secara adaptif untuk menjaga kesinambungan usaha dan stabilitas keuangan. Dengan demikian, kinerja tahun 2025 lebih mencerminkan keberhasilan dalam mempertahankan resiliensi dibandingkan sekadar pencapaian angka absolut.

Performance Achievement and Alignment with Targets

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp6.7 trillion, representing a decline of 54.3% year-on-year compared to Rp14.7 trillion in 2024. This decrease was primarily driven by the correction in global coal prices and adjustments in transaction volumes amid more selective market conditions. In line with this, net profit was recorded at Rp207.7 billion, down 68.2% year-on-year, reflecting pressure on profitability due to a combination of lower selling prices and increased finance costs.

Despite the decline in nominal terms, the Board of Directors believes that the quality of the Company's operational performance has been maintained. This is reflected in the Company's ability to sustain gross profit at Rp536.9 billion, with gross profit margin improving from approximately 6.9% in 2024 to around 7.8% in 2025. This margin improvement demonstrates the effectiveness of disciplined cost efficiency measures and supply chain optimization implemented throughout the year.

From the perspective of target achievement, the Board of Directors considers that the 2025 performance realization remained within a manageable range, given the significant changes in macroeconomic assumptions, particularly commodity prices. Under such conditions, the Company's focus was not solely on achieving nominal targets, but rather on adapting strategies to ensure business continuity and financial stability. Accordingly, the 2025 performance reflects resilience rather than merely absolute numerical achievement.

Selain itu, terdapat perkembangan positif dalam struktur pendapatan Perusahaan. Kontribusi dari segmen non-batu bara, seperti nikel sebesar Rp836,6 miliar, serta lini usaha lainnya seperti produk kelapa sawit, pasir dan kapur, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Transformasi ini menandakan bahwa Perusahaan mulai berhasil mengurangi ketergantungan terhadap satu komoditas utama, sekaligus memperkuat fondasi pendapatan yang lebih beragam dan berkelanjutan.

In addition, there has been a positive development in the Company's revenue structure. Contributions from non-coal segments, such as nickel amounting to Rp836.6 billion, as well as other business lines including palm oil products, sand, and limestone, showed significant growth compared to the previous year. This transformation indicates that the Company has begun to successfully reduce its dependence on a single primary commodity, while strengthening a more diversified and sustainable revenue base.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi yang penting bagi Perusahaan dalam menghadapi siklus industri yang menurun. Dengan tetap membukukan laba positif, menjaga margin, serta memperkuat diversifikasi usaha, Perusahaan menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dan bertahan dalam kondisi pasar yang menantang. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi Perusahaan untuk kembali mendorong pertumbuhan pada fase siklus berikutnya dengan struktur bisnis yang lebih sehat dan resilien.

Overall, the Board of Directors believes that the Company's performance in 2025 represents an important consolidation phase in navigating a downturn in the industry cycle. By maintaining positive profitability, preserving margins, and strengthening business diversification, the Company has demonstrated its ability to adapt and remain resilient in a challenging market environment. This provides a strong foundation for the Company to drive growth again in the next cycle phase with a healthier and more resilient business structure.

Prospek Usaha dan Strategi Direksi

Business Prospects and the Board of Directors' Strategy

Direksi memandang bahwa prospek industri energi, khususnya batu bara, dalam jangka menengah masih akan berada dalam fase volatilitas yang dipengaruhi oleh dinamika transisi energi global, kebijakan lingkungan, serta perubahan pola permintaan dari negara-negara utama. Meskipun tren jangka panjang menunjukkan adanya pergeseran menuju energi terbarukan, kebutuhan terhadap batu bara diperkirakan masih akan tetap signifikan, terutama di negara berkembang yang membutuhkan sumber energi yang stabil dan ekonomis. Dalam konteks ini, Perusahaan melihat peluang untuk tetap mempertahankan relevansi bisnisnya, dengan pendekatan yang lebih selektif dan berbasis nilai.

The Board of Directors views that the outlook for the energy industry, particularly coal, in the medium term will remain in a phase of volatility, influenced by global energy transition dynamics, environmental policies, and shifting demand patterns from key countries. Although the long-term trend indicates a transition toward renewable energy, demand for coal is expected to remain significant, especially in developing countries that require stable and cost-efficient energy sources. In this context, the Company sees opportunities to maintain its business relevance through a more selective and value-driven approach.

Direksi menilai bahwa ke depan, keberhasilan Perusahaan tidak hanya akan ditentukan oleh volume penjualan, melainkan oleh kemampuan dalam mengelola margin dan kualitas pendapatan. Oleh karena itu, strategi yang akan dijalankan difokuskan pada optimalisasi portofolio pelanggan, penguatan posisi tawar dalam rantai pasok, serta peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga profitabilitas di tengah tekanan harga komoditas yang cenderung fluktuatif.

The Board of Directors believes that going forward, the Company's success will not be determined solely by sales volume, but by its ability to manage margins and enhance the quality of revenue. Accordingly, the Company's strategy will focus on optimizing its customer portfolio, strengthening its bargaining position within the supply chain, and continuously improving operational efficiency. This approach is intended to preserve profitability amid fluctuating commodity prices.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan akan terus mempercepat diversifikasi usaha ke berbagai komoditas yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik, seperti nikel dan komoditas turunan lainnya. Transformasi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk membangun model

In line with these efforts, the Company will continue to accelerate business diversification into commodities with strong growth prospects, such as nickel and other derivative commodities. This transformation forms part of a long-term strategy to build a more resilient business model that is

bisnis yang lebih resilien dan tidak bergantung pada satu sumber pendapatan. Dengan portofolio yang lebih beragam, Perusahaan diharapkan dapat mengurangi eksposur terhadap risiko siklus komoditas tertentu.

not dependent on a single source of revenue. With a more diversified portfolio, the Company aims to reduce its exposure to specific commodity cycles.

Di sisi keuangan, Direksi akan memprioritaskan penguatan struktur permodalan dan pengelolaan arus kas yang lebih optimal. Dengan meningkatnya rasio pengungkit pada tahun 2025, Perusahaan akan fokus pada peningkatan kualitas aset, efisiensi penggunaan modal kerja, serta eksplorasi alternatif pendanaan yang lebih kompetitif. Langkah ini penting untuk memastikan fleksibilitas keuangan dalam mendukung ekspansi usaha sekaligus menjaga stabilitas jangka panjang.

From a financial perspective, the Board of Directors will prioritize strengthening the capital structure and optimizing cash flow management. With increased leverage in 2025, the Company will focus on improving asset quality, enhancing working capital efficiency, and exploring more competitive financing alternatives. These measures are essential to ensure financial flexibility in supporting business expansion while maintaining long-term stability.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa Perusahaan saat ini berada dalam fase transformasi menuju entitas yang lebih adaptif, efisien, dan terdiversifikasi. Dengan strategi yang terarah, disiplin dalam eksekusi, serta pemahaman yang mendalam terhadap dinamika industri, Direksi optimis bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Directors views that the Company is currently in a transformation phase toward becoming a more adaptive, efficient, and diversified entity. With a well-defined strategy, disciplined execution, and a deep understanding of industry dynamics, the Board of Directors is confident that the Company is well-positioned to capture future growth opportunities and create sustainable value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis Perusahaan senantiasa dilaksanakan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan usaha.

The Board of Directors ensures that all Company policies and strategic decisions are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of business management.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan ketentuan operasional yang berlaku, khususnya pasca-transformasi Perusahaan menjadi Emiten. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terus dilakukan guna menjaga stabilitas operasional dan memitigasi potensi risiko usaha. Selain itu, *Whistleblowing System* (WBS) dioperasikan secara efektif sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan budaya etika di lingkungan kerja. Direksi juga mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan serta pengambilan keputusan, sejalan dengan standar tata kelola perusahaan terbuka.

Throughout 2025, the Board of Directors consistently ensured compliance with capital market regulations and applicable operational requirements, particularly following the Company's transformation into a public listed entity. The strengthening of internal control systems and risk management has been continuously implemented to maintain operational stability and mitigate potential business risks. In addition, the Whistleblowing System (WBS) has been effectively operated as part of the Company's commitment to integrity and an ethical work culture. The Board of Directors also promotes enhanced transparency and accountability in reporting and decision-making processes, in line with the standards of a public company.

Dalam aspek keberlanjutan, Direksi menempatkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari disiplin pengelolaan usaha, antara lain melalui penguatan struktur permodalan dan penerapan investasi yang selektif berbasis kelayakan dan manajemen risiko. Keberlanjutan diintegrasikan

In terms of sustainability, the Board of Directors places sustainable finance principles as part of disciplined business management, including strengthening the capital structure and implementing a selective investment approach based on feasibility and risk management. Sustainability is integrated

ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, mencakup penguatan tata kelola, peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, efisiensi operasional, serta kepatuhan dalam pengelolaan rantai pasok.

into strategic decision-making processes, encompassing governance strengthening, improvements in occupational health and safety, operational efficiency, and compliance in supply chain management.

Dengan pendekatan tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan berjalan secara sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Through this approach, the Board of Directors aims to ensure that the Company's growth is carried out in a healthy, responsible, and long-term oriented manner.

Penerapan Asas Keberlanjutan [D.1]

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi penting dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berdaya tahan. Oleh karena itu, Direksi memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi dalam setiap perumusan strategi serta pelaksanaan operasional Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan agar kinerja Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian finansial jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Sustainability Principles [D.1]

The Board of Directors believes that sustainability is a fundamental pillar in maintaining healthy and resilient business growth. Accordingly, the Board ensures that economic, social, and environmental aspects are integrated into every strategic formulation and operational execution of the Company. This approach is intended to ensure that the Company's performance is not solely focused on short-term financial results, but also on creating long-term value for all stakeholders.

Dalam aspek ekonomi, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan keuangan yang disiplin, struktur permodalan yang sehat, serta investasi yang selektif dan berbasis kelayakan. Setiap keputusan strategis mempertimbangkan profil risiko dan proyeksi keberlanjutan usaha guna menjaga stabilitas dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.

From an economic perspective, the Board of Directors applies prudent principles through disciplined financial management, a sound capital structure, and selective, feasibility-based investments. Every strategic decision takes into account the Company's risk profile and long-term business sustainability to maintain stability and resilience amid industry dynamics.

Dalam aspek sosial, Direksi menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama, disertai dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil. Direksi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang berintegritas serta hubungan yang konstruktif dengan pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In the social perspective, the Board of Directors places occupational health and safety as a top priority, accompanied by the development of human capital competencies and the implementation of fair labor practices. The Board also promotes a culture of integrity and fosters constructive relationships with customers, business partners, and surrounding communities.

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan terus memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab dan terukur, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diintegrasikan dalam strategi bisnis. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi, pengendalian emisi secara bertahap, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam seluruh rantai operasional. Perusahaan juga secara konsisten melakukan pemantauan terhadap kinerja lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta standar industri yang relevan. Seiring dengan dinamika transisi energi global, Perusahaan turut mengarahkan langkah strategis untuk mendukung pengurangan intensitas emisi secara berkelanjutan, termasuk melalui peningkatan efisiensi operasional dan diversifikasi portofolio usaha, sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan aspek lingkungan.

In the environmental perspective, the Company continues to strengthen its commitment to managing operational impacts in a responsible and measurable manner, in line with sustainability principles embedded in its business strategy. These efforts include improving energy efficiency, gradually controlling emissions, and optimizing resource utilization across the entire operational chain. The Company also consistently monitors its environmental performance to ensure compliance with applicable regulations and relevant industry standards. In response to the dynamics of the global energy transition, the Company is also directing its strategic initiatives toward reducing emission intensity on an ongoing basis, including through enhanced operational efficiency and business portfolio diversification, as part of its efforts to create long-term value aligned with environmental considerations.

Melalui penerapan asas keberlanjutan tersebut, Direksi memastikan bahwa prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan, sehingga pertumbuhan Perusahaan berjalan secara bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi jangka panjang.

Through the implementation of these sustainability principles, the Board of Directors ensures that Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are embedded as an integral part of decision-making processes, enabling the Company's growth to be responsible, adaptive, and long-term oriented.

Susunan Direksi

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: **Welly Thomas**
- Direktur: **Raymond Ng Chi Ching**
- Direktur: **Venkateswaran Venkatraman**

Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows:

- *President Director:* ***Welly Thomas***
- *Director:* ***Raymond Ng Chi Ching***
- *Director:* ***Venkateswaran Venkatraman***

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan. Dengan strategi yang adaptif dan komitmen terhadap tata kelola serta keberlanjutan, Direksi optimis Perusahaan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Closing Remarks

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to all employees for their dedication and contributions. The Board of Directors also extends its gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. With adaptive strategies and a strong commitment to governance and sustainability, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director



3



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

PT Sumber Global Energy Tbk

Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***	17 Maret 2008 *March 17, 2008*
Dasar Hukum Pembentukan ***Legal Basis of Establishment***	Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. di Jakarta *Deed Number 07 made before the Notary, Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H. in Jakarta*
Bidang Usaha ***Line of Business***	Perdagangan besar dan usaha industri pertambangan *Wholesale and mining industry business*
Komposisi Pemegang Saham ***Shareholder Composition***	• PT Sumbermas Inti Energi: 50,08% • Vivi Ramalyati Hutama: 10,86% • Welly Thomas: 8,61% • Publik/Public: 30,45%
Modal Dasar ***Authorised Capital***	Rp800.000.000.000
Jumlah Karyawan ***Number of Employees***	65 orang 65 people
Alamat Kantor Pusat ***Head Office Adress***	Graha BIP Lantai 2 Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telepon ***Phone Number***	(+62-21) 2500 120
Surel ***Email***	corsec@sumberglobalenergy.co.id
Situs Web ***Website***	www.sumberglobalenergy.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Sumber Global Energy Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "SGE") adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan melalui entitas anak.

Perusahaan didirikan pada **17 Maret 2008** berdasarkan **Akta No. 07** yang dibuat di hadapan Notaris **Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.,** di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Graha BIP Lantai 2, Jakarta.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi kinerja dan peningkatan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melaksanakan ***Initial Public Offering*** **(IPO) pada 10 Agustus 2020**. Dana yang diperoleh dari IPO ini sebagian besar digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kontrak pengadaan batu bara yang sedang berjalan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terbaru berdasarkan **Akta Notaris No. 132 tanggal 19 Desember 2023**, yang dibuat oleh **Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,** terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, aktivitas utama Perusahaan berfokus pada perdagangan hasil pertambangan, dengan pelanggan utama yang berasal dari sektor Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Untuk mendukung operasionalnya, hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki enam anak perusahaan, yaitu:
1. PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
2. PT Angkasa Nusagraha
3. PT Transmarina Pelabuhan Indonesia
4. Hineni Resources Pte. Ltd
5. Hineni Seven Resources DMCC
6. PT Hidrogen Peroxida Indonesia

Perusahaan juga memiliki kepemilikan tidak langsung pada beberapa entitas anak melalui kepemilikan pada entitas anak lainnya dalam struktur grup:

1. PT Jasatama Mandiri Sukses
2. Hineni Hijau Energy Pte. Ltd.
3. Bhara Energy International Pte. Ltd.
4. Montis Comodities Pte. Ltd.
5. PT Sumber Global Argo

Dengan jaringan bisnis yang luas dan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik dalam sektor energi dan pertambangan.

Perubahan Signifikan [C.6]

Pada tahun 2020, Perusahaan mengalami perubahan signifikan dengan resmi menjadi perseroan terbuka setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perubahan status tersebut turut mengubah komposisi kepemilikan saham, di mana 30,05% saham Perusahaan kini dimiliki oleh publik.

PT Sumber Global Energy Tbk *(hereinafter referred to as "the Company" or "SGE") is a company engaged in the wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels, as well as renewable and sustainable energy through its subsidiaries.*

The Company was established on ***17 March 2008*** *under* ***Deed No. 07****, executed before Notary* ***Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.,*** *in Jakarta. The Company's headquarters is located at Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Graha BIP 2nd Floor, Jakarta.*

As part of its strategy to optimize performance and enhance customer service, the Company conducted an ***Initial Public Offering (IPO) on 10 August 2020****. The funds raised from the IPO were primarily used as working capital to support ongoing coal procurement contracts.*

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment based on Notarial ***Deed No. 132 dated 19 December 2023****, executed by* ***Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,*** *regarding the increase in issued and paid-up capital.*

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the wholesale trade and mining industry. Currently, the Company's main activities focus on trading mining products, with its primary customers coming from the Steam Power Plant (PLTU) sector, serving both domestic and export markets.

To support its operations, as of December 31, 2025, the Company has six subsidiaries, namely:
1. *PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk*
2. *PT Angkasa Nusagraha*
3. *PT Transmarina Pelabuhan Indonesia*
4. *Hineni Resources Pte. Ltd*
5. *Hineni Seven Resources DMCC*
6. *PT Hidrogen Peroxida Indonesia*

The Company also holds indirect ownership in several subsidiaries through its shareholding in other subsidiaries within the Group structure:

1. PT Jasatama Mandiri Sukses
2. Hineni Hijau Energy Pte. Ltd.
3. Bhara Energy International Pte. Ltd.
4. Montis Commodities Pte. Ltd.
5. PT Sumber Global Argo

With a broad business network and a sustainability-oriented strategy, the Company remains committed to delivering its best contributions to the energy and mining sectors.

Significant Changes

In 2022, the Company underwent a significant transformation by officially becoming a publicly listed company after listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. This change in status also altered the Company's shareholding composition, with 30,05% of its shares now owned by the public.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]
VISION, MISSION, AND COMPANY'S VALUE

VISI | *VISION*

Menjadi perusahaan penyedia energi dan bahan baku energi baik padat, cair dan gas yang terintegrasi, serta mampu mengembangkan energi baru dan terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat.

To become a company that provides integrated energy and energy raw materials, both solid, liquid and gas, and also to be able to develop new and renewable energy for the welfare of the society.

MISI | *MISSION*

Secara efisien kami menyediakan produk, solusi, serta layanan trading batu bara yang berkualitas serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

We efficiently provide products, solutions, and coal trading services which are of high quality and sustainable, in order to create value added for our stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY'S VALUE

Prinsip utama SGE adalah mengutamakan kejujuran, integritas, serta kepercayaan, sehingga senantiasa siap memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok, dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan sejahtera.

Based on our core principles of honesty, integrity and trust, SGE is primed to offer added value to our customers, suppliers and society, enabling all to grow and prosper.

Integritas dan Tanggung Jawab

Reputasi SGE untuk ketekunan dan keandalan, sehingga memastikan komitmen SGE untuk secara efisien menyediakan produk terbaik dan layanan berkualitas yang melebihi kepuasan para pelanggan.

Integrity and Responsibilty

SGE's reputation for diligence and reliability ensures SGE's commitment to efficiently providing the best products and quality services that exceed the customers satisfaction.

Kontribusi dan Environmental, Social, and Governance (ESG)

Perusahaan terus mendorong pertumbuhan dan mencari peluang bisnis baru sejalan dengan strategi ESG yang menguntungkan pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berkembang sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG, sekaligus berkembang menjadi energi terbarukan yang lebih bersih.

Contribution and Environmental, Social, and Governance (ESG)

The Company continuously drives growth and seeks new business opportunities in line with its ESG strategy that benefits stakeholders and society. This aligns with our commitment to evolve as a responsible and sustainable, ESG-compliant energy company and expand into cleaner renewable energies.

SKALA USAHA [C.3]
BUSINESS SCALE

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assets*	(Rp juta) *(Rp million)*	5.640.547	4.638.206	4.519.310
Total Liabilitas *Total Liabilities*	(Rp juta) *(Rp million)*	3.275.025	2.397.070	3.037.542
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	65	45	46
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	· PT Sumbermas Inti Energi: 50,8% · Masyarakat | *Public*: 30,85% · Vivi Ramalyati Hutama: 10,86% · Welly Thomas: 8,61%			
Wilayah Operasional *Operational Area*	Wilayah operasional Perusahaan memiliki Kantor Pusat di Jakarta, Kantor Pemasaran di Singapura dan Uni Arab Emirates (UAE), serta area operasional pertambangan di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Jambi, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. *The Company's operational footprint includes its Head Office in Jakarta, Marketing Offices in Singapore and the United Arab Emirates (UAE), as well as mining operational areas in East Kalimantan, South Kalimantan, Jambi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.*			

KEGIATAN USAHA [C.4]
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA UTAMA DAN PENUNJANG

Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan di perusahaan anak.

MAIN AND SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

The Company run the business in the wholesale trading in solid, liquid, gas fuel, and renewable energy in its subsidiaries.



Batu bara
Coal



Cangkang Inti Sawit
Palm Kernel Shell



Pelet Kayu
Wood Pellets



Nikel
Nickel

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak di mana mencakup kelompok usaha agen yang menerima komisi, perantara (*broker*), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Wholesale on the basis of fees or contracts. This group includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties.

WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS AREA

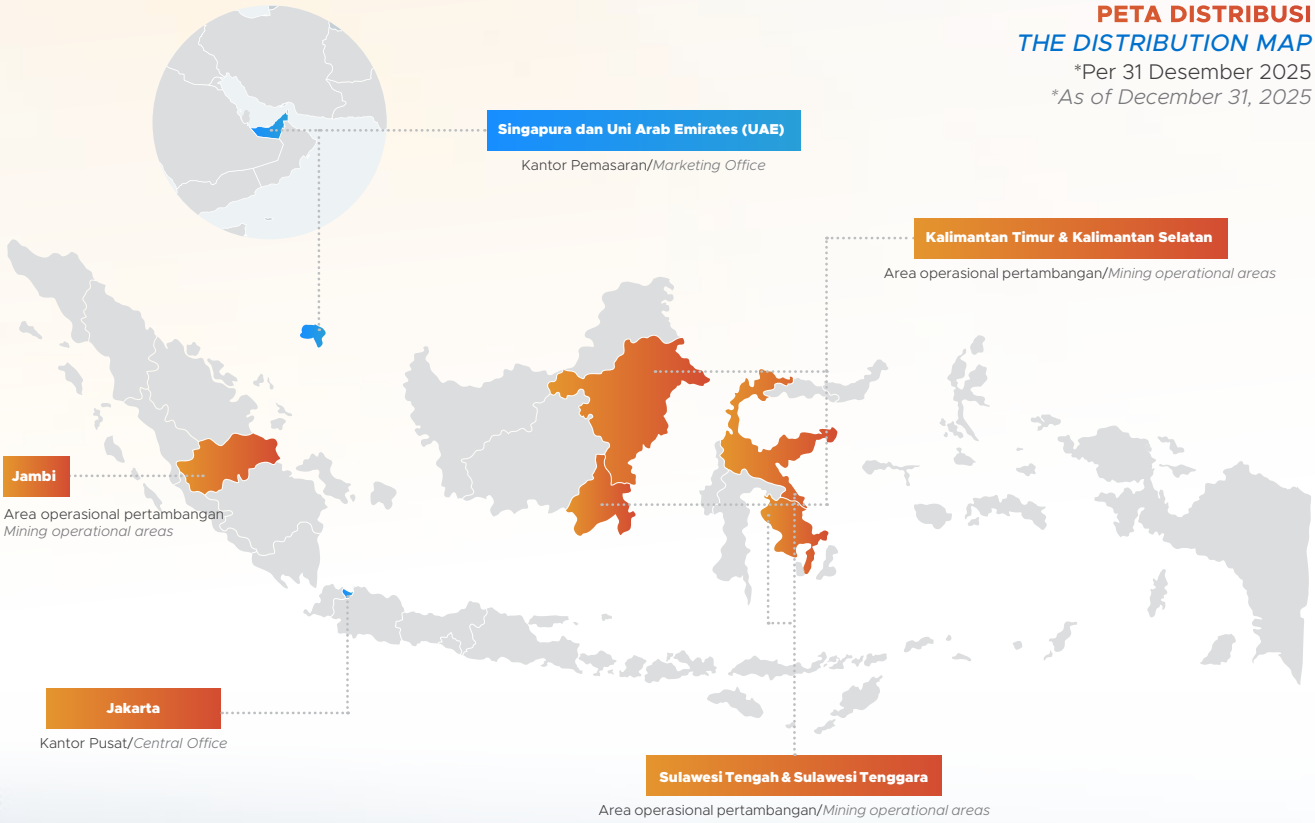
Perusahaan memiliki Kantor Pusat di Jakarta, Kantor Pemasaran di Singapura dan Uni Arab Emirates (UAE), serta area operasional pertambangan di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Jambi, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Berikut adalah peta distribusi wilayah operasional Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025.

The Company's operational headquarters is located in Jakarta as the Central Office, Marketing Offices in Singapore and the United Arab Emirates (UAE), as well as mining operational areas in East Kalimantan, South Kalimantan, Jambi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.

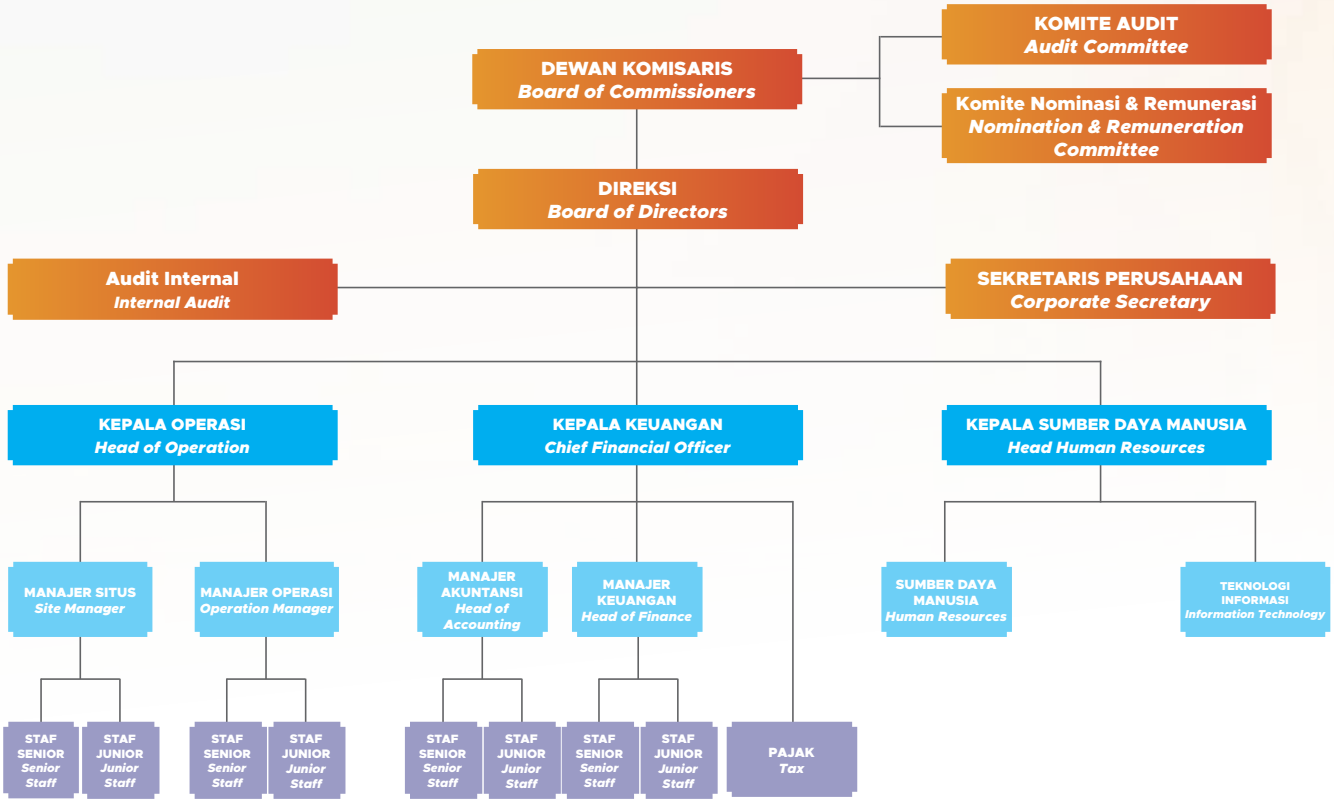
The distribution map of the Company's operational regions as of December 31, 2025, is as follows:

PETA DISTRIBUSI
THE DISTRIBUTION MAP
*Per 31 Desember 2025
**As of December 31, 2025*





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI [C.5]
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum tergabung dalam asosiasi, baik di luar maupun di dalam negeri. Meski demikian, Perusahaan akan berupaya untuk terus mengikuti arus perkembangan bisnis dan ekonomi, sekaligus senantiasa memberikan dukungan pada pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta industri pertambangan.

As of December 31, 2025, the Company has not joined any associations, either in oversees or domestic. However, the Company strives to keep abreast of business and economic developments, while at the same time continuously providing support for global and national economic growth as well as the mining industry.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	2025-2029
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	2025-2029

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



HARRIS MULIAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	51 tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana di bidang Keuangan dari Michigan State University (1995) *Bachelor of Finance, Michigan State University (1995)*
Pengalaman Kerja *Career History*	· 2020 – sekarang Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk · 1999 – sekarang Direktur PT United Kingland · 1996 – 1999 Manager Sales Export untuk Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk · *2020 – present* *President Commissioner at* *PT Sumber Global Energy Tbk* · *1999 – present* *Director at PT United Kingland* · *1996 – 1999* *Manager Sales Export for Europe Market PT* *Gajah Tunggal Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Sebagai Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk dan Direktur PT United Kingland *As President Commissioner of PT Sumber Global Energy Tbk and Director of PT United Kingland*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	51 tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1998) *Bachelor of Economics degree in Accounting, YAI Higher School of Economics (1998)*
Pengalaman Kerja *Career History*	· 2020 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Global Energy Tbk. · 2011 – 2021 Direktur Keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk. · 2000 – 2010 Manager Akuntansi di PT Sidomulyo Selaras · 1998 – 2000 Pengawas Akuntansi di PT Conroofindo Trias Corporation · *2020 – present* *Independent Commissioner at* *PT Sumber Global Energy Tbk.* · *2011 – 2021* *Director of Finance at PT Sidomulyo Selaras Tbk.* · *2000 – 2010* *Accounting Manager at PT Sidomulyo Selaras* · *1998 – 2000* *Accounting Supervisor at* *PT Conroofindo Trias Corporation*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	2025-2029
Raymond Ng Chi Ching	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	2025-2029
Venkateswaran Venkatraman	Direktur *Director*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	2025-2029

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



WELLY THOMAS
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	53 tahun *53 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) *Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2024 – sekarang Komisaris Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk • 2024 – sekarang Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2024 – sekarang Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd • 2023 – sekarang Direktur di Hineni Hijau Resources Pte Ltd • 2023 – sekarang Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Komisaris Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2022 – 2023 Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – sekarang Direktur di Hineni Resources Pte Ltd • 2021 – sekarang Komisaris di PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2021 – sekarang Direktur di PT Hineni Tujuh Resources • 2020 – 2021 Komisaris di PT Hineni Tujuh Resources • 2019 – 2023 Direktur Utama di PT Suryamica • 2019 – sekarang Komisaris di PT Sumbermas Inti Energi • 2017 – 2022 Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2016 – 2025 Komisaris Utama di PT Mandau Batu Alam • 2016 – sekarang Direktur di PT Angkasa Nusagraha • 2015 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk • 2011 – 2024 Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk • 2009 – 2015 Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2009 – 2022 Komisaris di PT Retco Prima Energi • 2009 – sekarang Komisaris di PT Binatek Reka Ruh • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities • *2024 – present* *President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk* • *2024 – present* *Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia* • *2024 – present* *Director at Bhara Energy International Pte Ltd* • *2023 – present* *Director at Hineni Hijau Resources Pte Ltd* • *2023 – present* *President Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk* • *2023 – 2024* *President Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia* • *2022 – 2023* *Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk* • *2021 – present* *Director at Hineni Resources Pte Ltd* • *2021 – present* *Director at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia* • *2021 – sekarang* *Director at PT Hineni Tujuh Resources* • *2020 – 2021* *Commissioner at PT Hineni Tujuh Resources* • *2019 – 2023* *President Director at PT Suryamica* • *2019 – present* *Commissioner at PT Sumbermas Inti Energi* • *2017 – 2022* *Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk* • *2016 – 2025* *President Commissioner at PT Mandau Batu Alam* • *2016 – present* *Director at PT Angkasa Nusagraha* • *2015 – present* *President Director at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2011 – 2024* *President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk* • *2009 – 2015* *Director at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2009 – 2022* *Commissioner at Retco Prima Energi* • *2009 – present* *Commissioner at PT Binatek Reka Ruh* • *2000 – 2003* *Vice President for Equity Sales at Net Securities* • *1997 – 2000* *Equity Sales at ABN AMRO ASIA Securities*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk, beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, serta Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, dan PT Binatek Reka Ruh. Selain itu, beliau juga menjabat Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd, Hineni Hijau Resources Pte Ltd, Hineni Resources Pte Ltd, PT Hineni Tujuh Resources, dan PT Angkasa Nusagraha. *In addition to serving as President Director of PT Sumber Global Energy Tbk, he currently holds concurrent positions as President Commissioner of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, as well as Commissioner of PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, and PT Binatek Reka Ruh. Furthermore, he also serves as Director of Bhara Energy International Pte. Ltd., Hineni Hijau Resources Pte. Ltd., Hineni Resources Pte. Ltd., PT Hineni Tujuh Resources, and PT Angkasa Nusagraha.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu Vivi Ramalyati Hutama. *He has an affiliation with the Company›s Shareholder, Vivi Ramalyati Hutama.*



RAYMOND NG CHI CHING
Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Malaysia	
Usia *Age*	53 tahun *53 years old*	
Domisili *Domicile*	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Bachelor Degree in Finance and Accounting dari University of Abertay Dundee (1997) *Bachelor Degree in Finance and Accounting from University of Abertay Dundee (1997)*	
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Abadi Tbk • 2024 – sekarang Direktur Keuangan di PT Sumber Global Energy Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co	• *2024 – present* *President Director at PT Sumber Global Abadi Tbk* • *2024 – present* *Finance Director at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2023 – 2024* *Chief Finance Officer at PT Sumber Global Energy Tbk* • *2008 – 2022* *Senior Finance Manager at PT MAP* • *2003 – 2008* *Finance Manager at PT Malindo Feedmill Tbk* • *1997 – 2003* *Senior Finance at Acct. CCM Chem* • *1995 – 1997* *Auditor at Tan Peng San & Co*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. *In addition to serving as Director of PT Sumber Global Energy Tbk, he also holds the position of President Director of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk.*	
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*	



VENKATESWARAN VENKATRAMAN
Direktur
Director

Kewarganegaraan *Nationality*	India	
Usia *Age*	64 tahun *64 years old*	
Domisili *Domicile*	Chennai, India	
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 18/2025 *Based on Deed No. 18/2025*	
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• BE (Hons) Mechanical dari BITS, Pilani (1982) • PGDBM dari IIM Bangalore (1990)	• *BE (Hons) Mechanical, BITS, Pilani (1982)* • *PGDBM, IIM Bangalore (1990)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2018 – sekarang Marketing Advisor dan Direktur Operasional PT Sumber Global Energy Tbk. • 2016 – 2018 Freelance Consultant • 2014 – 2016 Vice President GMR Energy Limited • 2011 – 2014 General Manager/CEO di BST Jinsu Energy/ Jinsu Resources Ltd. • 2002 – 2011 Tata International sebagai General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives). • 1990 – 2002 Tata Steel sebagai Head of Government Incentives/Semis Steel Exports Manager/IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer.	• *2018 – present* *Marketing Advisor and Director of Operation at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2016 – 2018* *Freelance Consultant* • *2014 – 2016* *Vice President GMR Energy Limited* • *2011 – 2014* *General Manager/CEO at BST Jinsu Energy/Jinsu Resources Ltd.* • *2002 – 2011* *Tata International as General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives).* • *1990 – 2002* *Tata Steel sebagai Head of Government Incentives/ Semis Steel Exports Manager/IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjadi Direktur Operasional di Perusahaan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Marketing Advisor. *In addition to being the Director of Operations at the Company, he also holds concurrent positions as Marketing Advisor.*	
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*	

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perusahaan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

Per 31 Desember 2025, terdapat **65 karyawan** yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

*As of December 31, 2025, there are **65 employees** who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [S-02]
Employees Composition by Age Group

Uraian *Description*	2025	2024
>50 Tahun/*Years Old*	10	4
41 – 50 Tahun/*Years Old*	9	10
31 – 40 Tahun/*Years Old*	26	15
21 – 30 Tahun/*Years Old*	20	16
<21 Tahun/*Years Old*	0	0
Jumlah ***Total***	**65**	**45**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [S-02]
Employees Composition by Gender

Uraian *Description*	2025	2024
Laki-laki *Male*	51	34
Perempuan *Female*	14	11
Jumlah ***Total***	**65**	**45**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition by Education Level

Uraian *Description*	2025	2024
S2/S1 *Bachelor Degree/Master Degree*	53	39
Diploma	4	2
SMA atau Sederajat *High School or Equivalent*	8	4
Jumlah *Total*	**65**	**45**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employees Composition by Position

Uraian *Description*	2025	2024
Direktur *Director*	5	3
General Manager	3	3
Manager	5	5
Supervisor	6	4
Staff	46	30
Non Staff	0	0
Jumlah *Total*	**65**	**45**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Uraian *Description*	2025	2024
Tetap *Permanent*	65	45
Tidak Tetap *Contract*	0	0
Jumlah *Total*	**65**	**45**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders Composition as per December 31, 2025

No.	Keterangan *Description*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Nominal Rupiah *Nominal in Rupiah*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
1	**PT Sumbermas Inti Energi**	7.805.498.131	390.274.906.550	50,08%
2	**Vivi Ramalyati Hutama**	1.692.102.853	84.605.142.650	10,86%
3	**Welly Thomas**	1.341.269.756	67.053.487.800	8,61%
4	**Publik** *Public*	4.748.038.698	237.401.934.900	30,85%
Jumlah ***Total***		**15.586.909.438**	**779.345.471.900**	**100%**

PT Sumbermas Inti Energi dan Welly Thomas merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

PT Sumbermas Inti Energi and Welly Thomas are the Controlling Shareholders of the Company.

Adapun informasi lain yang berkaitan dengan kepemilikan saham lebih dari maupun kurang dari 5% serta informasi terkait kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung per 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Other information related to share ownership of more than or less than 5% and information related to direct or indirect share ownership as per December 31, 2025 is presented in the following tables:

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%
Shareholders Composition More Than 5%

No.	Keterangan *Description*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
1	**PT Sumbermas Inti Energi**	7.805.498.131	50,08%
2	**Vivi Ramalyati Hutama**	1.692.102.853	10,86%
3	**Welly Thomas**	1.341.269.756	8,61%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Composition Less Than 5% Based on Shareholder Classification

Kelompok *Group*	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
	Asing *Oversees*	
Institusi *Institution*	32.988.543	0,21%
Individu *Individual*	42.412.942	0,27%
	Lokal *Domestic*	
Institusi *Institution*	3.451.725.662	22,15%
Individu *Individual*	1.220.911.551	7,83%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) *Jumlah Kepemilikan Saham* *Total Share Ownership*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	752.476.309	4,83%
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0%
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	1.341.269.756	8,61%
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Keuangan *Director of Finance*	0	0%
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional *Director of Operation*	7.351.967	0,05%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2025, tercatat bahwa terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Direksi yakni oleh Bapak **Welly Thomas** melalui **PT Hineni Tujuh Resources**.

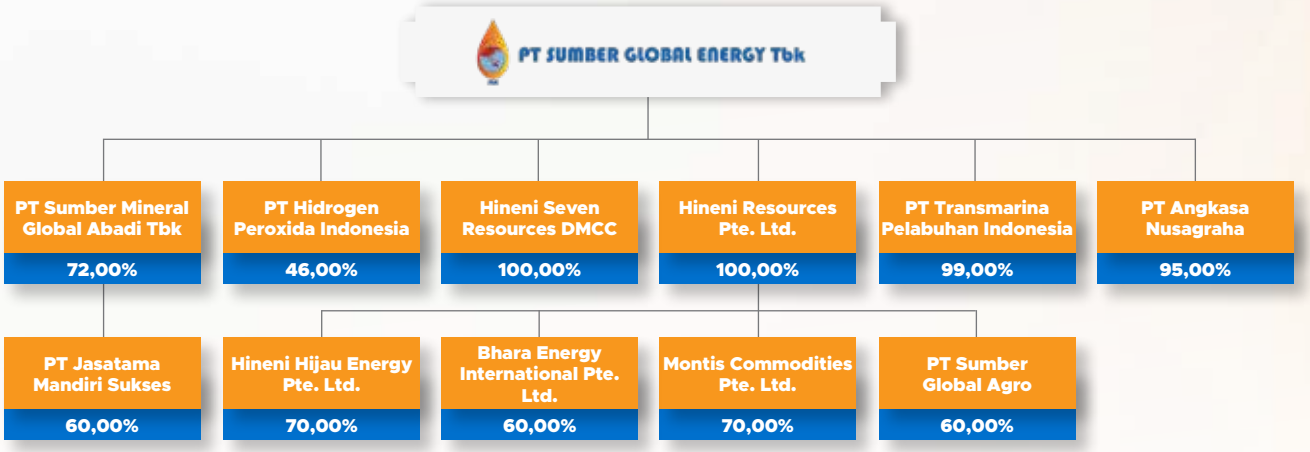
Selain itu, terdapat pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

*As of December 31, 2025, it was noted that there was indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Director, **Mr. Welly Thomas** through **PT Hineni Tujuh Resources**.*

In addition, there was shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Nama *Name*	Alamat *Address*	Persentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operation Status*
Entitas Anak *Subsidiaries*				
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*				
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	72%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2016) *Operating (2016)*
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	95%	Hotel	Beroperasi (2003) *Operating (2003)*
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	99%	Pengangkutan dan Pergudangan *Freight and Warehousing*	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
Hineni Resources Pte. Ltd.	Singapura *Singapore*	100%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2021) *Operating (2021)*
Hineni Seven Resources DMCC	UAE	100%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2022) *Operating (2022)*
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Merak	46%	Manufaktur *Manufacture*	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi *Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	60%	Pertambangan Batu Kapur *Limestone Mining*	Beroperasi (2021) *Operating (2021)*
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resources Pte Ltd *Indirect Ownership through Hineni Resources Pte Ltd*				
Hineni Hijau Energy Pte Ltd	Singapura *Singapore*	70%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2024) *Operating (2024)*
Montis Commodities Pte Ltd	Singapura *Singapore*	70%	Logistic *Shipping*	Beroperasi (2024) *Operating (2024)*
Bhara Energy International Pte. Ltd.	Singapura *Singapore*	60%	Perdagangan *Trading*	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
PT Sumber Global Agro	Jakarta	60%	Perdagangan *Trading*	Beroperasi (2025) *Operating (2025)*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARELISTING CHRONOLOGY

Sejak 10 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah **SGER**.

*In August 10, 2020, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being **SGER**.*

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Number of Share*	Nilai Nominal Saham *Share Nominal Value*	Harga Penawaran *Offered Price*
10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	*Initial Public Offering* (IPO)	500.000.000	Rp50,-	Rp108,-
3 September 2021 *September 3, 2021*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 6:1 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 6:1*	344.000.000	Rp50,-	-
3 September 2022 *September 3, 2022*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 10:9 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 10:9*	1.763.862.686	Rp50,-	-
1 Desember 2023 *December 1, 2023*	Dividen Saham *Stock Dividend*	256.722.361	Rp50,-	-
14 Juni 2024 *June 14, 2024*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 7:18 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 7:18*	11.321.068.587	Rp50,-	-

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham dan waran, sehingga tidak terdapat adanya informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek dalam laporan ini.

Until the end of 2025, the Company did not be listed any other securities other than shares and warrants, so there is no information such as name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities in this report.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Name Public Accountant*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*
Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)	Generali Tower, 8th Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940	2025	Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak *Audit services on the Consolidated Financial Statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its Subsidiaries*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*
Notaris *Notary*		
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11104	Jasa Notaris *Notary Services*
Biro Administrasi Efek *Services Administration Bureau*		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perusahaan telah memiliki situs web resmi yaitu **www.sumberglobalenergy.co.id**, yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara real-time.

*In conjunction with the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015, concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK 8/2015), the Company has established an official website at **www.sumberglobalenergy.co.id** which is accessible in Indonesian and English in real-time.*

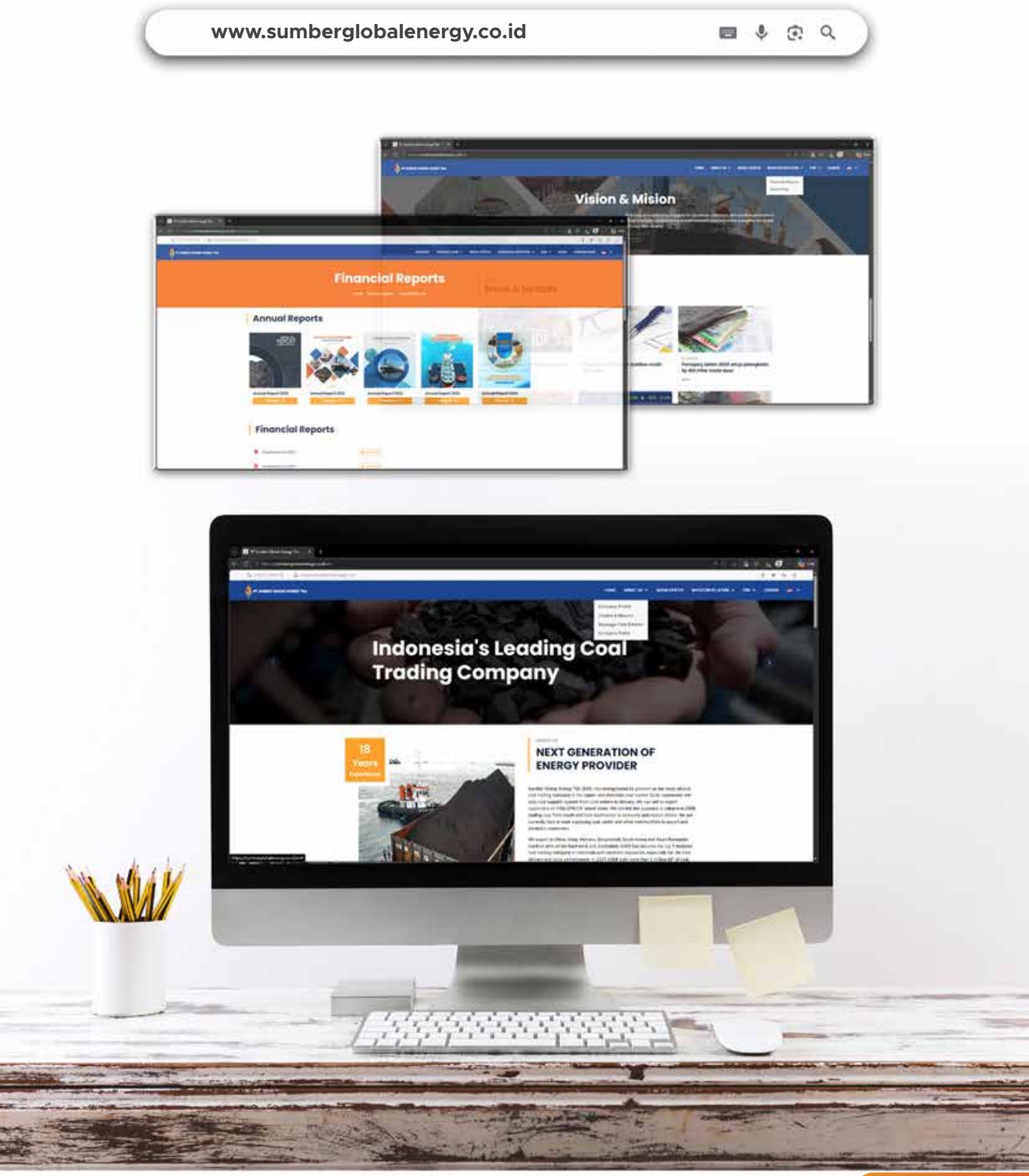
Situs web ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan kepada Meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), khususnya dalam memberikan akses informasi kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya serta memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

This website reflects the Company's commitment to enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in providing information access to shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders, as well as fulfilling the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

Selain itu, situs web Perusahaan juga senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

In addition, the Company's website is regularly updated and enriched with various important information, including but not limited to:

BERANDA	**HOME**
TENTANG KAMI	**ABOUT US**
• Profil Perusahaan • Visi dan Misi • Sambutan Direktur • Kebijakan Perusahaan	• *Company Profile* • *Vision and Mission* • *Message from Director* • *Company Policy*
MEDIA CENTER	**MEDIA CENTER**
HUBUNGAN INVESTOR	**INVESTOR RELATION**
• Prospektus Obligasi • Laporan Keuangan • Harga Saham	• *Bonds Prospectus* • *Financial Report* • *Share Price*
ESG	**ESG**
• Tanggung Jawab Sosial	• *Corporate Social Responsibility*
KARIR	**CAREER**
HUBUNGI KAMI	**CONTACT**


www.sumberglobalenergy.co.id
Vision & Mision
Financial Reports
Annual Reports
Financial Reports
Indonesia's Leading Coal Trading Company
18 Years
NEXT GENERATION OF ENERGY PROVIDER



4



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan kecenderungan stabilisasi di tengah proses normalisasi kebijakan moneter dan meredanya tekanan inflasi di sejumlah negara maju. Pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran moderat, ditopang oleh pemulihan sektor manufaktur dan stabilnya permintaan energi di kawasan Asia.

Throughout 2025, the global economy demonstrated signs of stabilization amid the normalization of monetary policies and easing inflationary pressures in several advanced economies. Global growth remained at a moderate level, supported by a recovery in the manufacturing sector and stable energy demand across Asia.

Negara-negara tujuan ekspor utama batu bara Indonesia seperti Tiongkok dan India tetap mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid, didukung oleh kebutuhan listrik untuk sektor industri dan infrastruktur. Permintaan energi di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara juga relatif terjaga seiring pertumbuhan populasi dan aktivitas manufaktur.

Key export destination countries for Indonesian coal, such as China and India, continued to record solid economic growth, driven by electricity demand from industrial and infrastructure sectors. Energy demand in South and Southeast Asia also remained relatively stable, in line with population growth and manufacturing activity.

Meskipun demikian, ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika kebijakan energi global tetap menjadi faktor yang memengaruhi pergerakan harga komoditas energi sepanjang tahun.

Nevertheless, geopolitical uncertainties, exchange rate fluctuations, and evolving global energy policies continued to influence energy commodity price movements throughout the year.

Di sisi lain, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap tumbuh stabil di 5,11% (yoy), didukung oleh konsumsi domestik, investasi infrastruktur, serta kontribusi ekspor komoditas. Neraca perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus, dengan sektor pertambangan dan energi sebagai salah satu penyumbang utama.

Domestically, Indonesia's economy maintained stable growth of 5.11% (yoy) in 2025, supported by domestic consumption, infrastructure investment, and commodity exports. Indonesia's trade balance remained in surplus, with the mining and energy sectors serving as key contributors.

Stabilitas nilai tukar Rupiah dan pengendalian inflasi yang relatif terkendali turut menjaga daya saing ekspor komoditas nasional. Pemerintah juga melanjutkan kebijakan hilirisasi dan penguatan tata kelola sektor pertambangan guna meningkatkan nilai tambah serta penerimaan negara.

The relative stability of the Rupiah exchange rate and controlled inflation helped sustain the competitiveness of national commodity exports. The Government also continued its downstreaming policy and strengthened governance in the mining sector to enhance value-added and state revenue.

Bagi Perseroan, kondisi makroekonomi nasional yang stabil memberikan fondasi yang positif dalam menjaga kelancaran operasional perdagangan dan aktivitas logistik.

For the Company, Indonesia's stable macroeconomic conditions provided a positive foundation for maintaining smooth trading operations and logistics activities.

Lebih lanjut, industri batu bara global pada tahun 2025 mengalami fase normalisasi harga dibandingkan periode lonjakan harga pada 2022–2023. Harga batu bara bergerak lebih moderat akibat penyesuaian pasokan global dan stabilisasi permintaan. Meskipun terjadi fluktuasi, volume perdagangan batu bara internasional tetap relatif kuat, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Asia.

Meanwhile, the global coal industry in 2025 entered a phase of price normalization compared to the price surge experienced in 2022–2023. Coal prices moved at more moderate levels due to global supply adjustments and stabilized demand. Despite fluctuations, international coal trade volumes remained relatively strong, particularly to support coal-fired power plants (CFPPs) across Asia.

Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia. Permintaan dari Tiongkok, India, Vietnam, dan Bangladesh yang juga merupakan pasar utama Perseroan masih menjadi kontributor utama ekspor nasional.

Indonesia maintained its position as one of the world's largest coal exporters. Demand from China, India, Vietnam, and Bangladesh, also key markets for the Company remained a major contributor to national exports.

Di sisi lain, tren transisi energi global terus berkembang. Sejumlah negara mempercepat pengembangan energi terbarukan, namun batu bara masih memegang peranan penting dalam bauran energi negara berkembang karena faktor biaya dan keandalan pasokan. Kondisi ini menciptakan keseimbangan baru antara kebutuhan energi jangka pendek dan agenda dekarbonisasi jangka panjang.

At the same time, the global energy transition trend continued to evolve. While several countries accelerated renewable energy development, coal continued to play a significant role in the energy mix of developing countries due to cost considerations and supply reliability. This dynamic created a new balance between short-term energy needs and long-term decarbonization agendas.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan berfokus pada perdagangan batu bara dengan sistem rantai pasok terintegrasi, PT Sumber Global Energy Tbk menghadapi dinamika industri dengan pendekatan adaptif dan terukur.

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange and focused on coal trading through an integrated supply chain system, PT Sumber Global Energy Tbk navigated industry dynamics through an adaptive and measured approach.

Normalisasi harga komoditas menuntut Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen risiko harga, serta menjaga kualitas hubungan dengan pemasok dan pelanggan internasional. Dengan komposisi penjualan yang didominasi pasar ekspor, Perseroan juga terus memantau perkembangan kebijakan perdagangan dan energi di negara tujuan untuk mengantisipasi perubahan permintaan.

Commodity price normalization required the Company to enhance operational efficiency, strengthen price risk management, and maintain strong relationships with international suppliers and customers. With export markets accounting for the majority of sales, the Company also continuously monitored trade and energy policy developments in destination countries to anticipate changes in demand.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi 2025 yang relatif stabil serta permintaan batu bara yang tetap terjaga di kawasan Asia memberikan ruang bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja usaha, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan di tengah dinamika industri energi global.

Overall, the relatively stable macroeconomic conditions in 2025 and sustained coal demand across Asia provided the Company with the opportunity to maintain business performance while reinforcing its sustainability foundation amid the evolving dynamics of the global energy industry.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Perusahaan memiliki dua segmen usaha, yaitu perdagangan lokal dan perdagangan ekspor.

The Company has two business segments, namely domestic trading and export trading.

Pendapatan per Segmen Usaha
Income per Business Segment

Keterangan *Description*	2025	2024
Penjualan lokal *Local sales*	Rp1.572.745.840.335	Rp1.639.310.403.581
Penjualan ekspor *Export sales*	Rp5.166.774.439	Rp13.123.164.712.115

Profitabilitas per Segmen Usaha
Profitability per Business Segment

Keterangan *Description*	2025	2024
Penjualan lokal *Local sales*	Rp55.046.104.412	Rp72.697.085.469
Penjualan ekspor *Export sales*	Rp152.742.889.224	Rp581.961.674.019

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		Perubahan *Changes*
	2025	2024	%
Aset Lancar *Current Assets*	4.750.204	4.212.242	12,77%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	890.343	425.963	109,02%
Jumlah Aset *Total Assets*	**5.640.547**	**4.638.206**	**21,61%**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.769.016	2.280.870	21,42%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	506.009	116.200	335,40%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.275.025**	**2.397.070**	**335,40%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**2.365.522**	**2.241.136**	**5,55%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**5.640.547**	**4.638.206**	**5,55%**

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perusahaan meningkat **21,61%** menjadi **Rp5,64 triliun** pada tahun 2025 dari **Rp4,64 triliun** pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada aset tidak lancar, khususnya aset tetap, serta penguatan posisi kas dan aset lancar lainnya, yang mencerminkan ekspansi operasional dan peningkatan aktivitas usaha selama periode berjalan.

TOTAL ASSETS

*Total assets increased by **21.61%** to **Rp5.64 trillion** in 2025 from **Rp4.64 trillion** in 2024. This growth was primarily driven by a significant increase in non-current assets, particularly fixed assets, as well as a stronger cash position and other current assets, reflecting business expansion and higher operational activity during the year.*

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas meningkat **36,63%** menjadi **Rp3,28 triliun** pada tahun 2025 dibandingkan **Rp2,40 triliun** pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan strategi Perusahaan dalam mengoptimalkan sumber pendanaan eksternal, terutama melalui peningkatan pinjaman bank dan instrumen pendanaan lainnya, guna mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi bisnis.

TOTAL LIABILITIES

*Total liabilities rose by **36.63%** to **Rp3.28 trillion** in 2025 compared to **Rp2.40 trillion** in 2024. The increase reflects the Company's strategy to optimize external funding sources, mainly through higher bank borrowings and other financing instruments, to support working capital and business expansion.*

JUMLAH EKUITAS

Jumlah ekuitas tumbuh **5,55%** menjadi R**p2,37 triliun** pada tahun 2025 dari **Rp2,24 triliun** pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama berasal dari akumulasi laba ditahan yang tetap positif, mencerminkan kinerja usaha yang berkelanjutan, meskipun pertumbuhannya lebih moderat dibandingkan peningkatan liabilitas.

TOTAL EQUITY

*Total equity grew by **5.55%** to **Rp2.37 trillion** in 2025 from **Rp2.24 trillion** in 2024. The increase was mainly attributable to the accumulation of retained earnings, indicating sustained business performance, albeit at a more moderate pace compared to the growth in liabilities.*

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		Perubahan *Changes*
	2025	2024	%
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	6.739.520	14.762.475	(54,35%)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(6.202.578)	(13.732.693)	(54,80%)
Laba Kotor *Gross Profit*	536.941	1.029.781	(47,86%)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	207.788	654.658	(68,30%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	242.746	691.021	(64,87%)
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	213.269	658.696	(67,63%)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.480)	(4.037)	(35,74%)
Jumlah Aset *Total Assets*	**207.788**	**654.658**	**(68,30%)**
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	248.226	695.022	(64,27%)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5.480)	(4.001)	(36,96%)
Jumlah Aset *Total Assets*	**242.746**	**691.021**	**(64,87%)**
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	13,68	42,26	67,63%

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp6,74 triliun**, menurun **54,35%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp14,76 triliun**. Penurunan ini sejalan dengan normalisasi harga dan permintaan batu bara global setelah periode volatilitas tinggi pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menjaga keberlangsungan volume penjualan di pasar ekspor utama serta mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan strategis.

NET REVENUES

*The Company recorded net revenues of **Rp6.74 trillion** in 2025, representing a decrease of **54.35%** compared to **Rp14.76 trillion** in 2024. This decline was in line with the normalization of global coal prices and demand following the high volatility in the previous year. Nevertheless, the Company maintained sales volumes in key export markets and sustained long-term relationships with strategic customers.*

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar **Rp6,20 triliun** pada tahun 2025, menurun **54,80%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp13,73 triliun**. Penurunan ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam melakukan penyesuaian biaya secara selaras dengan dinamika penurunan pendapatan, melalui pengelolaan rantai pasok dan optimasi operasional yang berkelanjutan.

COST OF REVENUES

*Cost of revenues amounted to **Rp6.20 trillion** in 2025, decreasing by **54.80%** from **Rp13.73 trillion** in 2024. This reflects the Company's ability to adjust its cost structure in line with declining revenues through disciplined supply chain management and ongoing operational optimization.*

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar **Rp207,79** miliar pada tahun 2025, menurun **68,30%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp654,66 miliar**. Penurunan ini dipengaruhi oleh penyesuaian margin seiring kondisi pasar serta peningkatan beban operasional dan keuangan. Namun demikian, Perusahaan tetap membukukan laba positif dan menjaga fundamental usaha yang solid, didukung oleh strategi pengelolaan risiko, efisiensi biaya, serta fokus pada pasar ekspor yang tetap menunjukkan permintaan yang relatif stabil.

NET INCOME FOR THE YEAR

*Net income for the year amounted to **Rp207.79 billion** in 2025, decreasing by **68.30%** compared to **Rp654.66 billion** in 2024. The decline was driven by margin adjustments in line with market conditions and higher operating and financing expenses. However, the Company remained profitable and maintained solid business fundamentals, supported by prudent risk management, cost efficiency initiatives, and continued focus on export markets with relatively stable demand.*

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Income Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		Perubahan *Changes*
	2025	2024	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*	(197.440)	(432.221)	(59,35%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(505.834)	(267.997)	88,03%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	908.497	549.174	(81,89%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	205.222	(151.045)	235,88%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***	150.244	**295.962**	**(49,25%)**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ***Cash and Kas Equivalents at the End of the Year***	361.272	**150.244**	**49,25%**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp197,44 miliar**, menurun **59,35%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp432,22 miliar**. Penurunan penggunaan kas ini mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan modal kerja serta penyesuaian arus kas sejalan dengan dinamika penurunan aktivitas usaha.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

*Net cash used in operating activities amounted to **Rp197.44 billion** in 2025, decreasing by **59.35%** compared to **Rp432.22 billion** in 2024. The lower cash outflow reflects improvements in working capital management and adjustments in cash flows in line with reduced business activity.*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar **Rp505,83 miliar,** meningkat **88,03%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp267,96 miliar**. Peningkatan ini terutama mencerminkan belanja modal yang lebih tinggi, khususnya terkait penguatan aset tetap guna mendukung kapasitas operasional Perusahaan.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

*Net cash used in investing activities amounted to **Rp505.83 billion** in 2025, increasing by **88.03%** compared to **Rp267.96 billion** in 2024. The increase mainly reflects higher capital expenditures, particularly related to the expansion of fixed assets to support the Company's operational capacity.*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar **Rp98,46 miliar**, menurun **81,89%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp543,17 miliar**. Penurunan ini menunjukkan normalisasi aktivitas pendanaan, meskipun Perusahaan tetap memanfaatkan sumber pembiayaan eksternal secara selektif untuk menjaga fleksibilitas keuangan.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

*Net cash provided by financing activities amounted to **Rp98.46 billion** in 2025, decreasing by **81.89%** compared to **Rp543.17 billion** in 2024. The decline indicates a normalization of financing activities, although the Company continues to utilize external funding selectively to maintain financial flexibility.*

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar **Rp361,27 miliar**, meningkat **140,46%** dibandingkan tahun 2024 sebesar **Rp150,24 miliar**. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan posisi likuiditas Perusahaan, didukung oleh pengelolaan arus kas yang lebih optimal sepanjang tahun.

CASH AND KAS EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to **Rp361.27 billion**, increasing by **140.46%** compared to **Rp150.24 billion** in 2024. This increase reflects an improvement in the Company's liquidity position, supported by more effective cash flow management throughout the year.*

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Pengukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity and solvency ratios.

Dalam persen
In percentage

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*		Perubahan *Changes*
	2025	2024	%
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Rasio kas *Cash ratio*	13	6,59	6,41
Rasio lancar *Current ratio*	171	185	(14)
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Rasio liabilitas terhadap aset *Liabilities ratio on assets*	58,11	51,68	6,43
Rasio liabilitas terhadap ekuitas *Liabilities ratio on equity*	1,31	107	(105,87)
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas *Non-current liabilities ratio on equity*	21,39	5,18	16,21

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2025 tercatat adalah 11 hari, lebih lambat 4 hari dari tahun 2024 di mana kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2024 adalah selama 7 hari.

The Company's receivables collection period in 2025 was recorded at 11 days, which is 4 days longer than in 2024, when the collection period was 7 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal berupa liabilitas dan ekuitas, menjadi penyokong Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya. Ketepatan dan kesesuaian struktur modal diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja Perusahaan agar sesuai dengan harapan. Struktur modal Perusahaan di tahun 2025 dan 2024 tercatat sebagai berikut.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure, consisting of liabilities and equity, serves as the foundation for the Company in conducting its business operations. Accuracy and suitability of the capital structure are crucial to achieving the Company's performance growth in line with expectations. The Company's capital structure in 2025 and 2024 is recorded as follows.

Keterangan *Description*	2025 (Jutaan Rupiah) *(Million Rupiah)*	Komposisi *Composition (%)*	2024 (Jutaan Rupiah) *(Million Rupiah)*	Komposisi *Composition (%)*	Kenaikan (Penurunan) *Growth*	
					Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	(%)
Liabilitas *Liabilities*	3.275.025	58,06%	2.397.070	51,68%	887.955	36,63%
Ekuitas *Equity*	2.365.522	41,94%	2.241.136	48,32%	124.386	5,55%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**5.640.547**	**100%**	**4.638.206**	**100%**	**1.002.341**	**21,61%**

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal menjadi tujuan utama Perusahaan dalam mengelola modal usaha sehingga dapat mengembalikan imbalan para pemegang saham secara maksimal.

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perusahaan dengan mengacu dan menyesuaikan pada perubahan kondisi ekonomi. Pengelolaan struktur modal tersebut dijalankan dengan menyesuaikan pembayaran dividen pada pemegang saham, mengembalikan imbalan modal pada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang ada dalam mengawasi modal usaha.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

Maintaining a healthy and optimal capital ratio is the Company's primary goal in managing its working capital to maximize returns for shareholders.

The management of the capital structure by the Company is carried out by referring to and adapting to changes in economic conditions. The management of the capital structure is executed by adjusting dividend payments to shareholders, returning capital rewards to shareholders, or issuing new shares.

The Company utilizes the gearing ratio by dividing net debt by the total capital amount to monitor working capital.

Keterangan *Description*	2025	2024
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) *Total Debt (Million Rupiah)*	3.275.025	2.397.070
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) *Less Cash and Banks (Million Rupiah)*	361.272	150.244
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) *Net Debt (Million Rupiah)*	1.939.418	2.246.826
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) *Total Equity (Million Rupiah)*	2.365.522	2.241.136
Rasio Pengungkit *Gearing Ratio*	1,31x	1,00x

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2025 sehingga informasi yang mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan dalam memenuhi ikatan tersebut, mata uang denominasi, maupun langkah perencanaan perlindungan dari risiko posisi mata uang asing terkait tidak terdapat pada laporan ini.

The Company does not have material commitments for capital expenditures in 2025, so information covering the purpose of the commitments, expected resources to fulfill them, currency denomination, or planning steps to hedge against foreign exchange risk positions is not included in this report.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESTMENT

Hingga 31 Desember 2025, tidak tercatat adanya investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan, sehingga informasi mengenai jenis investasi barang modal, tujuan invetasi barang modal, maupun nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak tercakup dalam laporan ini.

Until December 31, 2025, there have been no recorded capital expenditures made by the Company. Therefore, information regarding the types of capital investments, the purpose of capital investments, and the value of capital investments incurred is not covered in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Sampai 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat tidak adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2025, the Company has recorded no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Permintaan batu bara global diproyeksikan tetap relatif stabil pada tahun 2026, meskipun pertumbuhan permintaan secara keseluruhan mulai menunjukkan perlambatan dibandingkan tren sebelumnya. Menurut Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), permintaan batu bara impor dari negara-negara utama seperti Tiongkok dan India diperkirakan akan tumbuh secara moderat sekitar 0,2–1% pada 2026 seiring pergeseran bauran energi yang makin cepat dan pengelolaan stok domestik masing-masing negara.

Global coal demand is projected to remain relatively stable in 2026, although overall demand growth is expected to slow compared to previous trends. According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), import demand from major countries such as China and India is forecast to grow moderately by approximately 0.2–1% in 2026, in line with the accelerating shift in energy mix policies and domestic stock management in those countries.

Sementara itu, organisasi internasional juga mencatat tren serupa. Permintaan batu bara global diperkirakan bergerak dalam kisaran stabil pada 2026, dengan volume perdagangan tidak mengalami lonjakan signifikan setelah rekor permintaan dan produksi pada 2025.

Similarly, international organizations have reported comparable trends. Global coal demand is expected to remain within a stable range in 2026, with trade volumes unlikely to experience significant increases following the record demand and production levels observed in 2025.

Di sisi lain, harga batu bara cenderung relatif stabil di kisaran yang sama dengan tahun 2025, dipengaruhi oleh keseimbangan antara pasokan dan permintaan yang moderat serta tekanan dari kebijakan energi yang berubah. Beberapa analis pasar memperkirakan harga batu bara pada awal 2026 akan berada sekitar US$90–100 per ton, menunjukkan prospek harga yang kurang volatil dalam jangka pendek.

On the pricing side, coal prices are expected to remain relatively stable at levels comparable to those in 2025, influenced by a moderate balance between supply and demand, as well as pressures from evolving energy policies. Several market analysts estimate that coal prices in early 2026 will range between US$90–100 per ton, indicating a less volatile short-term outlook.

Di tingkat produksi nasional, target produksi batu bara Indonesia untuk 2026 mengalami penyesuaian menjadi lebih konservatif, sekitar 600 juta ton, turun signifikan dari realisasi tahun sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan untuk menstabilkan harga serta menyeimbangkan pasokan terhadap permintaan global yang lebih moderat.

At the national level, Indonesia's coal production target for 2026 has been adjusted to a more conservative level of approximately 600 million tons, significantly lower than the previous year's realization. This adjustment aims to stabilize prices and align supply with more moderate global demand conditions.

Dalam menghadapi tantangan dan penyesuaian kebijakan, prospek pasar juga dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan di beberapa negara pengimpor utama. Beberapa negara, termasuk Tiongkok, diperkirakan akan memperlambat pertumbuhan output batu bara domestik sekaligus mengurangi impor, menandakan adanya pergeseran dalam struktur permintaan energi mereka.

Market prospects are also influenced by policy adjustments in major importing countries. Some countries, including China, are expected to slow the growth of domestic coal output while simultaneously reducing imports, signaling a structural shift in their energy demand profile.

Selain itu, dinamika transisi energi global, termasuk peningkatan kapasitas energi terbarukan dan target emisi nasional turut berkontribusi pada perubahan pola konsumsi batu bara di pasar internasional. Tren ini tercermin dari penurunan produksi listrik berbasis batu bara di beberapa pasar utama terhadap pertumbuhan energi bersih, walaupun batu bara tetap memiliki peranan penting dalam bauran energi jangka menengah.

In addition, the ongoing global energy transition marked by increasing renewable energy capacity and national emission reduction targets continue to shape coal consumption patterns in international markets. This trend is reflected in the gradual decline of coal-based power generation in certain key markets relative to the growth of clean energy, although coal is expected to maintain an important role in the medium-term energy mix of developing economies.

Dalam konteks prospek usaha tahun 2026, kondisi pasar yang stabil namun lebih menantang menuntut strategi bisnis yang adaptif dan efisien. Bagi Perseroan:

- Penguatan Rantai Pasok dan Diversifikasi Pelanggan: Stabilitas permintaan global yang moderat menuntut pendekatan selektif dalam pemilihan mitra pemasok dan diversifikasi basis pelanggan untuk mengurangi risiko konsentrasi pasar.
- Manajemen Harga dan Risiko Pasar: Stabilitas harga diperlukan melalui strategi manajemen risiko yang kuat, termasuk pemanfaatan instrumen lindung nilai harga serta pemantauan kondisi pasar secara *real-time*.
- Penyesuaian Operasional: Penyesuaian target volume penjualan dan strategi logistik akan terus dilakukan untuk mencerminkan kondisi produksi Indonesia dan dinamika permintaan utama di pasar ekspor, sehingga efisiensi biaya dapat dioptimalkan.
- Pemantauan Kebijakan Energi Global: Kebijakan energi dan regulasi impor di negara tujuan pengapalan tetap menjadi faktor penting dalam menentukan *volume* ekspor di masa mendatang, sehingga perlunya antisipasi dini terhadap perubahan kebijakan tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun prospek usaha 2026 ditandai oleh stabilitas permintaan dan harga komoditas yang moderat, tantangan struktural dari transisi energi global serta penyesuaian produksi nasional perlu menjadi fokus utama dalam strategi pengelolaan bisnis Perseroan demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan daya saing di pasar internasional.

Within the context of the Company's 2026 business outlook, a stable yet more challenging market environment requires adaptive and efficient business strategies. For the Company, key strategic priorities include:

- *Strengthening Supply Chain and Customer Diversification: Moderate global demand stability necessitates a selective approach in supplier partnerships and diversification of the customer base to mitigate market concentration risk.*
- *Price and Market Risk Management: Maintaining price stability through robust risk management strategies, including the potential use of hedging instruments and real-time market monitoring.*
- *Operational Adjustments: Continuous adjustment of sales volume targets and logistics strategies to reflect Indonesia's production levels and demand dynamics in key export markets, thereby optimizing cost efficiency.*
- *Monitoring Global Energy Policies: Energy policies and import regulations in destination countries remain critical factors influencing future export volumes, requiring proactive anticipation of policy changes.*

Overall, while the 2026 business outlook is characterized by moderate demand and relatively stable commodity prices, structural challenges arising from the global energy transition and national production adjustments must remain central considerations in the Company's business strategy to sustain growth and maintain competitiveness in the international market.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI
COMPARISON BETWEEN TARGET & REALIZATION

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan *Description*	2025			2026
	Target *Target*	Pencapaian *Achievement*	Persentase *Percentage*	Proyeksi *Projection*
Total Aset *Total Assets*	6.218.567	5.640.547	90,70%	8.417.000
Total Ekuitas *Total Equity*	2.475.500	2.365.522	95,56%	2.772.000
Penjualan Bersih *Net Sales*	13.612.139	6.739.520	49,51%	11.198.000
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	912.339	207.788	22,76%	558.000

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pada tahun 2025, strategi pemasaran Perusahaan difokuskan pada penguatan posisi di pasar ekspor utama serta optimalisasi jaringan distribusi global yang telah terbangun. Perusahaan mempertahankan pendekatan pemasaran berbasis kontrak jangka panjang (*long-term offtake*) untuk komoditas batubara berkualitas tinggi, dengan spesifikasi rendah abu dan sulfur serta nilai kalori yang kompetitif, guna memenuhi kebutuhan pelanggan di pasar utama seperti Tiongkok, India, Vietnam, dan kawasan Asia lainnya. Pendekatan ini memberikan stabilitas permintaan sekaligus menjaga keberlanjutan hubungan dengan pelanggan strategis.

Seiring dengan dinamika pasar global, Perusahaan juga terus memperluas penetrasi pasar ke negara-negara berkembang dengan tingkat konsumsi energi yang meningkat. Berdasarkan proyeksi industri, konsumsi batubara global masih menunjukkan tren pertumbuhan hingga beberapa tahun ke depan, khususnya di kawasan Asia, sehingga memberikan peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar dan volume penjualan. Dalam hal ini, Perusahaan mengoptimalkan fungsi pemasaran melalui jaringan internasional yang mencakup kantor pemasaran di Singapura dan Dubai serta dukungan entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan dan logistik.

In 2025, the Company's marketing strategy focused on strengthening its position in key export markets and optimizing its established global distribution network. The Company maintained a long-term offtake contract approach for high-quality coal products, characterized by low ash and sulfur content and competitive calorific value, to meet the needs of customers in key markets such as China, India, Vietnam, and other Asian regions. This approach provides demand stability while maintaining long-term relationships with strategic customers.

In line with global market dynamics, the Company also continued to expand its market penetration into developing countries with increasing energy consumption. Based on industry projections, global coal consumption is expected to continue growing in the coming years, particularly in Asia, providing opportunities for the Company to increase its market share and sales volume. In this regard, the Company leverages its international marketing network, including representative offices in Singapore and Dubai, supported by subsidiaries engaged in trading and logistics.



Selain memperkuat pemasaran produk utama, Perusahaan juga mulai mengembangkan strategi pemasaran untuk portofolio bisnis yang lebih terdiversifikasi. Melalui entitas anak, Perusahaan mengembangkan produk energi alternatif seperti *wood pellet* dan *palm kernel shell*, serta memperluas perdagangan mineral seperti nikel dan batu kapur yang memiliki prospek sejalan dengan kebijakan hilirisasi industri di Indonesia.

In addition to strengthening the marketing of its core products, the Company has also begun to develop marketing strategies for a more diversified business portfolio. Through its subsidiaries, the Company is developing alternative energy products such as wood pellets and palm kernel shells, as well as expanding the trading of minerals such as nickel and limestone, in line with Indonesia's downstream industry policy.

Sebagai bagian dari pengembangan lini bisnis bernilai tambah, PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) sebagai entitas anak juga tengah mempersiapkan kegiatan operasionalnya, dengan target mulai beroperasi pada kuartal II tahun 2026. Produk hydrogen peroxide (H_2O_2) yang dihasilkan memiliki permintaan yang luas di berbagai industri, seperti pulp & paper, tekstil, dan pengolahan air, serta dinilai lebih ramah lingkungan. Kehadiran HPI diharapkan dapat memperluas basis pelanggan Perusahaan serta memperkuat posisi Perusahaan di sektor bahan kimia industri.

As part of its value-added business development, PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), a subsidiary of the Company, is currently preparing for operational activities, with a target to commence operations in the second quarter of 2026. The hydrogen peroxide (H_2O_2) product has broad demand across various industries, including pulp and paper, textiles, and water treatment, and is considered more environmentally friendly. The presence of HPI is expected to expand the Company's customer base and strengthen its position in the industrial chemical sector.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perusahaan pada tahun 2025 tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada penguatan posisi kompetitif melalui diversifikasi produk, ekspansi pasar, serta pengembangan bisnis berbasis nilai tambah yang berkelanjutan.

Overall, the Company's marketing strategy in 2025 was not only focused on increasing sales but also on strengthening its competitive position through product diversification, market expansion, and the development of sustainable value-added businesses.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perusahaan memiliki intensi untuk memberikan dividen minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan di masa yang akan datang, atau pemberian dividen sesuai dengan kemampuan kas Perusahaan yang akan diberikan dalam Rupiah.

Following the Initial Public Offering (IPO) of shares, the Company intends to provide a minimum dividend of 20% of the net profit for the current year ending on December 31, 2021, and in the future, or dividends based on the Company's cash capability to be provided in Indonesian Rupiah.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

The schedule, amount, and form of dividend payments each year will be determined based on the recommendation of the Board of Directors. The decision to declare and distribute dividends will be subject to management approval, taking into consideration several factors, including:

a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
c. Prospek usaha perseroan;
d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya; dan
e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

a. The Company's earnings and availability of cash flow;
b. The Company's financial projections and working capital requirements;
c. The Company's business prospects;
d. Capital expenditures and other investment plans; and
e. Other investment plans and growth drivers.

Selaras dengan strategi ekspansi Perseroan dan upaya untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2025. Seluruh laba bersih tahun berjalan akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk mendanai inisiatif strategis serta memperkokoh posisi keuangan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar di masa mendatang.

Consistent with the Company's expansion strategy and efforts to bolster our capital structure for long-term growth, the Company has elected not to distribute dividends for the 2025 fiscal year. All net income for the year will be allocated as retained earnings to fund strategic initiatives and strengthen the Company's financial position against future market dynamics.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menggunakan dana hasil penawaran umum, sehingga informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak tercantum dalam laporan ini.

Until the end of 2025, the Company has not utilized the funds from the initial public offering. Therefore, information related to the realization of the use of funds from the initial public offering is not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun buku 2025, Perseroan secara proaktif menjalankan serangkaian langkah strategis untuk memperkokoh fundamental bisnis dan memperluas jangkauan pasar. Fakta material utama dalam periode ini adalah percepatan investasi dan ekspansi yang dilakukan melalui entitas anak.

During the 2025 fiscal year, the Company proactively executed a series of strategic maneuvers to strengthen its business fundamentals and broaden its market reach. A primary material fact during this period was the acceleration of investments and expansion conducted through its subsidiary.

Selain memperkuat dominasi di sektor perdagangan mineral seperti nikel dan batugamping, Perseroan melalui entitas anak telah memulai langkah diversifikasi strategis ke sektor komoditas agrikultur, dengan fokus pada perdagangan minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO). Langkah ini merupakan bagian dari visi jangka panjang Perseroan untuk membangun portofolio komoditas yang terdiversifikasi, guna memitigasi risiko fluktuasi harga pada satu sektor tertentu serta menangkap peluang pertumbuhan di pasar komoditas global yang lebih luas.

In addition to reinforcing its dominance in mineral trading sectors such as nickel and limestone, the Company, through its subsidiaries, has initiated strategic diversification into the agricultural commodity sector, focusing on Crude Palm Oil (CPO) trading. This move is part of the Company's long-term vision to build a diversified commodity portfolio, aimed at mitigating price fluctuation risks in any single sector while capturing growth opportunities within the broader global commodity market.

Terkerkait struktur korporasi, Perseroan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat tindakan divestasi, penggabungan, peleburan, maupun akuisisi material lainnya yang mengubah struktur pengendalian Perseroan selama tahun 2025. Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi dijalankan dengan prinsip transparansi penuh dan memenuhi kriteria pasar yang wajar (*arm's length*), tanpa adanya benturan kepentingan yang merugikan pemegang saham minoritas. Optimisasi modal dilakukan melalui pengelolaan fasilitas kredit yang ada untuk mendukung modal kerja ekspansi komoditas baru tersebut, tanpa memerlukan restrukturisasi utang.

Regarding corporate structure, the Company confirms that no divestments, mergers, consolidations, or other material acquisitions occurred that altered the Company's control structure during 2025. All related-party transactions were conducted under principles of full transparency and met arm's length criteria, with no conflicts of interest detrimental to minority shareholders. Capital optimization was achieved by managing existing credit facilities to support the working capital for these new commodity expansions, requiring no debt restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN THE LAW REGULATIONS

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menemukan perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan secara umum.

During the year of 2025, the Company did not find any changes in the law regulations that significantly affect the Company's operations in general.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

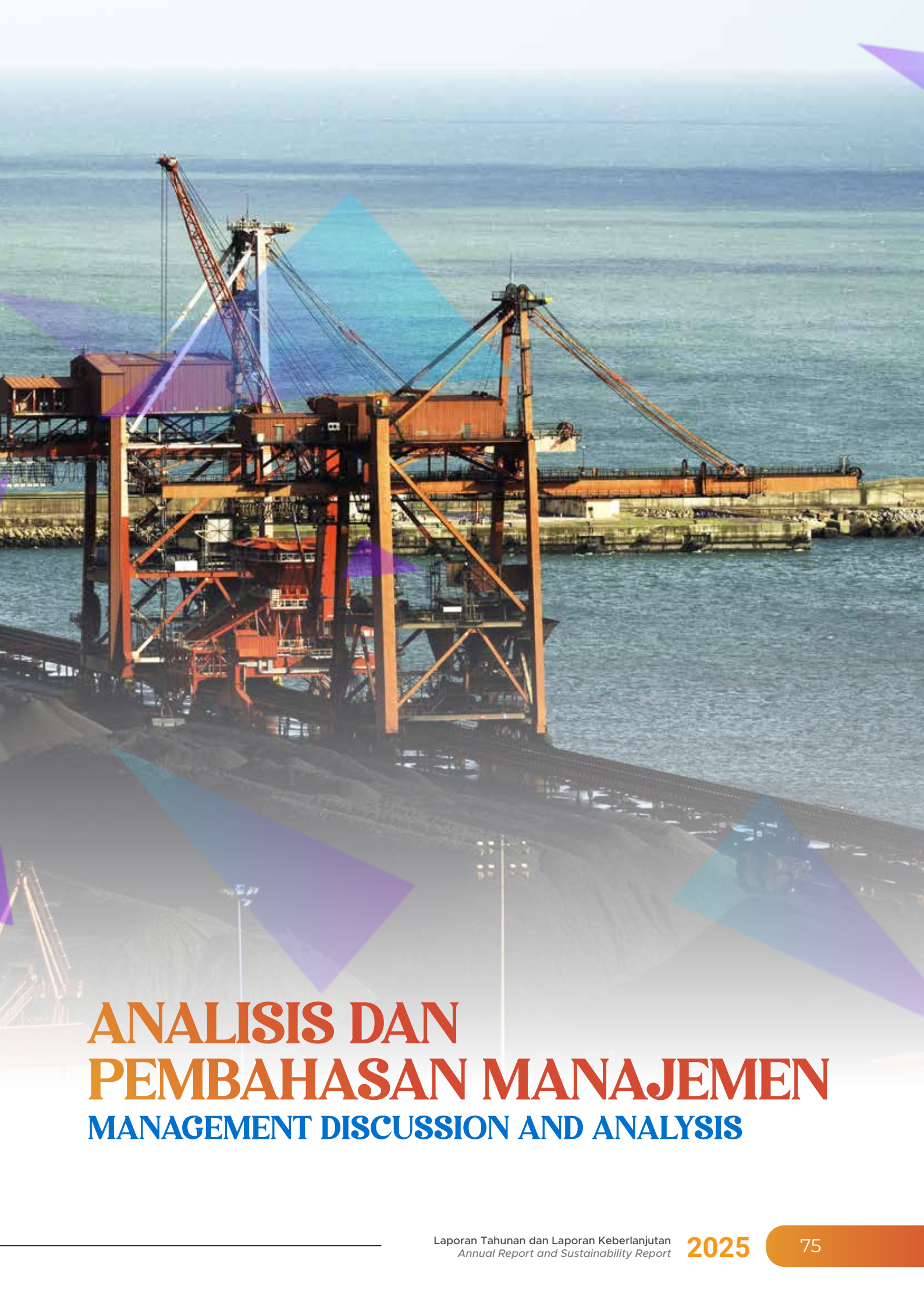
Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company has not made any changes to accounting policies that would impact the Company's financial statements.





5



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT AND BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bagi Perusahaan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial yang harus menjadi perhatian utama semua pihak di Perusahaan, terutama organ-organ yang terdapat dalam struktur tata kelola tersebut. Implementasi yang tepat memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional dengan efektivitas, efisiensi, dan kondisi yang mendukung, serta menghasilkan pencapaian sesuai dengan harapan.

For the Company, the implementation of Corporate Governance is a crucial aspect that must be the primary concern of all parties within the organization, especially the entities within the governance structure. Precise implementation plays a significant role in supporting the smooth operation of activities with effectiveness, efficiency, and conducive conditions, ultimately achieving results in line with expectations.



Penerapan yang optimal juga menjadi dorongan kuat bagi upaya Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar serta kebijakan tata kelola di antaranya Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Peraturan Perseroan Indonesia.

Optimal implementation also serves as a strong driving force for the Company's efforts to maintain the trust of its Shareholders and Stakeholders, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and applicable corporate governance policies, including the Law on Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) regulations, and the Company's internal regulations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **TRANSPARANSI**
  Perusahaan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perusahaan.

- **AKUNTABILITAS**
  Perusahaan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- **TANGGUNG JAWAB**
  Perusahaan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- **INDEPENDENSI**
  Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak seusai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **KESETARAAN**
  Perusahaan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- ***TRANSPARENCY***
  The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.

- ***ACCOUNTABILITY***
  The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.

- ***RESPONSIBILITY***
  The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- ***INDEPENDENCY***
  The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

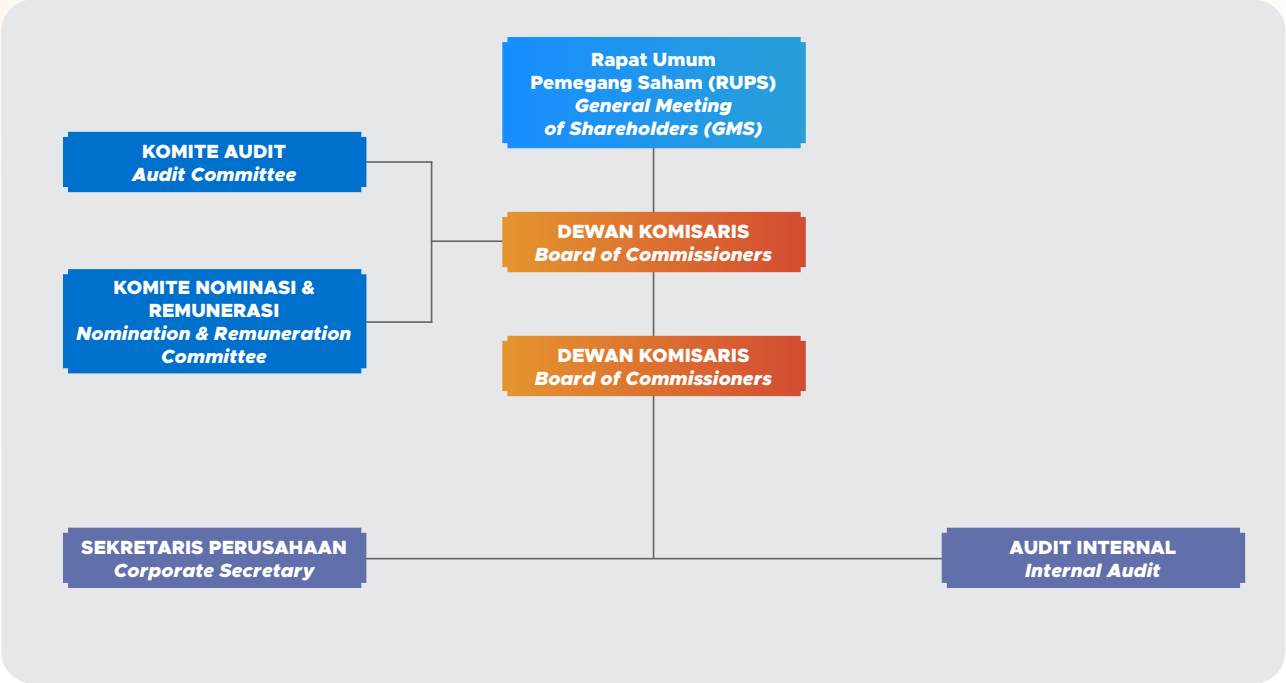
- ***EQUALITY***
  The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Perusahaan menerapkan struktur GCG yang terdiri dari organ utama, yaitu Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perusahaan juga didukung oleh organ-organ pendukung GCG seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, serta telah memiliki Komisaris Independen sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola yang baik.

The Company implements a Good Corporate Governance (GCG) structure consisting of the main organs, namely the Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, the Company is supported by GCG supporting organs such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, and has also appointed an Independent Commissioner as part of its commitment to good governance principles.

PETA DISTRIBUSI
THE DISTRIBUTION MAP



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki posisi tertinggi di dalam struktur tata kelola. Di dalam Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi wadah bagi Manajemen serta Pemegang Saham Perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, dan pengelolaan operasional bisnis untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest position in the governance structure. Within the Company, the GMS has special powers that are not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated in the applicable laws and regulations. The GMS is a forum for the Management and Shareholders of the Company to make important decisions related to strategies, policies, and management of business operations for the benefit of the Company. The GMS must be held at least once a year.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/ POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

LEGAL BASIS OF GMS IMPLEMENTATION

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. *Articles of Association and OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017.*
2. *POJK No. 15/POJK.04 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan individu maupun badan hukum yang secara sah memiliki bagian kepemilikan dalam Perusahaan serta tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan perannya, pemegang saham tidak memikul tanggung jawab pribadi atas setiap perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan. Demikian pula, pemegang saham tidak menanggung kerugian melebihi nilai saham yang dimiliki, sejalan dengan prinsip perlindungan terhadap pemilik modal sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own an equity stake in the Company and Complied with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. In performing their role, shareholders do not bear personal liability for any engagements made on behalf of the Company. Likewise, shareholders are not responsible for losses exceeding the value of the shares they own, in line with the principle of investor protection as stipulated in prevailing regulations.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM [G-08]

Hak dan tanggung jawab Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku umum terkait larangan perdagangan orang dalam (*insider trading*). Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat tindakan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi para pihak yang terbukti melanggar larangan ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DI 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024.

RUPST diselenggarakan pada 5 Mei 2025, bertempat di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat tersebut, Perusahaan telah:

- Menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Maret 2025;
- Melakukan pengumuman Rapat kepada publik melalui situs web Bursa Efek Indonesia, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025; serta
- Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 11 April 2025 melalui media yang sama.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik secara fisik maupun melalui sistem eASY.KSEI sebanyak 14.354.656.407 saham, yang merupakan 92,09% dari 15.586.909.438 saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, Rapat telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS [G-08]

The rights and responsibilities of the Company's shareholders are as follows:

1. *Shareholders may request the convening of a General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Shareholders are entitled to obtain information related to the meeting agenda, provided that such disclosure does not conflict with the interests of the Public Company;*
3. *Shareholders participate in decision-making within the GMS;*
4. *Shareholders are entitled to receive dividends subject to the applicable terms and conditions.*

The Company enforces a general policy prohibiting insider trading. This policy applies to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Firm actions are imposed in accordance with prevailing regulations against any parties found to have violated this prohibition.

GENERAL MEETING SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year.

The AGMS was held on May 5, 2025, at Graha BIP, 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930.

In relation to the convening of the Meeting, the Company has:

- *Submitted a notification to the Financial Services Authority (OJK) on March 20, 2025;*
- *Announced the Meeting to the public through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI, and the Company's website on March 27, 2025; and*
- *Issued the Meeting invitation on April 11, 2025 through the same media.*

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies, both physically and via the eASY.KSEI system, representing 14,354,656,407 shares, or 92.09% of 15,586,909,438 shares, being all shares with valid voting rights issued by the Company. Accordingly, the Meeting fulfilled the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable Financial Services Authority regulations.

Keputusan Rapat telah diambil secara sah sesuai mekanisme pemungutan suara dan dituangkan dalam Berita Acara Rapat serta dilaporkan kepada regulator dan diumumkan kepada publik sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

All resolutions of the Meeting were validly adopted in accordance with the voting mechanism and were documented in the Minutes of Meeting, reported to the regulator, and disclosed to the public in accordance with applicable regulations. All resolutions passed at the AGMS have been fully implemented.

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk Laporan Keuangan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for fiscal year 2024, including the Financial Statements, the Board of Commissioners Supervisory Report, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.*	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2024, termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024.	1. *Approved and ratified the 2024 Annual Report, including audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.* 2. *Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2	Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2024. *Approval of the appropriation of net profit for fiscal year 2024.*	1. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp654.665.759.489 sebagai berikut: • Rp20.000.000.000 sebagai dana cadangan • Rp140.282.184.942 sebagai dividen tunai • Sisanya sebagai laba ditahan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen.	1. *Approved the allocation of 2024 net profit amounting to Rp654,665,759,489 as follows:* • *Rp20,000,000,000 as statutory reserve* • *Rp140,282,184,942 as cash dividends* • *Remaining as retained earnings* 2. *Authorized the Board of Directors to execute dividend distribution.*
3	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2025. *Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2025.*	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. 2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan kenaikan maksimal 10% dari tahun sebelumnya. 3. Pengungkapan remunerasi dalam Laporan Tahunan 2025.	1. *Authorized the Board of Commissioners to determine Directors' remuneration.* 2. *Approved Commissioners' remuneration with a maximum increase of 10%.* 3. *Disclosure of remuneration in the 2025 Annual Report.*
4	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. *Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	1. Menunjuk KAP Morhan & Rekan sebagai auditor tahun buku 2025. 2. Menunjuk akuntan publik terkait. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengganti auditor dan menetapkan honorarium sesuai rekomendasi Komite Audit.	1. *Appointed Morhan & Rekan Public Accounting Firm as auditor for FY2025.* 2. *Appointed the relevant Public Accountant.* 3. *Authorized the Board of Commissioners to replace the auditor and determine fees based on Audit Committee recommendations.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
5	Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana. *Approval of the report on the realization of fund utilization.*	Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	Approved the report on realization of proceeds utilization.
6	Persetujuan pengangkatan kembali/ perubahan susunan Direksi. *Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Directors.*	1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Direksi dan memberikan *acquit et de charge.* 2. Mengangkat kembali Direksi: • Direktur Utama: Welly Thomas • Direktur: Venkateswaran Venkatraman • Direktur: Raymond Ng Chi Ching 3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk pengurusan administratif.	*1. Approved the end of term of the Board of Directors and granted acquit et de charge.* *2. Reappointed the Board of Directors:* • *President Director: Velly Thomas* • *Director: Venkateswaran Venkatraman* • *Director: Raymond Ng Chi Ching* *3. Authorized Directors for administrative execution.*
7	Persetujuan pengangkatan kembali/ perubahan susunan Dewan Komisaris. *Approval of reappointment/change in the composition of the Board of Commissioners.*	1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan memberikan *acquit et de charge.* 2. Mengangkat kembali Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Harris Muliawan • Komisaris Independen: Erwin Hardiyanto Tedjo 3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk pelaksanaan keputusan.	*1. Approved the end of term of the Board of Commissioners and granted acquit et de charge.* *2. Reappointed the Board of Commissioners:* • *President Commissioner: Harris Muliawan* • *Independent Commissioner: Erwin Hardiyanto Tedjo* *3. Authorized Directors to implement the resolutions.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DI 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2025.

RUPSLB diselenggarakan pada 5 Mei 2025, bertempat di bertempat di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB tersebut, Perusahaan telah:

- Menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Maret 2025;
- Melakukan pengumuman Rapat kepada publik melalui situs web Bursa Efek Indonesia, eASY.KSEI, dan situs web Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025; serta
- Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 11 April 2025 melalui media yang sama.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The EGMS was held on May 5, 2025, at Graha BIP, 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta 12930.

In relation to the convening of the EGMS, the Company has:

- *Submitted a notification to the Financial Services Authority (OJK) on March 20, 2025;*
- *Announced the Meeting to the public through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI, and the Company's website on March 27, 2025; and*
- *Issued the Meeting invitation on April 11, 2025 through the same media.*

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik secara fisik maupun melalui sistem eASY.KSEI sebanyak 14.354.603.075 saham, yang merupakan 92,09%% dari 15.586.909.438 saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, Rapat telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies, both physically and via the eASY.KSEI system, representing 14,354,603,075 shares, or 92.09% of 15,586,909,438 shares, being all shares with valid voting rights issued by the Company. Accordingly, the Meeting fulfilled the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable Financial Services Authority regulations.

Keputusan Rapat telah diambil secara sah sesuai mekanisme pemungutan suara dan dituangkan dalam Berita Acara Rapat serta dilaporkan kepada regulator dan diumumkan kepada publik sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

All resolutions of the Meeting were validly adopted in accordance with the voting mechanism and were documented in the Minutes of Meeting, reported to the regulator, and disclosed to the public in accordance with applicable regulations. All resolutions passed at the EGMS have been fully implemented.

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
1	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disampaikan dalam Rapat. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk: • Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut; • Menuangkan/menyatakan keputusan dalam akta notaris; • Menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar (khususnya Pasal 12 ayat 6 maupun keseluruhan jika diperlukan); • Menyampaikan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang; • Melakukan tindakan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*1. Approved the amendment to Article 12 paragraph 6 of the Company's Articles of Association as presented in the Meeting.* *2. Approved granting authority and power to the Board of Directors, individually or jointly with substitution rights, to:* • *Take all necessary actions in relation to the resolution;* • *Formalize the resolution in a notarial deed;* • *Restate/restructure the Articles of Association (including Article 12 paragraph 6 or entirely if required);* • *Submit notifications to the relevant authorities;* • *Perform any other necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada Rabu, 15 Mei 2024 di Graha BIP, Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.972.768.246 saham atau 91,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Pada RUPST yang berlangsung menggunakan mekanisme pengambilan keputusan dengan berdasarkan musyawarah atau mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB:

2024 GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, May 15, 2024 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,972,768,246shares or 91.03% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

At the AGMS, the decision-making process was carried out based on deliberation or consensus; in the event that a consensus could not be reached, decisions were made through voting.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the EGMS:

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023 and the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and The Company's Board of Commissioners for Management Actions and supervision that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2023.*	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor 0008/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.	*I. Approve the Annual Report, including:* *1. The Financial Report which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023 which has been audited by the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, according to its report Number 0008/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024 dated March 28, 2023 which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2023 Annual Report; and* *2. Report on the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2023 which is contained in the 2023 Annual Report.*
		II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.	*I. Provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2023 and its supporting documents.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.*	I. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut: 1. Sebesar Rp20.000.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan. 2. Sebesar Rp244.402.799.536,00 atau sebesar Rp56,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 kepada pemegang saham yang memiliki hak untuk dividen tunai. Atas Pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) dividen tunai untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024; (ii) atas pembayaran dividen tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas: • menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek Indonesia di mana saham Perusahaan tercatat. 3. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	*I. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year ("2023 Net Revenues") as follows:* *1. An amount of IDR 20,000,000,000.00 shall be allocated as a reserve fund.* *2. An amount of IDR 244,402,799,536.00 or IDR 56.00 per share shall be distributed as cash dividends for the fiscal year ending December 31, 2023, to shareholders entitled to receive such dividends.* *The distribution of the dividends shall be subject to the following terms and conditions:* *(i) The 2023 cash dividends shall be distributed for each share issued by the Company and recorded in the Company's Shareholders Register as of May 29, 2024;* *(ii) The distribution of the 2023 dividends will be subject to dividend tax deductions in accordance with prevailing tax regulations;* *(iii) The Board of Directors is authorized and empowered to determine matters related to the implementation of the 2023 dividend distribution, including but not limited to:* • *determining the recording date as referred to in point (i) to identify the shareholders entitled to receive the 2023 dividend payment; and* • *determining the date of the 2023 dividend payment and other technical matters without prejudice to the regulations of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.* *3. The remaining portion of the 2023 Net Revenues that is not otherwise allocated shall be recorded as retained earnings.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
3	Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2024 serta tantiem untuk tahun buku 2023 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. *Approval of the determination of salary and/or honorarium and allowances for the 2024 financial year and tantiem for the 2023 financial year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*	I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	*I. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors serving in and during the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
		II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan kenaikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) tahun 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi	*II. Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners serving in and during the 2024 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) in 2023, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
		III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.	*III. The amount of salary or honorarium and allowances that shall be given by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in and during the 2024 financial year will be contained in the Annual Report for the 2024 financial year.*
4	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval of the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.*	I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	*I. Appointed Morhan & Partners Public Accounting Firm, as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024.*
		II. Menunjuk Tuan Morhan Tirtonadi, CPA yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	*II. Appoint Mr. Morhan Tirtonadi, CPA who is a Public Accountant who is affiliated with the Morhan & Rekan Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024.*
		I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, dalam hal Tuan David Kurniawan, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*I. Grant power and authority to the Board of Commissioners to:* *a. Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Morhan & Partners Public Accountant Office is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024 for any reason;* *b. Appoint a substitute Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, in the event that Mr. David Kurniawan, CPA for any reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024; and* *c. Implementing other necessary things in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.*

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
5	Persetujuan pengangkatan kembali/ perubahan susunan Direksi. *Approval of the reappointment/change in the composition of the Board of Directors.*	I. Menerima pengunduran diri Nona CENDRASURI EPENDY dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa, kontribusi dan kerja sama serta upaya yang telah diberikan kepada Perusahaan selama menjabat, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan; II. Mengangkat Tuan RAYMOND NG CHI CHING, selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehubungan dengan keputusan I dan II, maka susunan anggota Direksi Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat, menjadi sebagai berikut: • Direktur Utama: Tuan **WELLY THOMAS** • Direktur: Tuan **VENKATESWARAN VENKATRAMAN** • Direktur: Tuan **RAYMOND NG CHI CHING**	*I. To accept the resignation of Ms. CENDRASURI EPENDY from her position as Director of the Company, and to express the Company's deepest gratitude for her services, contributions, cooperation, and efforts during her tenure. The Company grants full release and discharge (acquit et decharge) of her managerial responsibilities, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements;* *II. To appoint Mr. RAYMOND NG CHI CHING as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, to serve for the remaining term of office of the current Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.* *Regarding to resolutions I and II above, the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the closing of the Meeting, is as follows:* • *President Director: Mr.* ***WELLY THOMAS*** • *Director: Mr.* ***VENKATESWARAN VENKATRAMAN*** • *Director: Mr.* ***RAYMOND NG CHI CHING***

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada Rabu, 15 Mei 2024 di Graha BIP, Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.972.768.246 saham atau 91,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang berlangsung menggunakan mekanisme pengambilan keputusan dengan berdasarkan musyawarah atau mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB:

2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Wednesday, May 15, 2024 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,972,768,246shares or 91.03% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

At the EGMS, the decision-making process was carried out based on deliberation or consensus; in the event that a consensus could not be reached, decisions were made through voting.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the EGMS:

No.	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Resolusi *Resolution*
1	Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga Keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. *There were no shareholders or proxy holders present at the Meeting who cast dissenting or abstention votes. All shareholders and proxy holders in attendance unanimously voted in favor, and therefore, the resolution was approved by the Meeting through deliberation and consensus.*	I. Menyetujui kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp561.128.876.486,00 (lima ratus enam puluh satu miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus delapan puluh enam rupiah) dengan membagikan sebanyak 11.222.577.530 (sebelas miliar dua ratus dua puluh dua juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh) saham bonus dengan nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham kepada para pemegan saham Perusahaan, dengan rasio 7:18 (tujuh banding delapan belas) sehingga setiap 7 (tujuh) saham akan memperoleh 18 (delapan belas) saham bonus.	*1. To approve the capitalization of Share Premium in the amount of Rp561,128,876,486.00 (five hundred sixty-one billion one hundred twenty-eight million eight hundred seventy-six thousand four hundred eighty-six rupiah) by distributing a total of 11,222,577,530 (eleven billion two hundred twenty-two million five hundred seventy-seven thousand five hundred thirty) bonus shares with a nominal value of IDR 50.00 (fifty rupiah) per share to the Company's shareholders, with a distribution ratio of 7:18 (seven to eighteen), meaning that every 7 (seven) shares will entitle the shareholder to receive 18 (eighteen) bonus shares.*
		2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp561.128.876.486,00 (lima ratus enam puluh satu miliar seratus dua puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus delapan puluh enam rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.	*2. To approve the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the distribution of bonus shares originating from the capitalization of Share Premium in the amount of IDR 561,128,876,486.00 (five hundred sixty-one billion one hundred twenty-eight million eight hundred seventy-six thousand four hundred eighty-six rupiah), thereby increasing the Company's issued and paid-up capital.*
		3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan Keputusan tersebut dalan akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian saham bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian saham bonus tersebut, untuk mengubah dan/atau Menyusun Kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melaukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*3. To grant authority and power to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the aforementioned resolution, including but not limited to stating/incorporating the resolution into notarial deeds, executing the distribution of bonus shares, determining the number of shares issued and the increase in issued and paid-up capital in connection with such distribution, amending and/or restating Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in accordance with the resolution (including confirming the composition of shareholders in the deed if required), as mandated by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently submitting notifications of the Meeting's resolutions and/or amendments to the Articles of Association to the relevant authorities, as well as undertaking any and all other necessary actions in compliance with applicable laws and regulations.*

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perusahaan telah terlaksana dengan baik.

The Board of Commissioners is the part of the governance structure whose role is to supervise the entire management of the Company which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with providing suggestion to the Board of Directors in the form of recommendations and suggestions related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies carried out by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners so that it can run according to plan. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and is the party that ensures the implementation of GCG practices within the Company has been carried out properly.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No 16 tgl 5 Mei 2025, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 16 dated May 5, 2025, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	2025-2029
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2025-2029

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal mengenai Dewan Komisaris, seperti Dasar Pembentukan; Struktur, Masa Jabatan, Rangkap Jabatan dan Persyaratan Keanggotaan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris; Kepemilikan Saham; Waktu Kerja; Rapat; dan Pelaporan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the implementation of its duties and responsibilities in the Company, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was established and ratified in 2020.

In the charter, matters concerning the Board of Commissioners are regulated, such as the Basis of Establishment; Structure, Term of Office, Concurrent Position and Membership Requirements; Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners; Shareholding; Working time; Meeting; and Reporting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Erwin Hardiyanto Tedjo. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays a role by carrying out the following duties and responsibilities:

1. *Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors including directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
2. *Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or levels of Management.*
3. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Financial Statements and ensure that the Board of Directors has followed up and responded to the reports and recommendations of the Board of Commissioners, Auditors, and Shareholders.*
4. *Ensuring that risk management has been implemented, including the compliance function and strategic planning.*

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Erwin Hardiyanto Tedjo. In carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are in accordance with the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
- *Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;*
- *Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and*
- *Has no direct or indirect business relationship with the Company.*

Dalam kaitannya dengan kriteria yang telah ditetapkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014, Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo sudah memenuhi seluruh aspek kriteria yang dibutuhkan.

In accordance with the criteria stipulated in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo has fulfilled all required eligibility criteria.

INDUKSI DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris atau Direksi serta memahami proses bisnis Perusahaan, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya.

Divisi Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS INDUCTION PROGRAM

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners and Directors aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners or Directors and understand the Company's business processes, so that they can work in harmony with other Company Organs.

Human Resources Division and Corporate Secretary as the executors of the orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors, prepares material for the introduction program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other important matters.

RAPAT DEWAN KOMISARIS [G-02]

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 5 kali dan rapat gabungan sebanyak 8 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 5 times and joint meetings as many as 8 times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal ***Internal Meeting***			
Harris Muliawan	5	5	100%
Erwin Hardiyanto Tedjo	5	5	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi ***Joint Meetings with the Board of Directors***			
Harris Muliawan	8	6	75%
Erwin Hardiyanto Tedjo	8	7	87%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

RUPS Perusahaan *The Company's GMS*	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	
	Harris Muliawan	Erwin Hardiyanto Tedjo
RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024 *2025 AGMS for 2024 Financial Year*	0	1
RUPSLB di tahun 2025 *EGMS in 2025*	0	1

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2025 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris di tahun-tahun selanjutnya.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan melihat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Seluruh komite tersebut di tahun 2025 dinilai telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hasil optimal tersebut tercermin dari aspek audit serta nominasi dan remunerasi yang seluruhnya telah berjalan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan serta rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training.

Although in 2025 it has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the performance of the Board of Commissioners in the following years.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of these committees is carried out by looking at the implementation of the duties and responsibilities carried out throughout the financial year.

All of the committees in 2025 were considered to have fulfilled their functions well through the effective and efficient implementation of their duties and responsibilities. The optimal results were reflected in the audit aspect as well as the nomination and remuneration which have all been running well and in accordance with the assigned duties and responsibilities as well as the work plan that has been prepared previously.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan secara terstruktur dan sesuai ketentuan tata kelola yang berlaku. Kegiatan tersebut mencakup penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, penelaahan laporan manajemen, serta evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris secara berkala memantau kinerja operasional, keuangan, dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi, termasuk memastikan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dijalankan di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas komite di bawahnya, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berjalan secara prudent, transparan, dan selaras dengan rencana strategis serta kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan dan stabilitas Perusahaan sepanjang tahun 2025.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through various activities conducted in a structured manner and in accordance with applicable governance provisions. These activities included holding internal Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, reviewing management reports, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

The Board of Commissioners periodically monitors the Company's operational and financial performance, as well as its compliance with regulations, including ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented across all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the committees under its supervision, including the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, in supporting the execution of its oversight duties.

These activities are carried out as part of the Board of Commissioners' commitment to ensuring that the management of the Company by the Board of Directors is conducted prudently, transparently, and in alignment with the strategic plans and the interests of Shareholders and other stakeholders. In doing so, the Board of Commissioners plays an active role in maintaining the Company's sustainable growth and stability throughout 2025.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No 16 tgl 5 Mei 2025, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors based on Deed No. 16 dated May 5, 2025, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	2025-2029
Raymond Ng Chi Ching	Direktur *Director*	2025-2029
Venkateswaran Venkatraman	Direktur *Director*	2025-2029

PROGRAM INDUKSI DIREKSI

Sebagaimana berlaku bagi Dewan Komisaris, anggota Direksi yang baru diangkat juga mengikuti program perkenalan (induksi) yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perusahaan. Program ini mencakup pengenalan visi, misi, nilai-nilai, kode etik, sejarah Perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, lini bisnis, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Direksi, serta gambaran mengenai risiko dan tantangan utama dalam bisnis Perusahaan. Melalui program ini, anggota Direksi diharapkan dapat segera beradaptasi dan menjalankan perannya secara efektif yang pelaksanaannya berada di bawah tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

As with the Board of Commissioners, newly appointed members of the Board of Directors also participate in an induction program designed to provide a comprehensive understanding of the Company. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, values, code of ethics, history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, Board of Directors Charter, as well as an overview of the key risks and challenges in the Company's business. Through this program, members of the Board of Directors are expected to quickly adapt and perform their roles effectively. The implementation of the program is the responsibility of the Human Resources Division and the Corporate Secretary.

PIAGAM DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum memiliki Piagam (*Charter*) Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan;
5. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
6. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perusahaan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
9. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Until the end of 2025, the Company does not yet have the Board of Directors Charter. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out with reference to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has main dutie, as follows:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Controlling, maintaining, and managing the assets of the Company;*
3. *Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next fiscal year;*
4. *The Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year of the Company, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by the Company;*
5. *Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;*
6. *Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;*
7. *Holding the General Meeting of Shareholders (GMS);*
8. *Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; and*
9. *Taking into account the interests of all stakeholders (stakeholders) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Bertugas sebagai Direktur Utama yang memimpin kepengurusan di jajaran Direksi. *Serves as the President Director who leads the management of the Board of Directors.*
Raymond Ng Chi Ching	Direktur *Director*	Bertugas sebagai Direktur Keuangan Perusahaan yang membawahi divisi finance serta divisi akunting dan perpajakan. *Serves as the Company's Finance Director in charge of the finance division as well as the accounting and taxation divisions.*
Venkateswaran Venkatraman	Direktur *Director*	Bertugas sebagai Direktur Operasional yang membawahi Divisi Legal, Teknis, HRD, dan Pemasaran. *Serves as Director of Operations in charge of Legal, Technical, HRD, and Marketing Divisions.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MENERAPKAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Tanggung jawab atas penerapan topik-topik keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, berada sepenuhnya di bawah kewenangan Direksi. Direksi bertugas mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui tujuan, nilai-nilai, pernyataan misi, strategi, kebijakan, serta sasaran Perusahaan yang berkaitan dengan seluruh aspek keberlanjutan tersebut. Dengan demikian, pengelolaan keberlanjutan menjadi bagian integral dari arah strategis dan operasional yang ditetapkan Direksi.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan dan unit-unit kerja yang berada di bawah koordinasinya berperan sebagai perpanjangan tangan Direksi dalam memastikan berjalannya fungsi keberlanjutan secara efektif. Tugas tersebut mencakup pengelolaan kegiatan keberlanjutan sehari-hari hingga penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN APPLYING SUSTAINABILITY [E.1]

Responsibility for implementing sustainability topics which encompass economic, environmental, and social aspects, it lies entirely under the authority of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for developing, approving, and updating the Company's objectives, values, mission statements, strategies, policies, and targets related to all sustainability aspects. Accordingly, sustainability management becomes an integral part of the strategic direction and operational framework established by the Board of Directors.

In its implementation, the Corporate Secretary and the work units under its coordination act as an extension of the Board of Directors to ensure the effective execution of sustainability functions. Their duties include managing day-to-day sustainability activities and preparing the Sustainability Report as a form of the Company's transparency and accountability to stakeholders.

RAPAT DIREKSI [G-02]

RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk mewadahi pembahasan agenda-agenda penting terkait pengurusan dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, Direksi menyelenggarakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komsiaris. Di dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi turut menyampaikan pembahasan yang memuat penjelasan, keterangan, dan informasi seputar operasional Perusahaan untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 10 kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 8 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to accommodate the discussion of important agendas related to the overall management of the Company, the Board of Directors holds a meeting in the form of a meeting. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Commissioners. In a joint meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors also delivered a discussion containing explanations, statements, and information about the Company's operations for the Board of Commissioners to be discovered.

During 2025, the Board of Directors has held 10 internal meetings and participated in 8 joint meetings. The attendance rate of all members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings is summarized in the following table:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal ***Internal Meeting***			
Welly Thomas	10	10	100%
Raymond Ng Chi Ching	10	10	100%
Venkateswaran Venkatraman	10	10	100%
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris ***Joint Meetings with the Board of Commissioners***			
Welly Thomas	8	8	100%
Raymond Ng Chi Ching	8	8	100%
Venkateswaran Venkatraman	8	8	100%

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of the Board of Director at the GMS

RUPS Perusahaan *The Company's GMS*	Direksi *The Board of Directors*		
	Welly Thomas	**Raymond Ng Chi Ching**	**Venkateswaran Venkatraman**
RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024 *2025 AGMS for 2024 Financial Year*	1	1	1
RUPSLB di tahun 2025 *EGMS in 2025*	1	1	1

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum membentuk komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, terdapat dua organ pendukung yang menjalankan fungsi penting dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Direksi, yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua organ ini berperan memastikan proses pengawasan internal serta koordinasi informasi berjalan dengan efektif.

Direksi menilai bahwa Unir Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung pengelolaan Perusahaan dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kontribusi keduanya dianggap penting dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas operasional Perusahaan.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [G-05]

Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2025, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors. Nevertheless, there are two supporting organs that carry out important functions and report directly to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. These two organs play a key role in ensuring that internal oversight processes and information coordination are carried out effectively.

The Board of Directors considers that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have performed their duties effectively in supporting the Company's management and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Their contributions are regarded as essential in maintaining accountability, transparency, and the effectiveness of the Company's operations.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Directors did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training. Although there has been no training or education attended by the Board of Directors in 2025, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Board of Directors' performance in the future.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-01]

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [G-01]

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perusahaan, maka Perusahaan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas terkait dengan bisnis Perusahaan.

As a form of application of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be implemented effectively in order to maintain the success rate of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors consist of the right ranks of good quality personnel with the appropriate educational background and experience. area related to the Company's business.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

Diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, among other factors will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from the diversity of backgrounds of the members of the Board of Commissioners and Directors, and sees increasing diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part of maintaining a competitive advantage.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*		**Usia (tahun)** *Age (years old)*	**Jenis Kelamin** *Gender*
	<20 Tahun | *Years*	**>20 Tahun** | *Years*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Harris Muliawan Komisaris Utama *President Commissioner*	-	√	51	Pria *Male*
Erwin Hardiyanto Tedjo Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	√	50	Pria *Male*
Direksi *Board of Directors*				
Welly Thomas Direktur Utama *President Director*	-	√	53	Pria *Male*
Raymond Ng Chi Ching Direktur *Director*	-	√	53	Pria *Male*
Venkateswaran Venkatraman Direktur *Director*	-	√	64	Pria *Male*

PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merujuk pada Pasal 2 ayat (1 dan 3) serta Pasal 3 ayat (1–3) Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, di mana setiap perubahan portofolio saham, baik pada saham Perusahaan maupun saham perusahaan lain, wajib dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada otoritas pasar modal paling lambat 3 (tiga) hari setelah transaksi dilakukan.

The Company's policy on the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Article 2 paragraphs (1 and 3) and Article 3 paragraphs (1–3) of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company ensures full compliance with these provisions, whereby any changes in share portfolios whether in the Company's shares or shares of other companies must be reported by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Special Share Ownership Register. Such reports must be submitted to the capital market authority no later than 3 (three) days after the transaction is completed.

Informasi lebih lanjut mengenai perubahan kepemilikan saham telah dicantumkan pada sub-bab Informasi Pemegang Saham di dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan ini.

Further details on these changes in share ownership are presented in the Shareholders Information sub-chapter within the Company Profile section of this Report.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham)** *Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership*	**Persentase Kepemilikan (Persen)** *Ownership Percentage (Percent)*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	752.476.309	4,83%
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0%
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	1.341.269.756	8,61%
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Keuangan *Director of Finance*	0	0%
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional *Director of Operation*	7.351.967	0,05%

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Hubungan Keluarga *Familial Affilation*			Hubungan Keuangan *Financial Affilation*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Harris Muliawan Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-	-	-
Erwin Hardiyanto Tedjo Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Directors*						
Welly Thomas Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-	-	-
Raymond Ng Chi Ching Direktur *Director*	-	-	-	-	-	-
Venkateswaran Venkatraman Direktur *Director*	-	-	-	-	-	-

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-06]

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [G-06]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*
5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

STRUKTUR REMUNERASI

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1.787.000.000 dan Rp6.916.160.000 pada tahun 2025.

REMUNERATION STRUCTURE

The principle for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS. Meanwhile, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the provisions as stipulated approved by the GMS, with the income components in question consisting of:

- *Salary/Honorarium;*
- *Allowances;*
- *Facilities; and*
- *Bonuses/Performance Incentives.*

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp1,787,000,000 and Rp6,916,160,000 respectively in 2025.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Sebagai bagian dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan operasional dan keuangan Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan proses audit Perusahaan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

As the part of the committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee is assigned to assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the Company's operations and finances, especially those relating to the Company's overall audit process. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit untuk periode 2024-2026 berdasarkan Surat Keputusan 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee for the period 2024-2026 based on Decree 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Erwin Hardiyanto Tedjo	Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairman*
Imelda Omar	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Ellen Susilo	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41.

Appointed as Chairman of the Audit Committee on April 16, 2024 based on Decree 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 41.

IMELDA OMAR
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk.

Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor di Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Akuntan di AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Akuntan di USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), dan Financial Controller di Siloam Hospital (Februari-Mei 2012).

Indonesian citizen, 46 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee on April 16, 2024 based on Decree No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.

Has an accounting education background from Tarumanagara University, Jakarta. Has work experience as Senior Auditor at Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Accountant at AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Accountant at USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), and Financial Controller at Siloam Hospital (February-May 2012).

ELLEN SUSILO
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk.

Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki pengalaman kerja sebagai Internal Audit di PT. Prambanan Kencana (2005-2008), Internal Financial Advisor di PT Prudential Indonesia (2018-Sekarang), Internal Audit di PT Sumber Global Energy Tbk (2024-Sekarang).

Indonesian citizen, 41 years. Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.

She holds a degree in Accounting from Universitas Pelita Harapan. Her professional experience includes working as an Internal Auditor at PT Prambanan Kencana (2005–2008), Internal Financial Advisor at PT Prudential Indonesia (2018–Present), and Internal Auditor at PT Sumber Global Energy Tbk (2024–Present).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah dilengkapi piagam (*charter*) berupa Piagam Komite Audit yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Global Energy Tbk Nomor 010/SK-Kom-SGE/IV/2024 tanggal 16 April 2024. Piagam ini berperan sebagai pedoman pendukung pelaksanaan kerja Komite Audit. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Audit, seperti pembentukan Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; serta keanggotaan komite, rapat komite dan pelaporan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab:

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusaan terhadap perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan Auditor Internal dan mengawasi tindaklanjut oleh Direksi Perusahaan atas semua Auditor Internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas temuan Auditor Internal;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perusahaan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
k. Melakukan penelahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan; dan
l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait potensi benturan kepentingan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has been equipped with a charter in the form of the Audit Committee Charter as stipulated on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Global Energy Tbk No. 010/SK-Kom-SGE/IV/2024 dated April 16, 2024. This charter serves as a guide to support the implementation of the work of the Audit Committee. The charter regulates matters relating to the Audit Committee, such as the establishment of the Audit Committee; duties and responsibilities; authority; and committee membership, committee meetings and reporting.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

As a committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

a. To prepare an annual work plan approved by the Company's Board of Commissioners;
b. To review the financial information issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
c. To review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities;
d. To review and assess the implementation of internal audits and oversee the follow-up actions taken by the Company's Board of Directors on all internal audit findings;
e. To review and report to the Board of Commissioners on findings by the Internal Auditor;
f. To maintain confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
g. To oversee the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
h. To create, review, and update the Audit Committee's guidelines as necessary;
i. To provide independent opinions in the event of disagreements between management and the Public Accountant concerning the services provided;
j. To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of work, and fees;
k. To review the risk management activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
l. To review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Selanjutnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Komite Audit Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perusahaan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan; dan
- Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Furthermore, the Audit Committee is granted the following authorities:

- *The Company's Audit Committee has full, free, and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, assets, and other resources related to the execution of its duties;*
- *To communicate directly with employees, including the Company's Board of Directors and those performing the internal audit, risk management, and the Public Accountant functions, in connection with the Committee's duties and responsibilities; and*
- *To carry out other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.*

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit
Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria *Criteria*	**Erwin Hardiyanto Tedjo**	**Imelda Omar**	**Ellen Susilo**
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.*	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. *Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.*	√	√	√

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski Komite Audit di tahun 2025 belum ikut serta dalam pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Audit di tahun-tahun selanjutnya.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2025, the Audit Committee did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training.

Although the Audit Committee in 2025 has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Audit Committee's performance in the following years.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak dua (2) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Audit Committee held meetings two (2) times with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairman*	2	2	100%
Imelda Omar Anggora Komite Audit *Audit Committee Member*	2	2	100%
Ellen Susilo Anggora Komite Audit *Audit Committee Member*	2	1	50%

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Di tahun 2025, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2025

In 2025, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. *Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;*
2. *Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;*
4. *Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and*
5. *Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris yang pembentukannya dilakukan oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertanggung jawab mengevaluasi serta menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ under the Board of Commissioners whose formation was carried out by the Company to Complied with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is responsible for evaluating and compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination systems/policies for Commissioners, Directors, and executive officers as a whole. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2024-2026 berdasarkan Surat Keputusan 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the period 2024-2026 based on Decree No. 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Erwin Hardiyanto Tedjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Chairman*
Harris Muliawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Member*



ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 41.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on April 16, 2024 based on Decree No. 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 41.



HARRIS MULIAWAN
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Member

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Harris Muliawan dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 40.

Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on April 16, 2024 based on Decree No. 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Harris Muliawan can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 40.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada piagam (*charter*) dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 16/04/2024.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, seperti Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas dan Tanggung Jawab; Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Tugas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Penutup yang menjelaskan hal-hal tambahan terkait Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out the nomination and remuneration functions in the Company, the Nomination and Remuneration Committee is guided by a charter in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the President Commissioner on 16/04/2024.

In the charter, matters relating to the Committee are regulated. Nomination and Remuneration, such as Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; Duties and responsibilities; Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Nomination and Remuneration Committee Meetings; Term of Service of Members of the Nomination and Remuneration Committee; and Closing which explains additional matters related to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

I. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS

II. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

I. Nomination Function:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   b. Policies and criteria needed in the nomination process
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners*
4. *Reviewing and providing proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS*

II. Remuneration Function:

1. *Provding recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment*

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan mewajibkan Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang teguh pada independensinya agar pemenuhan fungsi nominasi dan remunerasi dapat berjalan dengan semestinya serta terbebas dari benturan kepentingan, intervensi, maupun pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat berimbas pada keakuratan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company requires the Nomination and Remuneration Committee to uphold its independence to fulfilled the nomination and remuneration functions can run properly and is free from conflicts of interest, intervention, or influence from certain parties that may affect the accuracy of the nomination and remuneration functions in the Company. The Nomination and Remuneration Committee is confirmed to have complied with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak satu (1) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings one (1) time with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Chairman*	1	1	100%
Harris Muliawan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Member*	1	1	100%

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Langkah pengembangan kualitas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya di fungsi nominasi dan remunerasi diwujudkan dalam peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCY IMPROVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The step to develop the quality of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties in the nomination and remuneration function are manifested in increasing the competence of the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has participated in a competency improvement program with the following details:

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. *Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;*
5. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
6. *Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang menjembatani Perusahaan dan para pihak eksternal seperti OJK, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

The Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and external parties such as OJK, Shareholders, and Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestion to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.



MICHAEL HAROLD H.
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, dan saat ini berdomisili di Bogor, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 34 years old, and currently domiciled in Bogor, West Java.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Juni 2021 berdasarkan Surat Keterangan nomor 054/SGE-DIR/VI/2021.

He served as Corporate Secretary since June 23, 2021 based on Certificate number 054/SGE-DIR/VI/2021.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Memulai perjalanan kariernya sebagai Senior Tax di PT IMSI (2013-2018), Accounting dan Tax Manager di Emerald Consulting (2018-2021), dan Corporate Secretary di PT Sumber Global Energy Tbk (2021-sekarang).

He obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2013. Started his career as Senior Tax at PT IMSI (2013-2018), Accounting and Tax Manager at Emerald Consulting (2018-2021), and Corporate Secretary at PT Sumber Global Energy Tbk (2021-present).

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati Sekretaris Perusahaan belum berpartisipasi dalam pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2025, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Sekretaris Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

Until the end of 2025, the Corporate Secretary did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Corporate Secretary has not participated in such training or education throughout 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Corporate Secretary's performance in the following years.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perusahaan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2025, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to Complied with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perusahaan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. This unit is generally responsible for assisting the Company's management team in auditing and assessing the operational management of business units and the Company's internal control systems. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit operates independently to ensure that all aspects can be evaluated optimally and can provide appropriate recommendations for improvement and enhancement.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Christine Wahyu Indriani sebagai Kepala Unit Audit Internal Surat Keputusan Internal Audit Perusahaan No. 011/SK-Kom-SGE/IV/2024 tanggal 16 April 2024.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit by appointing Christine Wahyu Indriani as Head of the Internal Audit Unit pursuant to the Company's Internal Audit Decree No. 011/SK-Kom-SGE/IV/2024 dated April 16, 2024.



CHRISTINE WAHYU INDRIANI
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 41 years old, and currently domiciled in Tangerang.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Supra Jakarta pada tahun 2008 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2022. Memulai perjalanan kariernya sebagai Staff Administrasi di PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Staff Accounting di IC-Universitas (2003-2004), Staff Accounting di PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) dan Manager Accounting di PT Mitra Tama Sejati (2012-sekarang).

She obtained a Bachelor of Economics degree from STIE Supra University Jakarta in 2008 and a Masters degree in Economics from Trisakti University Jakarta in 2022. Started her career as Administrative Staff at PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Accounting Staff at IC-Universitas (2003-2003). 2004), Accounting Staff at PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) and Accounting Manager at PT Mitra Tama Sejati (2012-present).

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota yang tergabung dalam Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERUSAHAAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perusahaan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya, Unit Audit Internal telah memiliki piagam (*charter*) berupa Piagam Audit Satuan Audit Internal (*Audit Charter*) yang penyusunannya diketahui oleh Direktur Utama serta telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 April 2024 sebagai pedoman kerja. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Unit Audit Internal, seperti visi; misi; tujuan; kedudukan; tugas; fungsi; ruang lingkup pekerjaan; kode etik; dan standar pelaksanaan pekerjaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

Until the end of 2025, all members of the Internal Audit Unit did not yet have such certification as an internal audit profession.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In order to support the fulfillment of its functions, the Internal Audit Unit has a charter in the form of an Internal Audit Charter, whose preparation is known by the President Director and has been approved and ratified by the Company's Board of Commissioners on June 11, 2020 as a work guideline. The charter regulates matters relating to the Internal Audit Unit, such as vision; mission; objective; position; duty; function; scope of work; code of conducts; and work performance standards.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. *Examining and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developing and implementing an annual internal audit work plan.*
3. *Conducting special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examining and evaluating periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitoring and evaluating audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperating with the Audit Committee.*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi mengenai Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities, as follows:

1. *Accessing all information about the Company.*
2. *Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
3. *Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
4. *Coordinating activities with external auditors.*

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu pada International *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Kode etik tersebut mencakup kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Integritas
Integritas auditor internal memperkuat kepercayaan dan menjadi dasar bagi pihak lain untuk mengandalkan penilaian (*judgment*) yang diberikan.

2. Objektivitas
Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi terkait kegiatan atau proses yang diaudit. Auditor internal wajib melakukan penilaian yang seimbang atas seluruh kondisi yang relevan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam pengambilan keputusan.

3. Kerahasiaan
Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterima, serta tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan oleh hukum atau ketentuan profesi.

4. Kompetensi
Auditor internal wajib menerapkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan layanan audit internal secara efektif dan profesional.

INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF CONDUCTS

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must adhere to the Professional Code of Conduct based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. This includes compliance with the following Internal Audit Code of Conduct:

1. Integrity
The integrity of internal auditors establishes trust and forms the foundation for reliance on their judgment.

2. Objectivity
Internal auditors demonstrate the highest level of professional objectivity when collecting, evaluating, and reporting information on the activities or processes being audited. They make balanced assessments of all relevant circumstances and are not influenced by personal interests or the interests of others in making decisions.

3. Confidentiality
Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without proper authorization, except when required by law or professional obligations.

4. Competency
Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience necessary to effectively perform internal audit activities.

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Walaupun pada tahun 2025 belum terdapat adanya pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Unit Audit Internal di masa-masa mendatang.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2025 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Until the end of 2025, the Internal Audit Unit did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although in 2025 there has not yet such training or education attended by the Internal Audit Unit, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Internal Audit Unit's performance in the future.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2025 through the following activities:

1. *Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developed and implemented an annual internal audit work plan.*
3. *Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperated with the Audit Committee.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, baik dalam skala kecil maupun besar, dapat menimbulkan dampak yang signifikan. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu di berbagai level organisasi yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi. Oleh karena itu, penerapan sistem pengawasan yang efektif menjadi hal yang sangat penting bagi Perusahaan.

The potential for irregularities or fraud in any of the Company's operational activities, whether on a small or large scale, may result in significant impacts. Internal irregularities may originate from individuals at various levels of the organization seeking personal gain. Therefore, the implementation of an effective supervision system is critically important for the Company.

Unit Audit Internal memiliki peran sentral dalam memonitor seluruh proses operasional Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal selalu mengedepankan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak menimbulkan konflik kepentingan. Pendekatan ini menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjaga integritas serta memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

The Internal Audit Unit plays a central role in monitoring all of the Company's operational processes. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit consistently upholds the principles of transparency and accountability to ensure that all operational activities Complied with applicable regulations and do not create conflicts of interest. This approach serves as the foundation for the Company in maintaining integrity and ensuring that corporate governance is implemented effectively and sustainably.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diarahkan untuk memastikan kepatuhan seluruh elemen Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik (*Code of Conduct*), serta Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).

The Company's Internal Control System is designed to ensure that all elements of the Company adhere to applicable laws and regulations, the Code of Conduct, and the Corporate Culture.

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perusahaan dilakukan secara berjenjang melalui organ tata kelola sebagai berikut:

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out in a hierarchical manner through the following governance organs:

1. **Dewan Komisaris**
   Melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. **Direksi**
   Mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk melindungi investasi dan aset Perusahaan.
3. **Unit Audit Internal**
   Membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal atas aspek keuangan dan operasional perusahaan, menilai efektivitas pengendalian dan pengelolaannya, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
4. **Komite Audit**
   Menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal.

1. ***Board of Commissioners***
   Conducts oversight and provides advice regarding the Company's management processes, business development, and risk management by applying the principle of prudence.
2. ***Board of Directors***
   Develops the Company's internal control system to ensure its effective functioning in safeguarding the Company's investments and assets.
3. ***Internal Audit Unit***
   Assists the President Director by conducting internal audits of the Company's financial and operational aspects, assessing the effectiveness of controls and management, and providing recommendations for improvement.
4. ***Audit Committee***
   Evaluates the implementation and results of audits conducted by the Internal Audit Unit, and provides recommendations for enhancing the internal control system.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Perusahaan meninjau bahwa Sistem Pengendalian Internal di tahun 2025 telah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan efektif dan mampu mendukung Perusahaan menciptakan aktivitas bisnis yang sehat, optimal, dan tetap pada koridor kepatuhan peraturan yang berlaku.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2025

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan dengan baik dan memadai di tahun 2025. Sistem Pengendalian Internal telah cukup menunjang Perusahaan membangun pelaksanaan kegiatan usaha yang optimal dan dapat mencapai tujuannya dengan baik.

2025 INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Company reviewed that the Internal Control System in 2025 had been running well and as expected. The Internal Control System has been implemented effectively and waas able to support the Company in creating healthy, optimal business activities, and stick within the term of compliance with applicable regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the implementation of the Internal Control System has been carried out properly and adequately in 2025. The Internal Control System has been sufficient to support the Company in developing optimal implementation of business activities and can achieve its objectives properly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [E.3]
RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perusahaan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perusahaan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perusahaan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perusahaan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such of the risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2025 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perusahaan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perusahaan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

2025 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Risk Management System in 2025 considered to have been effective and able to assist the Company to reduce the negative and detrimental impacts of these risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate these various risks, accordingly as not to hamper the business processes carried out by the Company throughout 2025.

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala dan cermat terhadap seluruh risiko yang telah diidentifikasi, yang selanjutnya diikuti dengan proses implementasi dan pemantauan untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara efektif. Sepanjang tahun 2025, risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha telah berhasil diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan stabilitas operasional dan menjalankan kegiatan usaha secara optimal.

Dewan Komisaris dan Komite Audit, bersama dengan Direksi, menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan baik dalam mengidentifikasi potensi risiko serta melaksanakan mitigasi secara terukur untuk mendukung kelangsungan usaha Perusahaan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM, AND EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company conducts periodic and thorough evaluations of all identified risks, followed by implementation and monitoring processes to ensure that the risk management system operates effectively. Throughout 2025, the key risks with the potential to affect business continuity were successfully identified and mitigated. This is reflected in the Company's ability to maintain operational stability and carry out its business activities optimally.

The Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, state that the Company's risk management system has been functioning effectively in identifying potential risks and implementing measured mitigation efforts to support the Company's business continuity.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/ hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/ atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan

As of December 31, 2025, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

BENTURAN KEPENTINGAN [G-09]
CONFLICT OF INTEREST

Kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari interaksi antara individu di dalam organisasi maupun dengan pihak eksternal. Perusahaan menyadari bahwa potensi konflik kepentingan dapat muncul di antara para pemangku kepentingan, yang berisiko memengaruhi proses pengambilan keputusan dan berdampak pada hasil kinerja, serta pada akhirnya dapat merugikan Perusahaan.

The Company's business activities inherently involve interactions among individuals within the organization as well as with external parties. The Company recognizes that potential conflicts of interest may arise among stakeholders, which could influence the decision-making process, affect performance outcomes, and ultimately harm the Company.

Untuk memitigasi potensi tersebut, Perusahaan menetapkan ketentuan terkait pencegahan konflik kepentingan dalam peraturan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal. Selain itu, Perusahaan juga memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang seluruhnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

To mitigate such risks, the Company has established provisions regarding the prevention of conflicts of interest within its corporate regulations, particularly those related to the internal control system. In addition, the Company ensures that no conflicts of interest arise in the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as these matters are fully decided through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, serta seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan Perusahaan wajib menghindari pengambilan keputusan dalam situasi yang mengandung potensi konflik kepentingan. Dengan penerapan kebijakan ini, Perusahaan berupaya menjaga integritas proses bisnis dan mendukung tata kelola perusahaan yang sehat.

The Board of Directors, the Board of Commissioners, Executive Officers, as well as all employees and parties associated with the Company, are required to refrain from making decisions under circumstances that may involve potential conflicts of interest. Through the implementation of this policy, the Company strives to uphold the integrity of its business processes and support sound corporate governance practices.

KODE ETIK [G-07]
CODE OF CONDUCTS

Perusahaan telah memiliki kode etik sebagai alat atau panduan untuk membantu Perusahaan menghadirkan kegiatan usaha yang mengutamakan etika dan menciptakan bisnis yang sehat dan bernilai positif. Kode etik diterapkan secara penuh untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang positif dari seluruh insan Perusahaan, baik antara sesama individu internal maupun dengan pihak-pihak eksternal.

The Company has a code of conducts as a tool or guide to assist the Company in realizing business activities that prioritize ethics and create a healthy and positive business. The code of conducts is fully implemented to realize positive attitudes and behaviors of all the Company personnel, both among internal individuals and with external parties.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam kode etik Perusahaan, terangkum poin-poin sebagai berikut:

1. **Integritas**
   Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

2. **Sikap Positif**
   Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

3. **Komitmen**
   Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

4. **Perbaikan yang Berkelanjutan**
   Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.

5. **Inovasi**
   Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.

6. **Loyalitas**
   Mendahulukan kepentingan Perusahaan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS

The main point of the Company's Code of Conducts are summarized:

1. ***Integrity***
   Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.

2. ***Positive Attitude***
   Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.

3. ***Commitment***
   Work with wholeheartedly to achieve the best results.

4. ***Sustainable Improvement***
   Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.

5. ***Innovation***
   Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.

6. ***Loyality***
   Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Guna mendukung penerapan kode etik yang efektif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan upaya penegakan kode etik di seluruh lapisan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan penyebarluasan kode etik dan memberikan pemahaman poin-poin yang tercantum dalam kode etik tersebut, sehingga seluruh insan Perusahaan dapat mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh isi yang termuat dalam kode etik tersebut.

SOCIALIZATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF CONDUCTS

In order to support the implementation of an effective code of conducts, the Company carries out socialization and efforts to enforce the code of conducts at all levels of the Company. The socialization is carried out by disseminating the code of conducts and providing an understanding of the points contained in the code of conducts. Accordingly, all the Company's personnel is able to know, understand, and Complied with all the contents contained in the code of conducts.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Kode Etik di Perusahaan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perusahaan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perusahaan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh personel Perusahaan ataupun yang diterima dari pelaporan pihak eksternal.

NUMBER OF VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

As of December 31, 2025, there were no violations of the Code of Conduct committed by personnel of the Company nor any reports of violations received from external parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)
MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP) dan oleh karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP).

Until the end of 2025, the Company has not have a share ownership program by management (Management Stock Option Program/MSOP) and by employees (Employee Stock Option Program/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perusahaan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta bernilai positif berperan besar dalam menciptakan proses bisnis yang efektif dan secara langsung turut berpengaruh pada kualitas kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan dengan komitmen penuh berupaya untuk menciptakan secara nyata lingkungan kerja yang tepat dan memadai melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

For the Company, a healthy, conducive and positive work environment plays a major role in creating effective business processes and directly affects the quality of the Company's overall performance. Therefore, the Company is fully committed to strives to create an appropriate and adequate work environment through the implementation of the Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sarana yang membantu Perusahaan dalam mengelola pengaduan maupun laporan tindakan dan/atau perilaku yang mengarah pada pelanggaran yang dilakukan oleh insan internal Perusahaan.

The Whistleblowing System is a tool that assists the Company in managing complaints and reports of actions and/or behaviors that lead to violations committed by the Company's internal personnel.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Proses penyampaian laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran dan memberikan identitas diri.
2. Atasan departemen terkait atau Manajer Personalia menerima laporan pelanggaran, melakukan pencatatan, serta menindaklanjuti setiap laporan yang diterima.
3. Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, serta memberikan perlindungan kepada Manajer Personalia yang menjalankan proses investigasi.
4. Perusahaan atau manajer terkait akan menyusun Laporan Pelaporan Pelanggaran dan Laporan Pengungkapan.

Pelaporan dapat dilakukan melalui berbagai saluran. Khusus untuk Perusahaan (sebagai entitas induk), laporan dapat disampaikan melalui:

- Telepon: +6221 2500120
- Surel: info@sumberglobalenergy.com

Dimohon untuk tidak menyalahgunakan nomor-nomor tersebut dan menggunakannya hanya untuk melaporkan kejadian pelanggaran yang telah terbukti.

SUBMISSION REPORT

The reporting process is carried out as follows:

1. *The whistleblower submits a report of the violation and provides their identity.*
2. *The relevant department head or the Human Resources Manager receives the report, records it, and follows up on every report received.*
3. *The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threat, and also provides protection to the Human Resources Manager responsible for carrying out the investigation process.*
4. *The Company or the relevant manager will prepare a Whistleblowing Report and a Disclosure Report.*

Reports may be submitted through various channels. Specifically for the Company (as the parent entity), reports can be submitted via the following numbers:

- *Phone: +6221 2500120*
- *Email: info@sumberglobalenergy.com*

Kindly not to misuse these numbers and to use them solely for reporting proven violations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran oleh Perusahaan dipastikan keamanannya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan-tindakan tidak etis, berpotensi menekan atau mempengaruhi pelapor, serta tindakan lainnya yang bersifat merugikan pelapor. Keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dijaga oleh Perusahaan dengan baik.

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah laporan diterima, Perusahaan menindaklanjuti laporan tersebut dengan memeriksa bukti dan hal-hal yang mendukung kebenaran laporan tersebut untuk membantu Perusahaan menentukan tindakan selanjutnya. Jika terbukti benar, proses dilakukan dengan mengikuti kebijakan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

PENGELOLA PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dikelola oleh Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2025

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

All whistleblowers who submit reports of complaints of violations by the Company are ensured of their safety. The Company is committed to providing protection for whistleblowers from unethical actions, potentially suppressing or influencing the whistleblower, as well as other actions that are detrimental to the reporter. The Company maintains the security and confidentiality of the identity of the whistleblower.

REPORT HANDLING

As the report is received, the Company follows up on the report by examining evidence and matters that support the veracity of the report to help the Company determine further actions. If proven correct, the process is carried out by following the applicable policies and regulations. The company ensures that the entire process is carried out by prioritizing ethics, independency, and free from the intervention of certain parties.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Whistleblowing System is managed by the Company.

COMPLAINT HANDLING IN 2025

Until the end of 2025, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [G-07]
ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam proses bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perusahaan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perusahaan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perusahaan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan, sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perusahaan secara keseluruhan.

The company ensures that all operational activities Complied with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perusahaan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perusahaan memastikan seluruh insan Perusahaan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perusahaan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Penerapan *Implementations*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham ***Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.***		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham *1st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.*	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.*	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. **Terpenuhi** *The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.* ***Complied***
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.*	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST, sementara dari Direksi terdapat anggota yang tidak dapat hadir. **Penjelasan** *All members of the Board of Commissioners were present at the AGMS, while from the Board of Directors there were a member who were unable to attend.* ***Explained***
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. *GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada situs web Perusahaan. **Penjelasan** *The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is not yet available on the Company's website.* ***Explained***
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.*	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. *Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. **Terpenuhi** *The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.* ***Complied***
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. *Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.*	Perusahaan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. **Terpenuhi** *The Company implements a Public Company communication policy with shareholders or investors through the information disclosure about the Company that is able to be accessed by shareholders or investors through the website.* ***Complied***

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Penerapan *Implementations*
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect B: The Board of Commissioners Function and role***		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. *The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.* ***Complied***
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. *The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Complied***
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *4th Principle:* *Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure their performances.*	Dewan Komisaris sudah mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. **Terpenuhi** *The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.* ***Complied***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. **Terpenuhi** *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.* ***Complied***
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Complied***
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.*	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Terpenuhi** *One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who Complied the requirements as members of the Board of Directors.* ***Complied***

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Penerapan *Implementations*
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect C: The Board of Directors Function and Role***		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi *5th Principle:* *Strengthen the Board of Directors membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.*	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.* ***Complied***
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Complied***
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi. **Terpenuhi** *The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.* ***Complied***
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *6th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.*	Direksi sudah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. **Terpenuhi** *The Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.* ***Complied***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. **Terpenuhi** *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.* ***Complied***
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Complied***

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendations*	Penerapan *Implementations*
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect D: Stakeholders Participation***		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.*	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. *Has the policy to prevent insider tradings.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik Insider Trading. **Terpenuhi** *The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.* ***Complied***
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. *Has the anticorruption and anti-fraud policies.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. **Terpenuhi** *The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.* ***Complied***
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan. **Terpenuhi** *The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.* ***Complied***
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. *Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. **Terpenuhi** *The company already has a policy to fulfill creditors' rights.* Complied
	Memiliki Kebijakan Whistleblowing System. *Has Whistleblowing policy.*	Perusahaan telah memiliki Whistleblowing System. **Terpenuhi** *The Company has Whistleblowing System* ***Complied***
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. **Terpenuhi** *The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.* ***Complied***
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi ***Aspect E: Enhance Information Transparency***		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi *8th Principle: Enhance information transparency*	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.*	Perusahaan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perusahaan. **Penjelasan** *The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.* ***Explained***
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.*	Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan. **Terpenuhi** *The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.* ***Complied***



6



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT Sumber Global Energy Tbk

Graha BIP, 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet Semanggi, Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930
Telepon | *Phone*: (021) 2500120
Surel | *Email*: info@sumberglobalenergy.co.id
Situs Web | *Website*: www.sumberglobalenergy.co.id

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan serta praktik usaha yang bertanggung jawab di sektor perdagangan mineral dan energi. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared as a manifestation of PT Sumber Global Energy Tbk ("the Company") has commitment to implementing sustainable finance principles and responsible business practices in the mineral and energy trading sector. The preparation of this report refers to the regulations of the Financial Services Authority (OJK), particularly OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Guidelines for the Preparation of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang diselaraskan dengan periode laporan keuangan konsolidasian teraudit Perusahaan. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan disajikan dalam satu buku bersama Laporan Tahunan sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

All information presented in this report reflects the Company's sustainability performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, aligned with the Company's audited consolidated financial reporting period. This report is published annually and presented in a single volume together with the Annual Report as part of the Company's disclosure to shareholders and stakeholders.

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini bersumber dari unit kerja internal Perusahaan dan telah melalui proses pengumpulan, penelaahan, serta verifikasi internal secara terstruktur guna memastikan akurasi, konsistensi, dan keandalannya. Pada tahun pelaporan 2025, Laporan Keberlanjutan ini belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan penelaahan atas substansi laporan untuk memastikan keselarasan dengan strategi usaha, kebijakan keberlanjutan, serta praktik operasional Perusahaan. Proses penyusunan laporan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar pelaporan yang relevan. [G.1]

The data and information presented in this Sustainability Report are sourced from the Company's internal business units and have undergone a structured process of collection, review, and internal verification to ensure their accuracy, consistency, and reliability. For the 2025 reporting year, this Sustainability Report has not yet been externally assured by an independent party. The Board of Directors and the Board of Commissioners have actively reviewed the substance of this report to ensure alignment with the Company's business strategy, sustainability policies, and operational practices. The report preparation process was coordinated by the Corporate Secretary to ensure compliance with applicable laws and regulations as well as relevant reporting standards. [G.1]

Tahun 2025 merupakan penerbitan Laporan Keberlanjutan yang disusun secara berkelanjutan sejak Perusahaan resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2020. Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang perdagangan batu bara dengan orientasi pasar ekspor, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan, transparansi, dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka mendorong partisipasi aktif dan perbaikan berkelanjutan, Perusahaan menyediakan lembar umpan balik pada bagian akhir laporan ini serta membuka kanal komunikasi resmi untuk menerima saran dan masukan yang konstruktif dari para pemangku kepentingan. [G.3]

The year 2025 marks the continued issuance of the Sustainability Report since the Company was officially listed and commenced trading on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2020. As a public company engaged in coal trading with an export-oriented market focus, the Company remains committed to enhancing the quality of reporting, transparency, and accountability to all stakeholders. To encourage active stakeholder participation and continuous improvement, the Company provides a feedback form at the end of this report and maintains official communication channels to receive constructive suggestions and input from stakeholders. [G.3]

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan kinerja keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi dan operasional usaha. Komitmen ini tidak hanya diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, tetapi juga untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang di industri perdagangan mineral dan energi yang dinamis dan kompetitif.

The Company has a strong commitment to integrating sustainability performance as an integral part of its business strategy and operations. This commitment is not only aimed at creating added value for all stakeholders, but also at ensuring long-term business sustainability in the dynamic and competitive mineral and energy trading industry.

Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penguatan pada berbagai aspek berikut:

- Kualitas Produk dan Keandalan Rantai Pasok, dengan memastikan spesifikasi komoditas sesuai standar yang disepakati, pengelolaan logistik yang efisien, serta kepatuhan terhadap ketentuan perdagangan dan ekspor yang berlaku.
- Perlindungan Lingkungan, melalui kerja sama dengan mitra usaha yang menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta pemantauan terhadap kepatuhan lingkungan sesuai regulasi yang berlaku.
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), khususnya dalam aktivitas operasional dan distribusi, guna memastikan keselamatan karyawan dan pihak terkait dalam seluruh rantai kegiatan usaha.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang diwujudkan melalui program sosial dan kontribusi bagi masyarakat di sekitar wilayah kegiatan usaha serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Accordingly, the Company continuously strengthens the following key aspects:

- *Product Quality and Supply Chain Reliability, by ensuring that commodity specifications meet agreed standards, implementing efficient logistics management, and complying with applicable trade and export regulations.*
- *Environmental Protection, through collaboration with business partners that implement responsible mining practices and monitoring environmental compliance in accordance with applicable regulations.*
- *Occupational Health and Safety (OHS), particularly in operational and distribution activities, to ensure the safety of employees and all relevant parties throughout the business value chain.*
- *Corporate Social Responsibility (CSR), implemented through social programs and contributions to communities surrounding operational areas, as well as support for sustainable development initiatives.*

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Through this approach, the Company strives to balance economic performance with social and environmental responsibilities, in line with sustainability principles and Good Corporate Governance practices.

NILAI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan pengambilan keputusan, yaitu:

1. Tanggung jawab (*responsibility*) terhadap dampak operasional terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
2. Transparansi (*transparency*) dalam penyampaian informasi mengenai kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar keamanan pangan, ketentuan lingkungan, dan pedoman ketenagakerjaan.
4. Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, pengelolaan limbah, dan kualitas produk.

Prinsip-prinsip ini dikembangkan melalui evaluasi berkala, diskusi lintas fungsi, dan penyesuaian terhadap perkembangan regulasi, serta disahkan melalui kebijakan internal yang disetujui oleh Direksi. Dengan demikian, nilai keberlanjutan tertanam dalam tata kelola dan operasional Perusahaan.

VALUES AND SUSTAINABILITY PRINCIPLES

In carrying out its sustainability commitments, the Company adheres to key principles that serve as the foundation for decision-making, namely:

1. *Responsibility for the environmental, social, and economic impacts arising from its operations.*
2. *Transparency in communicating sustainability performance to all stakeholders.*
3. *Compliance with applicable regulations, including food safety standards, environmental requirements, and labor guidelines.*
4. *Continuous improvement to enhance production process efficiency, waste management, and product quality.*

These principles are strengthened through periodic evaluations, cross-functional discussions, and alignment with regulatory developments, and are formalized through internal policies approved by the Board of Directors. Accordingly, sustainability values are embedded within the Company's governance and operational practices.

KERANGKA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

Dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang, Perusahaan menerapkan pendekatan keberlanjutan yang berfokus pada beberapa pilar utama sebagai berikut:

1. **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**
   Perusahaan memastikan seluruh proses bisnis dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar, serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perdagangan dan pasar modal.

VALUES AND SUSTAINABILITY PRINCIPLES [A.1]

In creating value for all stakeholders while ensuring long-term business sustainability, the Company adopts a sustainability approach focused on the following key pillars:

1. ***Implementation of Good Corporate Governance (GCG)***
   The Company ensures that all business processes are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner, and in compliance with all applicable laws and regulations in the trading and capital market sectors.

2. **Pengelolaan Rantai Pasok dan Sumber Daya Strategis**
   Sebagai perusahaan perdagangan komoditas, Perusahaan memastikan kualitas perdagangan logam dan bijih, perdagangan pasir dan nikel, perdagangan grosir semen, kapur, pasir, batu, perdagangan grosir bahan bakar padat dan cair serta gas dan produk-produk terkait yang dipasarkan berasal dari mitra usaha yang memiliki legalitas dan perizinan yang sah, serta menjaga keberlanjutan pasokan sesuai kebutuhan pasar domestik dan ekspor.
3. **Peningkatan Layanan dan Kepuasan Pelanggan**
   Perusahaan berkomitmen menyediakan produk dengan spesifikasi yang konsisten, proses pengiriman yang tepat waktu, serta layanan yang responsif guna membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan korporat di dalam dan luar negeri.
4. **Efisiensi dan Inovasi Berkelanjutan**
   Perusahaan terus melakukan penyempurnaan proses operasional dan manajemen risiko guna meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah dalam kegiatan perdagangan komoditas mineral dan energi.
5. **Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan**
   Perusahaan menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, termasuk mendorong mitra usaha untuk menerapkan praktik pertambangan yang sesuai regulasi serta melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

Sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini diwujudkan melalui prinsip 3P (*People, Profit, Planet*), yang menempatkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan sebagai fondasi keberlanjutan Perusahaan.

2. ***Supply Chain and Strategic Resource Management***
   As a commodity trading company, the Company ensures that the metal and ore trading, sand and nickel trading, wholesale trading of cement, lime, sand, and stone, as well as the wholesale trading of solid and liquid fuels, gas, and related products marketed by the Company are sourced from business partners with valid legal permits and licenses. The Company also ensures the sustainability of supply to meet both domestic and export market demand.
3. ***Service Excellence and Customer Satisfaction***
   The Company is committed to delivering products with consistent specifications, timely delivery processes, and responsive services to build long-term relationships with corporate customers both domestically and internationally.
4. ***Sustainable Efficiency and Innovation***
   The Company continuously improves its operational processes and risk management practices to enhance efficiency, strengthen competitiveness, and create added value in mineral and energy commodity trading activities.
5. ***Commitment to Society and the Environment***
   The Company conducts its business responsibly by considering environmental and social aspects, including encouraging business partners to implement mining practices in compliance with applicable regulations and carrying out corporate social responsibility programs that provide positive impacts on surrounding communities.

In line with sustainable finance principles, the Company is committed to optimizing economic performance while safeguarding social welfare and environmental preservation. This approach is implemented through the 3P principles (People, Profit, Planet) which emphasize the balance between business growth, social responsibility, and environmental stewardship as the foundation of the Company's sustainability.

ISU KEBERLANJUTAN YANG RELEVAN & LANGKAH PENGELOLAANNYA

Perusahaan menghadapi berbagai isu keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik industri, dinamika pasar global, serta ekspektasi para pemangku kepentingan. Identifikasi isu keberlanjutan dilakukan melalui penelaahan internal, analisis risiko usaha, serta mempertimbangkan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri energi. Isu dan Langkah pengeloaannya adalah sebagai berikut:

1. **Transisi Energi dan Perubahan Iklim**
   Industri batu bara menghadapi tantangan global terkait transisi energi dan upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Meskipun batu bara masih menjadi sumber energi utama di sejumlah negara berkembang, tekanan terhadap pengurangan intensitas karbon semakin meningkat.

   Langkah Pengelolaan:
   - Meningkatkan efisiensi operasional dalam kegiatan logistik dan transshipment untuk menekan jejak karbon.
   - Melakukan seleksi mitra pemasok yang memiliki kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.
   - Memantau perkembangan kebijakan energi global guna mengantisipasi perubahan permintaan pasar.
   - Mengintegrasikan pertimbangan risiko perubahan iklim dalam manajemen risiko Perusahaan.

2. **Kepatuhan Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan**
   Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan berkewajiban memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, regulasi perdagangan, serta ketentuan sektor pertambangan dan energi yang berlaku di Indonesia maupun negara tujuan ekspor.

   Langkah Pengelolaan:
   - Memperkuat fungsi pengawasan internal dan kepatuhan.
   - Melakukan pembaruan kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi.
   - Menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan keberlanjutan.
   - Melaksanakan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

RELEVANT SUSTAINABILITY ISSUES & MANAGEMENT MEASURES

The Company faces various sustainability issues that are relevant to the characteristics of the industry, global market dynamics, and stakeholder expectations. The identification of sustainability issues is conducted through internal reviews, business risk analysis, and consideration of regulatory developments and industry best practices in the energy sector. The key issues and their management measures are as follows:

1. ***Energy Transition and Climate Change***
   The coal industry faces global challenges related to the energy transition and efforts to reduce greenhouse gas emissions. Although coal remains a primary energy source in several developing countries, pressure to reduce carbon intensity continues to increase.

   Management Measures:
   - *Improving operational efficiency in logistics and transshipment activities to reduce the Company's carbon footprint.*
   - *Selecting supply partners that demonstrate compliance with environmental regulations.*
   - *Monitoring global energy policy developments to anticipate changes in market demand.*
   - *Integrating climate change risk considerations into the Company's risk management framework.*

2. ***Regulatory Compliance and Corporate Governance***
   As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is required to ensure compliance with capital market regulations, trade regulations, and applicable mining and energy sector regulations in Indonesia and export destination countries.

   Management Measures:
   - *Strengthening internal oversight and compliance functions.*
   - *Updating internal policies in line with regulatory developments.*
   - *Implementing transparency and accountability principles in financial and sustainability reporting.*
   - *Conducting periodic evaluations of the effectiveness of the internal control system.*

3. Keandalan Rantai Pasok dan Kontinuitas Pasokan

Sebagai perusahaan perdagangan batu bara yang tidak melakukan kegiatan penambangan secara langsung, keberlanjutan usaha sangat bergantung pada stabilitas pasokan dari mitra tambang dan kelancaran distribusi.

Langkah Pengelolaan:

- Diversifikasi sumber pasokan untuk memitigasi risiko ketergantungan pada satu pemasok.
- Penerapan kontrak jangka menengah dan panjang untuk menjaga kepastian volume.
- Optimalisasi manajemen logistik dan sistem pemantauan pengiriman.
- Evaluasi kinerja mitra secara berkala berdasarkan aspek kualitas, kuantitas, dan kepatuhan.

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kegiatan operasional yang melibatkan proses pengangkutan dan transshipment memiliki risiko keselamatan kerja yang harus dikelola secara sistematis.

Langkah Pengelolaan:

- Penerapan standar keselamatan kerja sesuai regulasi yang berlaku.
- Pelatihan rutin bagi karyawan dan tenaga kerja terkait prosedur keselamatan.
- Pengawasan operasional untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja.
- Pelaporan dan evaluasi insiden secara berkala untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial

Sebagai entitas usaha yang berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk mitra usaha, pelanggan internasional, karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional, Perusahaan menyadari pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

3. Supply Chain Reliability and Continuity

As a coal trading company that does not conduct direct mining activities, business sustainability depends heavily on the stability of supply from mining partners and the smooth distribution process.

Management Measures:

- *Diversifying supply sources to mitigate dependency risk on a single supplier.*
- *Implementing medium- and long-term contracts to ensure volume certainty.*
- *Optimizing logistics management and shipment monitoring systems.*
- *Periodically evaluating partner performance based on quality, quantity, and compliance aspects.*

4. Occupational Health and Safety (OHS)

Operational activities involving transportation and transshipment processes carry safety risks that must be systematically managed.

Management Measures:

- *Implementing occupational safety standards in accordance with applicable regulations.*
- *Conducting regular training for employees and related personnel on safety procedures.*
- *Supervising operational activities to minimize the risk of workplace accidents.*
- *Reporting and evaluating incidents periodically for continuous improvement.*

5. Stakeholder Relations and Social Responsibility

As a business entity interacting with various stakeholders-including business partners, international customers, employees, and surrounding communities-the Company recognizes the importance of maintaining harmonious and sustainable relationships.

Langkah Pengelolaan:

- Penyediaan kanal komunikasi yang terbuka dan responsif.
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial sesuai kebutuhan dan kondisi setempat.
- Penguatan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.
- Keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan investor.

Melalui pengelolaan isu-isu keberlanjutan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara seimbang. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri energi global yang terus berkembang.

Management Measures:

- *Providing open and responsive communication channels.*
- *Implementing social responsibility programs tailored to local needs and conditions.*
- *Strengthening a corporate culture that upholds integrity and professionalism.*
- *Ensuring transparency of information to shareholders and investors.*

Through the management of these sustainability issues, the Company strives to ensure that business growth is not solely focused on financial performance, but also balanced with environmental, social, and governance (ESG) considerations. This approach forms part of the Company's commitment to maintaining long-term business sustainability amid the evolving dynamics of the global energy industry.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]
PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual *Quantity of Sold Products/Services*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	6.368.567	17.139.449	9.946.756
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	6.739.520	14.762.475	12.312.861
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	207.788	654.658	681.306
Produk Ramah Lingkungan* *Environmentally-Friendly Products*	Unit Produk/Jasa *Product/Service Unit*	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* *Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process*	Perusahaan/Mitra *Company/Partner*	N/A	N/A	N/A

*) Informasi tidak tersedia. | *Information is unavailable.*

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Pengurangan emisi yang dihasilkan ***Generated Emissions Reduction***				
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	89.239,10	69.685,0	52.858,70
	GigaJoules	321,26	250,87	190,29
Penggunaan BBM/Bensin *Fuel/Gasoline Usage*	Liter	10.277	24.637	20.942
Penggunaan Air *Water Usage*	m3	N/A	N/A	N/A
Selisih Emisi ***Difference in Emissions***				
Cakupan 1 (BBM) *Scope 1 (Fuel Oil)*	Ton CO2-eq	23,74	56,91	48,38
Cakupan 2 (Listrik) *Scope 2 (Electricity)*	Ton CO2-eq	75,85	59,23	44,93
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) *Scope 3 (Work Travel)*	Ton CO2-eq	N/A	N/A	N/A
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen ***Addition (Reduction) of Waste and Effluent***				
Non-B3 *Non-Hazardous*	Ton	N/A	N/A	N/A
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) *Hazardous (B3)*	Ton	N/A	N/A	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Preservation***				
Penanaman Pohon *Tree Planting*	Pohon *Tree*	-	-	-

Catatan | ***Notes***:

Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019
Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019
Faktor konversi | *Conversion factor*:
1 Gj = 0,001 Tj | 1 Gj = 0.001 Tj
Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 69.290
Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 69,290

Faktor konversi emisi listrik menggunakan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.
Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.

Faktor konversi | *Conversion factor*:
1 kWh = 0,934 kg CO2 | 1 kWh = 0.934 kg CO2

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *Person*	65	45	46
Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*	Persentase *Percentage*	100%	100%	100%
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	Kasus *Cases*	1	0	0
Dana Program CSR *CSR Program Funds*	Rupiah *Rupiah*	Rp50.000.000	Rp50.000.000	Rp30.000.000

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi mengenai profil Perusahaan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman 32.

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the "Company Profile" Chapter starting from page 32.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

PT Sumber Global Energy Tbk meyakini bahwa kinerja berkelanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab satu pihak, melainkan tanggung jawab bersama seluruh insan Perusahaan. Oleh karena itu, setiap individu dalam organisasi didorong untuk berkomitmen dan aktif berpartisipasi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang nyata dan berdampak.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan juga menunjuk Divisi/Departemen Legal sebagai tim khusus yang bertanggung jawab langsung dalam memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan secara optimal. Tim ini memiliki peran utama dalam:

- Mengawal implementasi kebijakan keberlanjutan sesuai regulasi yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan terhadap standar dan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis.
- Berkoordinasi dengan berbagai unit kerja guna mengintegrasikan praktik keberlanjutan di seluruh aspek operasional.

Dengan adanya sinergi antara seluruh insan Perusahaan dan dukungan tim khusus, Perusahaan terus memperkuat komitmennya dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

PT Sumber Global Energy Tbk believes that sustainable performance is not the responsibility of a single party but a shared responsibility of all members of the Company. Therefore, every individual within the organization is encouraged to commit and actively participate in supporting the achievement of tangible and impactful sustainability goals.

As part of this effort, the Company has also appointed the Legal Division/Department as a dedicated team directly responsible for ensuring the optimal implementation of sustainability strategies. This team plays a key role in:

- *Guiding the implementation of sustainability policies in accordance with applicable regulations.*
- *Ensuring compliance with sustainability standards and principles in business operations.*
- *Coordinating with various work units to integrate sustainability practices across all operational aspects.*

Through synergy among all members of the Company and the support of this dedicated team, the Company continues to strengthen its commitment to achieving sustainable performance aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Sustainable Development Goals

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN [E.2]

Pada tahun 2025, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja dalam aspek keberlanjutan di masa mendatang.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan terus mengevaluasi kebutuhan kompetensi yang diperlukan dan akan mengembangkan program pelatihan yang relevan guna memastikan penerapan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan selaras dengan perkembangan industri.

Dengan komitmen ini, Perusahaan berharap dapat memperkuat kapasitas Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan sehingga mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN [E.3]

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perusahaan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi mengenai risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman 121.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Bagi Perusahaan, membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan hubungan yang seimbang, beretika, dan kondusif dengan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai pendekatan dan inisiatif yang dirancang untuk memperkuat koneksi yang positif, di antaranya:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION [E.2]

In 2025, the Sustainability Performance Team has not yet participated in any competency enhancement programs in the form of education and/or training. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the improvement of performance quality in sustainability aspects in the future.

As part of this effort, the Company continues to evaluate the necessary competency requirements and will develop relevant training programs to ensure the implementation of more effective sustainability strategies that align with industry developments.

With this commitment, the Company hopes to strengthen the capacity of the Sustainability Performance Team, enabling them to address challenges and opportunities in optimizing sustainability performance that positively impacts stakeholders and supports sustainable business growth.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page 121.

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, building and maintaining harmonious relationships with stakeholders is a key factor in running its business. Therefore, the Company consistently strives to create balanced, ethical, and conducive relationships with all stakeholders. This commitment is realized through various approaches and initiatives designed to strengthen positive connections, including:

No	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Method of Engaging*	Isu dan Pertimbangan Terkait *Related Issues and Considerations*
1	Regulator	• Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku • Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan • *Mandatory reporting in accordance with applicable policies* • *Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies*	- Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku - Pemenuhan kepatuhan pada peraturan - Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan - *Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions* - *Compliance with regulations* - *Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments*
2	Investor & Pemegang Saham *Investors & Shareholders*	• RUPS (RUPST dan RUPSLB) • Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • *GMS (AGMS and EGMS)* • *Presentation of information regarding financial reports in print media* • *Annual and Sustainability Report*	- Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) - Informasi mengenai kinerja Perusahaan - Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya - Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan - *Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action)* - *Information regarding the Company's performance* - *Business continuity and growth* - *Realization of the implementation of Good Corporate Governance*
3	Karyawan *Employees*	• Program peningkatan kompetensi • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Pemanfaatan media internal • *Competency improvement program* • *Collective Labor Agreement* • *Utilization of internal media*	- Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan - Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan - Pemenuhan kesejahteraan - Remunerasi yang sesuai - Pengembangan karier - Sarana K3 - Pengembangan diri (program kompetensi) - Kualitas hubungan industrial - *The role of employees in the Company's sustainability* - *Employee safety, health and safety* - *Fulfillment of welfare* - *Appropriate remuneration* - *Career development* - *OHS Facilities* - *Self development (competency program)* - *Industrial relations quality*
4	Pelanggan *Customers*	• Situs web • Informasi dalam media cetak • Layanan konsumen • Survei kepuasan pelanggan • *Website* • *Information in Print Media* • *Customer service* • *Customer satisfaction survey*	- Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan - Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan - Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan - *Information about the Company's products and services* - *Complaint reports on the Company's products and services* - *Quality enhancement of the Company's products and services*
5	Masyarakat *Public*	• Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • *Implementation of Social and Environmental Responsibility*	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat - *Trust in the Company* - *Benefits and added value for the community*

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan kinerja berkelanjutan, Perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman serta tingginya kebutuhan adaptasi di seluruh tingkat organisasi. Keterbatasan wawasan dan pengalaman terkait kinerja berkelanjutan, serta proses implementasi yang masih dalam tahap awal, menjadi hambatan yang perlu ditangani dengan strategi yang tepat dan terarah.

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [E.5]

Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh ke dalam model bisnis. Tantangan tersebut terutama berkaitan dengan karakteristik industri energi fosil yang secara inheren memiliki eksposur terhadap isu lingkungan global, dinamika regulasi, serta perubahan ekspektasi pemangku kepentingan.

Salah satu permasalahan utama adalah meningkatnya tekanan global terhadap transisi energi dan pengurangan emisi karbon. Meskipun batu bara masih menjadi sumber energi yang signifikan di berbagai negara berkembang, arah kebijakan energi global secara bertahap bergerak menuju energi yang lebih rendah emisi. Kondisi ini menuntut Perusahaan untuk secara cermat mengelola risiko pasar jangka panjang, termasuk potensi penurunan permintaan dan perubahan kebijakan perdagangan internasional.

Tantangan lainnya berkaitan dengan kompleksitas rantai pasok. Sebagai perusahaan perdagangan yang tidak melakukan kegiatan penambangan secara langsung, Perusahaan bergantung pada mitra pemasok dalam memastikan penerapan praktik pertambangan yang sesuai dengan ketentuan lingkungan dan sosial. Keterbatasan kendali langsung atas kegiatan operasional mitra menjadi salah satu faktor yang memerlukan penguatan mekanisme seleksi, pemantauan, dan evaluasi secara berkelanjutan.

Selain itu, dinamika regulasi baik di dalam negeri maupun di negara tujuan ekspor juga menjadi tantangan tersendiri. Perubahan kebijakan terkait tata niaga batu bara, ketentuan lingkungan, standar pelaporan ESG, serta persyaratan kepatuhan internasional menuntut Perusahaan untuk senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan internal dan sistem pengendalian agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In implementing sustainable performance, the Company faces various challenges, including limited understanding and the high need for adaptation across all organizational levels. The lack of insight and experience regarding sustainable performance, as well as the implementation process still being in its early stages, are obstacles that need to be addressed with precise and targeted strategies.

ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS

The Company faces a certain of challenges in fully integrating sustainability principles into its business model. These challenges are primarily associated with the inherent characteristics of the fossil energy industry, which is exposed to global environmental issues, evolving regulatory dynamics, and shifting stakeholder expectations.

One of the key challenges is the increasing global pressure toward energy transition and carbon emission reduction. Although coal remains a significant energy source in many developing countries, global energy policies are gradually shifting toward lower-emission energy sources. This development requires the Company to carefully manage long-term market risks, including the potential decline in demand and changes in international trade policies.

Another challenge relates to supply chain complexity. As a trading company that does not conduct direct mining activities, the Company relies on its suppliers to ensure the implementation of mining practices that comply with environmental and social regulations. The limited direct control over suppliers' operational activities necessitates the strengthening of selection, monitoring, and ongoing evaluation mechanisms.

In addition, regulatory dynamics both domestically and in export destination countries present further challenges. Changes in coal trading policies, environmental regulations, ESG reporting standards, and international compliance requirements require the Company to continuously adjust its internal policies and control systems to remain aligned with applicable regulations.

Dari sisi internal, penguatan budaya keberlanjutan juga merupakan proses yang memerlukan waktu dan konsistensi. Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam pengambilan keputusan bisnis membutuhkan peningkatan kapasitas, pemahaman, serta koordinasi lintas fungsi di dalam organisasi.

From an internal perspective, strengthening a sustainability culture is also a process that requires time and consistency. Integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations into business decision-making demands enhanced capacity, awareness, and cross-functional coordination within the organization.

Menghadapi berbagai permasalahan tersebut, Perusahaan terus melakukan penguatan tata kelola, manajemen risiko terintegrasi, serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diimplementasikan secara bertahap dan proporsional sesuai dengan karakteristik usaha Perusahaan.

In response to these challenges, the Company continues to reinforce corporate governance practices, implement integrated risk management, and enhance the quality of sustainability reporting as part of its efforts to ensure that sustainability principles are implemented progressively and proportionately in line with the Company's business characteristics.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KOMITMEN DAN UPAYA PERUSAHAAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja menjadi aspek yang krusial. Perusahaan berkomitmen penuh untuk membangun dan memperkuat budaya tersebut dengan berbagai upaya strategis.

Langkah awal yang dilakukan adalah menyosialisasikan pentingnya budaya dan kinerja keberlanjutan kepada seluruh jajaran. Perusahaan memastikan bahwa setiap individu memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan serta mampu mengaplikasikannya dalam tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, Perusahaan secara aktif mendorong seluruh elemen organisasi untuk mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

To achieve optimal sustainable performance, the implementation of a sustainability culture in the workplace is a crucial aspect. The Company is fully committed to building and strengthening this culture through various strategic efforts.

The initial step taken is to socialize the importance of sustainability culture and performance across all levels. The Company ensures that every individual understands and internalizes sustainability principles and is able to apply them in their tasks and responsibilities. Additionally, the Company actively encourages all elements of the organization to prioritize sustainability in every business process, encompassing economic, environmental, and social dimensions, both within and outside the workplace.

PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN [F.3]

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Target Tahun 2025

Perusahaan di tahun 2025 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perusahaan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" di bagian "Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target" halaman 68.

Kinerja Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [F.4]

Komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui alokasi anggaran khusus untuk mendukung berbagai program lingkungan. Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp87.000.000 guna mendukung pelaksanaan inisiatif dan program yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILTY TARGET

Economic Performance

Company Performance Comparison with 2025 Target

In 2025, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the "Management Analysis and Discussion" Chapter in the "Comparison of Performance Realization with Target" page 68.

Environmental Performance

Environmental Costs in 2025

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through the allocation of a dedicated budget to support various environmental programs. In 2025, the Company has allocated funds amounting to Rp87,000,000 to support the implementation of initiatives and programs aimed at preserving and enhancing the quality of the environment

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis [F.5]

Perusahaan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya karena Perusahaan bergerak sebagai holding di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

Utilization of Materials in Business Process

The Company specifically does not utilize materials in its business processes because the Company operates as a holding company in the wholesale trade and mining industry.

Pemanfaatan Energi

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi listrik sehari-hari dengan menerapkan langkah-langkah hemat energi, seperti menggunakan peralatan berdaya rendah serta memastikan lampu dan perangkat elektronik dimatikan saat tidak digunakan.

Energy Utilization

The Company continues to strive to improve efficiency in daily electricity usage by implementing energy-saving measures, such as using low-power equipment and ensuring lights and electronic devices are turned off when not in use

Jumlah Energi Tidak Terbarukan yang Digunakan [F.6]
Total Non-Renewable Energy Usage [F.6]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	kWh	89.239,10	69.685,0	52.858,70
	GigaJoules	321,26	250,87	190,29
BBM *Fuel*	Liter	10.277	24.637	20.942
	GigaJoules	351,47	842,59	716,22
Total	GigaJoules	672,73	1.093,46	906,51

Catatan | ***Notes***:

Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoules)
Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoules)

Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,035 gigajoules

Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
Intensity of Energy Usage [F.6]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan *Total Consumption of Non- Renewable Energy*	GigaJoules	672,73	1.093,46	906,51
Total Konsumsi Energi Terbarukan *Total Consumption of Renewable Energy*	N/A	N/A	N/A	N/A
Total Intensitas Energi ***Total Energy Intensity***	GigaJoules/ Jutaan Rupiah *GigaJoules/ Million Rupiah*	0,0000998	0,0000741	0,0000736

Penggunaan Air

Perusahaan tidak memiliki dan/atau menggunakan aset operasional berupa gedung perkantoran milik sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seluruh aktivitas operasional dilakukan pada gedung yang disewa, di mana biaya terkait penggunaan gedung telah tercakup dalam beban sewa. Dengan demikian, pengungkapan terkait penggunaan AOR tidak relevan atau tidak applicable bagi Perusahaan pada periode pelaporan ini. Perusahaan memastikan bahwa konsumsi air dilakukan secara bijak, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Water Usage

The Company does not own and/or utilize operational assets in the form of office buildings in carrying out its business activities. All operational activities are conducted in leased premises, where costs related to the use of such buildings are included in rental expenses. Accordingly, disclosure regarding AOR usage is not relevant or not applicable to the Company for the reporting period. The Company ensures that water consumption is carried out prudently, efficiently, and in accordance with operational needs.

Penggunaan Air [F.8, E-04]
Water Usage [F.8, E-04]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Operasional Kantor *Office Operation*	m3	N/A	N/A	N/A

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perusahaan menaruh perhatian besar pada kelestarian keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, seluruh wilayah operasional Perusahaan berada di luar kawasan konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta pelaksanaan dan pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya berlangsung dengan bertanggung jawab, tanpa merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company places great emphasis on the preservation of biodiversity. Until the end of 2025, all of the Company's operational areas are located outside conservation zones and do not have a negative impact on the surrounding environment.

The commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the regular implementation and reporting of Environmental Impact Assessments (AMDAL). The Company consistently ensures that all its operational activities are conducted responsibly, without harming the environment or surrounding communities.

Emisi

Seiring dengan perkembangan industri, operasional Perusahaan tidak terlepas dari potensi emisi yang dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dan mengendalikan emisi yang dihasilkan secara efektif.

Upaya ini dilakukan melalui pemantauan yang ketat serta penerapan langkah-langkah pengendalian yang sesuai. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada peningkatan efisiensi energi guna meminimalkan produksi emisi, sehingga dampak lingkungan dapat dikurangi secara optimal.

Emission

Along with industry developments, the Company's operations are not free from the potential for emissions that could impact the environment. Therefore, the Company is committed to effectively managing and controlling the emissions produced.

This effort is carried out through rigorous monitoring and the implementation of appropriate control measures. Additionally, the Company also focuses on improving energy efficiency to minimize emission production, thereby optimally reducing environmental impact.

Emisi yang Dihasilkan [F.11] *Generated Emission [F.11]*				
Keterangan ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2025**	**2024**	**2023**
Cakupan 1 (BBM) *Scope 1 (Fuel Oil)*	Ton CO2-eq	23,74	56,91	48,38
Cakupan 2 (Listrik) *Scope 2 (Electricity)*	Ton CO2-eq	75,85	59,23	44,93
Total	Ton CO2-eq	99,59	116,14	93,31
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	Ton CO2-eq/ Jutaan Rupiah	0,0000998	0,0000741	0,0000736

Catatan | ***Notes***:

Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019
Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019

Faktor konversi | *Conversion factor*:
1 Gj = 0,001 Tj | 1 Gj = 0.001 Tj
Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 69.290
Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 69,290

Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.
Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.

Faktor konversi | *Conversion factor*:
1 kWh = 0,934 kg CO2 | 1 kWh = 0.934 kg CO2

Pengungkapan Emisi Berdasarkan Metrik ESG [E-01]

Perusahaan melaporkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara konsolidasi yang mencakup seluruh entitas anak sesuai dengan cakupan konsolidasi dalam Laporan Keuangan Perushaan. Penghitungan dan pengungkapan emisi dilakukan berdasarkan sumber emisi yang relevan dan memiliki data yang dapat diverifikasi.

Berdasarkan tabel Emisi yang Dihasilkan pada tahun 2025, menghasilkan emisi GRK sebagai berikut:

- Emisi langsung dari sumber bergerak (Cakupan 1): 23,74 tCO_2eq, yang seluruhnya berasal dari pembakaran bahan bakar kendaraan operasional.
- Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik (Cakupan 2): 75,85 tCO_2eq, berasal dari listrik yang diimpor atau dibeli dari pemasok energi.

Perusahaan tidak menghasilkan emisi dari sumber lain yang tergolong dalam Cakupan 1 maupun Cakupan 2. Selain itu, karena keterbatasan data pada tahun pelaporan, belum dapat mengungkapkan emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3).

Dengan demikian, total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2025 adalah 99,59 tCO_2eq. Intensitas emisi GRK terhadap pendapatan tercatat sebesar 0,0000998 tCO_2eq/ jutaan Rupiah, yang mencerminkan efisiensi relatif emisi terhadap kinerja usaha. [E-02]

Emission Disclosure Based on ESG Metrics [E-01]

The Company reports its Greenhouse Gas (GHG) emissions on a consolidated basis, covering all subsidiaries in accordance with the consolidation scope of the Company's Financial Statements. Emission calculation and disclosure are carried out based on relevant and verifiable emission sources.

Based on the Emissions Generated table for 2025, the Company produced the following GHG emissions:

- *Direct emissions from mobile sources (Scope 1): 23.74 tCO_2eq, derived entirely from fuel combustion in operational vehicles.*
- *Indirect emissions from electricity consumption (Scope 2): 75.85 tCO_2eq, originating from imported or purchased electricity supplied by energy providers.*

The Company does not generate emissions from other sources categorized under Scope 1 or Scope 2. In addition, due to data limitations in the reporting year, the Company is unable to disclose other indirect emissions (Scope 3).

Accordingly, the total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions in 2025 amounted to 99.59 tCO_2eq. The Company's GHG emission intensity relative to revenue was recorded at 0.0000998 tCO_2eq per million Rupiah, reflecting the relative efficiency of emissions in relation to business performance. [E-02]

Limbah dan Efluen [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan mayoritas berasal dari aktivitas perkantoran dan tergolong sebagai limbah rumah tangga. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah tersebut secara bertanggung jawab, memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan dilakukan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Waste and Effluent

The waste generated by the Company primarily comes from office activities and is classified as household waste. The Company is committed to managing this waste responsibly, ensuring that every stage of waste management is carried out properly to avoid negative impacts on the surrounding environment.

Limbah yang Dihasilkan 2023-2025 [F.13, E-05]
Generated Waste 2023-2025 [F.13, E-05]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Non-B3 *Non-Hazardous*	Ton	-	-	-
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) *Hazardous (B3)*	Ton	-	-	-
Total Limbah yang Dihasilkan *Total Generated Waste*	Ton	-	-	-

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.15, F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu lingkungan hidup, khususnya yang berkaitan dengan wilayah operasional Perusahaan. Hal ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

Environmental Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public regarding environmental issues, particularly those related to the Company's operational areas. This reflects the Company's efforts in maintaining compliance with environmental regulations and implementing responsible operational practices.

Tanggung Jawab Sosial untuk Masyarakat

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perusaahan mencakup dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*Profit*), namun juga menuntut sinergi dan pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar (*People*).

Perusaahan memahami bahwa kegiatan usaha di industri tambang dan energi tidak dapat berjalan tanpa keberadaan serta dukungan masyarakat yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjalanan bisnis. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusaahan berupaya memberikan kontribusi nyata melalui berbagai program CSR yang dirancang untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusaahan meyakini bahwa nilai keberlanjutan hanya dapat tercapai apabila terdapat keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pelaksanaan program CSR, Perusaahan turut berperan aktif dalam mendukung pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Social Responsibility for the Society

The implementation of sustainability governance within the Company includes its commitment to supporting sustainable development, which is reflected through the execution of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The Company's business management is not solely focused on generating profit, but also emphasizes synergy and collective growth with all stakeholders, including surrounding communities (People).

The Company understands that business activities in the mine and energy industry cannot operate effectively without the presence and support of the local communities, who form an integral part of its business journey. With this understanding, the Company strives to deliver tangible contributions through various CSR programs designed to help improve community welfare.

The Company believes that sustainability value can only be achieved when social, economic, and environmental aspects are well balanced. Through the implementation of CSR initiatives, the Company actively supports the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) while creating long-term positive impacts for all stakeholders.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional [F.23, F.28]

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menemukan dampak operasional yang memengaruhi kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan terus berupaya menjaga dan mempertahankan kondisi ini guna memastikan keberlanjutan bisnis serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until December 31, 2025, the Company has not identified any operational impacts affecting the lives of communities around its operational areas. The Company continues to strive to maintain and preserve this condition to ensure business sustainability and provide benefits and added value to the surrounding communities.

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan [F.17]

Perusahaan menyadari bahwa dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan merupakan faktor utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk selalu mengutamakan kualitas produk dan layanan. Setiap produk dan layanan yang disediakan telah melalui evaluasi ketat terkait keamanan dan kualitas, sehingga pelanggan dapat mengandalkan Perusahaan sebagai mitra utama dalam pemenuhan kebutuhan batu bara berkualitas dan sumber energi terbarukan.

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The Company recognizes that the support, trust, and loyalty of customers are key factors in creating added value for stakeholders and ensuring business sustainability. Therefore, the Company is committed to always prioritizing product and service quality. Every product and service provided has undergone rigorous evaluation regarding safety and quality, enabling customers to rely on the Company as a primary partner in meeting their needs for high-quality coal and renewable energy sources.

Pengaduan dari Masyarakat [F.24]

Sampai akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional maupun proses bisnis yang dijalankan.

Public Complaints

Until the end of 2025, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [F.25]

Komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Di tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perusahaan berkomitmen kuat untuk memastikan implementasi kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) berjalan secara konsisten dan efektif. Dalam menjaga stabilitas usaha, Perusahaan perlu mempertahankan kualitas serta kuantitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar, khususnya dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan korporat. Oleh karena itu, pengelolaan SDM menjadi elemen strategis yang tidak dapat dipisahkan dari keberlanjutan operasional Perusahaan.

Pengelolaan SDM dilakukan dengan pendekatan human capital, yang mendorong Perusahaan untuk memandang karyawan lebih dari sekadar aset perusahaan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan tenaga kerja untuk mendukung kinerja operasional, namun juga memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi, kenyamanan bekerja, dan kesejahteraan karyawan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan di lingkungan kerja dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu, baik dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier. Dalam perekrutan, setiap calon karyawan memiliki peluang yang setara untuk bergabung dengan Perusahaan melalui seleksi yang berfokus pada kesesuaian jabatan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau golongan.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses yang sama dalam pengembangan karier, sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan, guna mendukung pertumbuhan profesional yang berkelanjutan.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan menjalankan operasional bisnis dengan mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait ketenagakerjaan. Dalam proses rekrutmen, Perusahaan hanya menerima Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi standar internal dan kebijakan pemerintah, serta memastikan bahwa usia minimum pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah penggunaan tenaga kerja anak. Perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan berusia minimal 18 tahun.

EMPLOYMENT ASPECTS

The Company is strongly committed to ensuring that the implementation of policies in the field of Human Resources (HR) is carried out consistently and effectively. To maintain business stability, the Company must preserve both the quality and quantity of its production in order to meet market demand, particularly in fulfilling contractual obligations with corporate customers. Therefore, HR management serves as a strategic element that is integral to the Company's operational sustainability.

HR management is conducted through a human-capital approach, which encourages the Company to view employees as more than merely corporate assets. The Company not only focuses on leveraging the workforce to support operational performance but also places significant attention on competency development, workplace comfort, and employee well-being. Through this approach, the Company aims to create a productive and inclusive work environment that supports long-term growth for all employees.

Equalty in Employment Opportunity

The Company applies the principle of equality in the workplace by providing equal opportunities for every individual, both in the recruitment process and career development. In recruitment, every candidate has an equal opportunity to join the Company through a selection process focused on job suitability, expertise, experience, and competence, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group.

In addition, the Company also ensures that every employee has equal access to career development, in line with job requirements and relevant skills, to support sustainable professional growth

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The Company conducts its business operations in compliance with applicable regulations, including those related to labor. In the recruitment process, the Company only accepts Human Resources (HR) who meet internal standards and government policies, and ensures that the minimum age of workers complies with applicable regulations to prevent the use of child labor. The Company guarantees that all employees are at least 18 years old.

Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap tenaga kerja direkrut secara sukarela, tanpa adanya pemaksaan. Semua karyawan diberikan kesempatan untuk membaca, mengevaluasi, dan memahami kontrak kerja sebelum menyetujuinya. Perusahaan juga berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia serta menghindari segala bentuk eksploitasi dalam hubungan kerja.

Furthermore, the Company ensures that every worker is recruited voluntarily, without coercion. All employees are given the opportunity to read, evaluate, and understand their employment contracts before agreeing to them. The Company is also committed to respecting Human Rights and avoiding any form of exploitation in employment relationships.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat jumlah karyawan sebanyak 65 orang, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 45 orang, atau tumbuh sebesar 44,44%. Peningkatan ini mencerminkan kebutuhan Perusahaan dalam mendukung pengembangan kegiatan usaha dan ekspansi operasional.

Employee Turnover Rate

In 2025, the Company recorded a total of 65 employees, an increase from 45 employees in 2024, representing a growth of 44.44%. This increase reflects the Company's need to support business development and operational expansion.

Pengungkapan data ini hanya mencakup PT Sumber Global Energy Tbk. Penyajian informasi dilakukan untuk memberikan transparansi terkait dinamika ketenagakerjaan serta mendukung evaluasi berkelanjutan terhadap strategi pengelolaan sumber daya manusia.

This disclosure only covers PT Sumber Global Energy Tbk. The presentation of this information serves to provide transparency regarding workforce dynamics and to support the continuous evaluation of the Company's human resource management strategies.

Jumlah Karyawan Sementara [S-04]

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan sementara dalam bentuk apa pun, baik tenaga kerja kontrak jangka pendek, paruh waktu, maupun tenaga kerja tidak tetap lainnya. Seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan merupakan karyawan tetap. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga stabilitas tenaga kerja, meningkatkan kesinambungan operasional, serta memastikan kualitas kinerja yang konsisten melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Total Temporary Employees

In 2025, the Company did not employ any temporary workers in any form, including short-term contract, part-time, or other non-permanent personnel. All individuals involved in the Company's operations were permanent employees. This reflects the Company's commitment to maintaining workforce stability, supporting operational continuity, and ensuring consistent performance through sustainable human resource management.

Kebijakan Remunerasi Karyawan [F.20]

Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan imbal jasa yang layak kepada karyawan dengan menetapkan remunerasi yang sesuai dengan beban kerja, jabatan, serta kebijakan pengupahan pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun skema remunerasi yang adil, mempertimbangkan kondisi perusahaan, standar industri sejenis, dan peraturan yang berlaku.

Employee Remuneration Policy

The Company is responsible for providing fair compensation to employees by establishing remuneration that aligns with workload, position, and government wage policies. Therefore, the Company designs a fair remuneration scheme, taking into account the Company's conditions, industry standards, and applicable regulations.

Selain itu, Perusahaan memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kesejahteraan karyawan.

In addition, the Company ensures compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations by providing compensation that exceeds the established standard, as a form of commitment to maintaining employee welfare.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman merupakan fondasi penting dalam mendukung produktivitas karyawan. Atas dasar keyakinan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan setiap pekerja, termasuk mitra kerja yang dapat menjalankan aktivitasnya dalam kondisi kerja yang terlindungi dan bebas dari potensi bahaya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah ditetapkan secara internal. Seluruh prosedur operasional Perusahaan telah terintegrasi dengan aspek K3 yang mengacu pada praktik terbaik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI). [S-11]

Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat 1 kejadian kecelakaan kerja. Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal tercatat sebesar 1,5%, angka yang tergolong sangat kecil dibandingkan jumlah total karyawan yang bekerja di Perusahaan. [S-06]

Pengembangan Karyawan [E.2, F.22]

Guna meningkatkan pengetahuan serta kompetensi sumber daya manusia, Perusahaan menyertakan karyawan, termasuk organ tata kelola seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh organ pendukungnya dalam berbagai program pelatihan. Materi pelatihan tidak hanya mencakup pengembangan kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga aspek keberlanjutan guna memastikan pengelolaan usaha yang lebih komprehensif. Dengan demikian, seluruh aspek operasional dapat berjalan selaras untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan program pelatihan formal maupun mencatat partisipasi karyawan dalam kegiatan pelatihan. Kondisi ini sejalan dengan fokus Perusahaan pada stabilisasi operasional selama periode berjalan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan akan mempertimbangkan kembali pelaksanaan program pelatihan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan bisnis di masa mendatang.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company believes that a safe, healthy, and comfortable work environment is a fundamental foundation for supporting employee productivity. Based on this conviction, the Company is committed to ensuring that every worker, including external partners, can carry out their activities under protected working conditions and free from potential hazards.

This commitment is realized through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards established internally. All of the Company's operational procedures are integrated with OHS elements that refer to best practices and applicable laws and regulations, including requirements set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [S-11]

Throughout 2025, the Company recorded 1 work-related accidents. The percentage of serious work accidents resulting in severe or fatal injuries was 1.5%, a figure considered very low compared to the total number of employees working within the Company. [S-06]

Employee Training and Development

To enhance the knowledge and competencies of its human resources, the Company includes employees along with governance organs such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all supporting committees in various training programs. The training materials cover not only technical and managerial competency development but also sustainability-related topics to ensure a more comprehensive approach to business management. This enables all operational aspects to run in alignment and support the achievement of the Company's sustainability objectives.

In 2025, the Company did not conduct formal training programs nor record employee participation in training activities. This condition was aligned with the Company's focus on operational stabilization during the year. Nevertheless, the Company remains committed to developing human capital and will consider implementing structured training programs in line with future business needs.



Perlindungan terhadap HAM, Perlindungan dari Pelecehan Seksual dan Tindakan Diskriminasi Lainnya

Selain memastikan lingkungan kerja yang aman secara fisik, Perusahaan juga berkomitmen melindungi seluruh karyawan dari risiko non-fisik, termasuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun tindakan diskriminasi dalam bentuk apa pun. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya kasus pelanggaran HAM terhadap karyawan. [S-07]

Perseroan belum memiliki ketentuan internal khusus yang mengatur secara tersendiri mengenai perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), perlindungan dari pelecehan seksual, dan tindakan diskriminasi lainnya. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung penghormatan terhadap HAM serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional, saling menghormati, dan bebas dari pelecehan maupun diskriminasi dalam bentuk apa pun, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [S-08] [S-09]

Protecting Human Rights, Protection Against Sexual Harassment, and Other Discriminations

In addition to ensuring a physically safe work environment, the Company is also committed to protecting all employees from non-physical risks, including human rights (HR) violations, sexual harassment, and any form of discrimination. Throughout 2025, the Company recorded no cases of human rights violations against employees. [S-07]

The Company has not yet established specific internal policies that independently govern the protection of Human Rights, prevention of sexual harassment, and other forms of discrimination. Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business operations with full respect for human rights and to fostering a professional, respectful, and inclusive working environment that is free from harassment and discrimination in any form, in accordance with applicable laws and regulations. [S-08] [S-09]

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, aspek ekonomi menjadi salah satu fokus utama yang menentukan keberhasilan bisnis Perusahaan. Kinerja ekonomi yang solid merupakan fondasi bagi Perusahaan untuk terus beroperasi secara berkelanjutan, menciptakan nilai tambah, serta memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang. Pencapaian ekonomi yang baik tidak hanya mendukung kelangsungan usaha, tetapi juga memastikan Perusahaan mampu menjalankan tanggung jawabnya terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, keunggulan produk tidak hanya diukur dari kualitas, tetapi juga dari keamanan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku di pasar. Komitmen ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menjaga kepercayaan dan memenuhi kontrak dengan pelanggan korporat. Konsistensi dalam menjaga mutu produk serta memastikan kuantitas produksi sesuai permintaan pelanggan merupakan dua prioritas utama yang selalu dijaga. Upaya ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan setiap pelanggan memperoleh nilai terbaik, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [F.26]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan sebagai entitas holding terus memperkuat perannya dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk serta layanan di seluruh entitas anak usaha. Inisiatif ini diarahkan untuk menciptakan sinergi antar lini bisnis serta memastikan bahwa seluruh portofolio usaha berkembang secara terintegrasi dan berkelanjutan. Inovasi tidak hanya difokuskan pada peningkatan kualitas produk utama berupa batu bara, tetapi juga pada penguatan sistem rantai pasok yang mencakup aktivitas perdagangan, logistik, hingga distribusi secara menyeluruh.

Dalam aspek pengembangan produk, Perusahaan melalui entitas anak melakukan diversifikasi usaha ke sektor energi alternatif dan bahan baku industri. Pengembangan produk seperti *wood pellet* dan *palm kernel shell* menjadi bagian dari langkah strategis dalam merespons tren transisi energi. Selain itu, inisiatif pembangunan pabrik hidrogen peroksida (H_2O_2) di Merak mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengembangkan portofolio produk berbasis kimia yang lebih ramah lingkungan dan bernilai tambah tinggi untuk berbagai sektor industri.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

In carrying out its business activities, economic performance is one of the key focus areas that determines the Company's overall business success. Strong economic performance serves as a foundation that enables the Company to continue operating sustainably, create added value, and contribute to long-term sustainability. Sound economic achievements not only support business continuity but also ensure that the Company is able to fulfill its responsibilities to all stakeholders.

For the Company, product excellence is measured not only by quality but also by safety and compliance with applicable market standards. This commitment underpins the Company's efforts to maintain customer trust and fulfill contractual obligations with corporate clients. Consistency in maintaining product quality and ensuring production quantities meet customer demand are two top priorities that the Company upholds at all times. These efforts are continuously implemented to ensure that every customer receives the best value while strengthening the Company's position as a reliable business partner.

Innovation and Development of Product and Service

Throughout 2025, the Company, as a holding entity, continued to strengthen its role in driving innovation and the development of products and services across its subsidiaries. These initiatives were aimed at creating synergy among business lines and ensuring that the entire business portfolio grows in an integrated and sustainable manner. Innovation was not only focused on improving the quality of core coal products but also on strengthening the end-to-end supply chain system, covering trading, logistics, and distribution activities.

In terms of product development, the Company, through its subsidiaries, pursued business diversification into alternative energy and industrial raw materials. The development of products such as wood pellets and palm kernel shells represents a strategic response to energy transition trends. In addition, the development of a hydrogen peroxide (H_2O_2) plant in Merak reflects the Company's effort to expand its portfolio into environmentally friendly, value-added chemical products for various industrial sectors.

Dari sisi layanan, Perusahaan mendorong peningkatan kapabilitas anak usaha dalam menyediakan solusi perdagangan yang terintegrasi, mulai dari pengadaan, pengelolaan logistik, hingga pengiriman dengan berbagai skema internasional seperti FOB, CFR, dan CIF. Penguatan proses bisnis yang terstandarisasi di seluruh grup juga menjadi bagian dari inovasi layanan untuk memastikan konsistensi kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta efisiensi operasional.

From a service perspective, the Company enhanced the capabilities of its subsidiaries in delivering integrated trading solutions, ranging from procurement and logistics management to delivery using international schemes such as FOB, CFR, and CIF. The strengthening of standardized business processes across the group also forms part of service innovation to ensure consistent quality, timely delivery, and operational efficiency.

Perusahaan juga menginisiasi penguatan fungsi Business Development yang berperan dalam mengidentifikasi peluang usaha baru, memperluas pasar ekspor, serta mengembangkan lini bisnis strategis seperti energi baru dan terbarukan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar global sekaligus meningkatkan daya saing grup secara keseluruhan.

As a holding company, the Company also strengthened its Business Development function to identify new business opportunities, expand export markets, and develop strategic business lines, including new and renewable energy. This approach enables the Company to remain adaptive to global market dynamics while enhancing the overall competitiveness of the group.

Secara keseluruhan, inovasi dan pengembangan produk serta layanan yang dilakukan pada tahun 2025 mencerminkan peran aktif Perusahaan dalam mengarahkan transformasi bisnis grup menuju portofolio usaha yang lebih terdiversifikasi, terintegrasi, dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the innovations and developments in products and services throughout 2025 reflect the Company's active role in steering the group's business transformation toward a more diversified, integrated, and sustainable portfolio, while creating added value for all stakeholders.



Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan [F.28]

Untuk memastikan produk dan layanan yang berkualitas, Perusahaan secara rutin mengevaluasi aspek keamanannya. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh produk dan layanan guna memastikan bahwa semuanya telah memenuhi standar keamanan sebelum diberikan kepada pelanggan.

Product and Service Safety Evaluation

To ensure the quality of its products and services, the Company regularly evaluates their safety aspects. This evaluation includes a thorough inspection of all products and services to ensure that they meet safety standards before being delivered to customers.

Dampak dari Produk dan Layanan

Sampai dengan 31 Desember 2025, produk dan layanan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perusahaan.

Impact of Products and Services

As of December 31, 2025, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dari peredaran akibat pelanggaran regulasi ataupun dikategorikan berbahaya untuk dikonsumsi. Hal ini mencerminkan efektivitas pengendalian mutu yang diterapkan Perusahaan serta komitmen yang kuat dalam memastikan seluruh produk yang dipasarkan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. [F.29]

Number of Products Recall

Throughout 2025, none of the Company's products were recalled from the market due to regulatory violations or being categorized as unsafe for consumption. This reflects the effectiveness of the Company's quality control measures and its strong commitment to ensuring that all marketed products comply with established safety and quality standards. [F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2025, Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal dan terstruktur. Meskipun demikian, berdasarkan pemantauan melalui komunikasi rutin dan interaksi operasional dengan pelanggan, Perusahaan tidak menerima adanya keluhan atau komplain material selama periode pelaporan. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan masih dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company had not yet conducted a formal and structured customer satisfaction survey. However, based on ongoing monitoring through regular communication and operational interactions with customers, the Company did not receive any material complaints during the reporting period. This indicates that the quality of products and services provided continues to meet customer expectations.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan aspek pengelolaan hubungan pelanggan, termasuk mempertimbangkan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara lebih sistematis guna memperoleh umpan balik yang terukur dan mendukung peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. [F.30]

Going forward, the Company is committed to enhancing its customer relationship management practices, including considering the implementation of a more systematic customer satisfaction survey to obtain measurable feedback and support continuous service improvement. [F.30]

Selain itu, untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek terkait kepuasan pelanggan, Perusahaan menyediakan berbagai sarana komunikasi, seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui kanal-kanal tersebut, Perseroan dapat meninjau umpan balik yang diterima sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan.

In addition, to obtain feedback, suggestions, and insights related to customer satisfaction, the Company provides various communication channels, including telephone numbers, email, and its official website. Through these channels, the Company can review the feedback received as a basis for evaluation to improve and refine its business operations.





TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 [G.3]

Perusahaan menyadari bahwa umpan balik dari pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan dan pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Setiap masukan yang diterima menjadi dasar evaluasi bagi Perusahaan untuk memastikan bahwa laporan yang diterbitkan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mampu mencerminkan praktik keberlanjutan yang dijalankan secara transparan dan akuntabel.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan menerima berbagai bentuk umpan balik terkait isi, struktur, dan penyajian Laporan Keberlanjutan 2024. Secara umum, tanggapan yang diterima memberikan apresiasi terhadap kelengkapan informasi yang disajikan, khususnya terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Beberapa saran yang diterima berkaitan dengan perlunya penyempurnaan pada penyajian data komparatif, penjelasan metodologi pengumpulan data, serta penjabaran lebih lanjut mengenai target jangka panjang.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

The Company recognizes that stakeholder feedback is a critical element in improving the quality of the preparation and disclosure of the Sustainability Report. Every input received serves as an evaluation basis to ensure that the published report not only complies with regulatory requirements but also accurately reflects the Company's sustainability practices in a transparent and accountable manner.

Throughout the reporting period, the Company received various forms of feedback regarding the content, structure, and presentation of the 2024 Sustainability Report. In general, the feedback conveyed appreciation for the completeness of the information presented, particularly related to environmental, social, and governance performance. Several suggestions were provided, including the need for enhancements in the presentation of comparative data, clearer explanations of data collection methodologies, and further elaboration on long-term targets.



Perusahaan menyampaikan apresiasi atas seluruh masukan tersebut dan berkomitmen untuk menindaklanjutinya dalam proses penyusunan laporan tahun berikutnya. Berbagai perbaikan telah dipertimbangkan, termasuk peningkatan kualitas data, penyempurnaan narasi, serta penguatan mekanisme pelaporan sesuai praktik terbaik keberlanjutan. Melalui upaya ini, Perusahaan berharap Laporan Keberlanjutan dapat semakin relevan, informatif, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company extends its appreciation for all the feedback received and is committed to addressing these points in the preparation of the next report. Various improvements have been taken into consideration, including strengthening data quality, refining narratives, and enhancing reporting mechanisms in line with sustainability best practices. Through these efforts, the Company aims to ensure that future Sustainability Reports become increasingly relevant, informative, and valuable for all stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk Tahun 2025.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

Thank you for your willingness in reading the 2025 PT Sumber Global Energy Tbk Sustainability Report.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

DATA PROFIL ANDA
YOUR PROFILE DATA

Nama (opsional) ***Name (optional)***	
Jenis Kelamin ***Gender***	
Usia ***Age***	
Institusi/Perusahaan ***Institution/Corporate***	
Surel ***Email***	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS GROUP

- ☐ Regulator
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
  Non-Governmental Organization (NGO)
- ☐ Lain-lain
  Other
  _____
  _____
  _____
- ☐ Pemegang Saham/Investor
  Shareholder/investor
- ☐ Industri Swasta
  Private Industry
- ☐ Karyawan
  Staff
- ☐ Media Massa
  Press Media
- ☐ Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis
  Supplier/Vendor/Business Partner
- ☐ Masyarakat/Komunitas
  Public/Community

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN
ASSESMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *Tidak*

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:
Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:



PT Sumber Global Energy Tbk
Graha BIP Lantai 2 I 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telp : (+6221) 2500 120
Email : corsec@sumberglobalenergy.com

POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]
POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	139
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	143
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	143
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	143
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	36
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	34
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	37
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	39
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	35
Penjelasan Direksi *Directors Statement*		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	30
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	96
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	146
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	146
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	146
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	148
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	150
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	68
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	150

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	150
Aspek Material *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	151
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	121
Aspek Energi *Energy Aspects*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Total and the Intensity of Energy Use	151
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	152
Aspek Air *Water Aspects*		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	152
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	152
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	152
Aspek Emisi *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	153
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	144
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	154
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	154
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	154
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	155

Indikator *Indicator*	Penjelasan *Description*	Halaman *Page*
Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspects***		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	156
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	156
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	157
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	158
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	158
Aspek Masyarakat ***Community Aspects***		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	155
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	155
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	155
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services***		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	160
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Whose Safety Has Been Evaluated for Customers	160
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	162
Lain-lain ***Others***		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	137
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	166
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	137
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	168

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG
ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY REPORT WTH ESG METRICS

Kinerja *Performance*	Kode *Code*	Nama Metrik *Matrix Name*	Halaman *Page*
Lingkungan Environment	E-01	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	153
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	153
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	151
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	152
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	154
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieving Target	152
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	153
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	156
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	45
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	157
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	157
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	158
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	158
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	159
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	159
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	159
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	-
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	158
	S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	154
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	99
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	91
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	-
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	98
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	98
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	102
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	124
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	80
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	123

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

HARRIS MULIAWAN
Komisaris Utama/President Commissioner

ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Komisaris Independent/Independent Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS

WELLY THOMAS
Direktur Utama/President Director

RAYMOND NG CHI CHING
Direktur/Director

VENKATESWARAN VENKATRAMAN
Direktur/Director



7

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 110	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 145/SGE/DIR/III/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Welly Thomas	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT. 010/005, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-29329281	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Raymond Ng Chi Ching	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Grisea Timur 1.7, The Sprig Desa Kel.Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab Tangerang	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Welly Thomas	**Raymond Ng Chi Ching**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00077/2.0961/AU.1/05/0628-6/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00077/2.0961/AU.1/05/0628-6/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Global Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2w (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 30 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup berada dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara sebesar Rp4.940.355.929.842 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 115 menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari *outstanding* kontrak, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan dari penjualan batu bara;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 2w (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 30 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 30 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues is from coal trading amounted to Rp4,940,355,929,842 for the year ended December 31, 2025. Revenues from coal trading are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 115 states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the revenues from coal trading;*
- *We obtained the details of revenues from coal trading and compared the amount with the recorded net revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of revenues from coal trading;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menguji sampel atas pendapatan dari penjualan batu bara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115.

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka

Lihat Catatan 2k dan 2t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 8 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka merupakan penempatan uang muka kepada pemasok, proyek dan lain-lain sebesar Rp3.475.654.010.717 pada tanggal 31 Desember 2025. Bagian signifikan terkait uang muka pemasok untuk pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga sebesar Rp3.301.144.822.890. Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka;
- Kami memeroleh dan menelaah perjanjian yang diadakan oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *We tested samples of revenues from coal trading to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115.*

Recognition and Measurement of Advances

Refer to Notes 2k and 2t (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 8 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the advances represent the placement of advances to suppliers, project and others amounted to Rp3,475,654,010,717 as of December 31, 2025. The significant portion relates to advances to suppliers to purchase coal and nickel to third parties amounted to Rp3,301,144,822,890. Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 236, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances;*
- *We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective sellers;*
- *We reviewed and tested the calculation of the advances and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;*
- *We compared the amounts of recorded advances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka telah dibuat dan informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Recognition and Measurement of Advances (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- *We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances that require an impairment review; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the advances have been made and that the information is properly presented and explained.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

00077

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2h,2j,4,37,38	361.272.686.633	150.244.231.902	*Cash on hand and in banks*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2h,2j,5,37,38	103.204.000.000	30.000.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,37,38	357.568.761.719	301.196.597.453	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,7,37,38	141.713.934.050	139.713.735.439	*Other receivables - third parties*
Uang muka	2k,8	3.475.654.010.717	3.365.277.627.609	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l	2.854.992.978	2.038.544.058	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2x,22a	287.579.492.681	203.415.814.770	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2o,10	20.356.293.550	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**4.750.204.172.328**	**4.212.242.844.781**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,8	-	15.057.814.173	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2q,12	4.551.783.087	4.160.330.224	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2x,22e	6.895.840.951	5.192.310.343	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,9	830.455.580.958	353.431.852.831	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2s,14	6.359.166.658	9.157.613.901	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2n	480.663.066	-	*Intangible assets - net*
Properti pertambangan	2p,11	25.290.264.083	25.290.264.083	*Mining properties*
Goodwill	2r,13	11.180.454.100	11.180.454.100	*Goodwill*
Uang jaminan	2h,15,37,38	5.129.829.790	2.234.380.732	*Security deposit*
Aset lain-lain	37,38	-	258.592.000	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**890.343.582.693**	**425.963.612.387**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**5.640.547.755.021**	**4.638.206.457.168**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2h,16,37,38	1.393.614.770.992	981.767.072.258	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	2h,17,37,38	45.000.000.000	-	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2h,18,37,38	271.914.091.914	522.612.613.558	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2h,19,37,38			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,36	169.918.219.926	112.841.911.977	*Related parties*
Pihak ketiga		146.348.696.082	140.634.427.240	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,20,37,38	18.760.432.513	6.870.149.357	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2w,21	253.871.237.972	245.614.232.900	*Sales advances*
Utang pajak	2x,22b	89.471.981.879	100.509.593.603	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2h,16,37,38	14.734.157.711	54.770.025.200	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,37,38	1.737.494.931	3.113.050.350	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2s,24,37,38	-	2.136.927.361	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2h,25,37,38	363.645.000.000	110.000.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.769.016.083.920**	**2.280.870.003.804**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2h,16,37,38	471.097.366.019	6.793.285.100	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,37,38	1.397.561.616	1.958.201.670	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2s,24,37,38	-	487.300.462	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2h,25,37,38	9.465.000.000	90.000.000.000	*Bonds payable*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2v,26	23.291.942.792	16.204.049.868	*Estimated liabilities for employee benefits*
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2u	757.432.400	757.432.400	*Provision for reclamation cost and mine closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**506.009.302.827**	**116.200.269.500**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3.275.025.386.747**	**2.397.070.273.304**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 16.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.586.909.438 saham	27	779.345.471.900	779.345.471.900	*Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 16,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,586,909,438 shares*
Tambahan modal disetor	1,29	24.141.869.759	24.141.869.759	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	28	74.269.307.256	50.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.180.477.562.078	1.132.628.798.461	*Unappropriated*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		103.269.740.523	103.269.740.523	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Efek translasi mata uang asing	2b	72.409.736.971	36.583.748.679	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**2.233.913.688.487**	**2.125.969.629.322**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	2e	**131.608.679.787**	**115.166.554.542**	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**2.365.522.368.274**	**2.241.136.183.864**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.640.547.755.021**	**4.638.206.457.168**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2w,30	6.739.520.279.400	14.762.475.115.697	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2w,31	(6.202.578.351.684)	(13.732.693.926.425)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**536.941.927.716**	**1.029.781.189.272**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2w,32	(157.131.564.794)	(115.996.527.436)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2w,33	(151.150.515.754)	(106.497.805.113)	*Finance costs*
Bagian laba entitas asosiasi	2q,12	391.452.863	390.756.202	*Share of profit of associate*
Pendapatan lain-lain - bersih	2w,34	9.204.815.277	3.265.842.733	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**238.256.115.308**	**810.943.455.658**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2x,22c	**(30.467.121.672)**	**(156.284.696.169)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**207.788.993.636**	**654.658.759.489**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2v,26	(1.114.906.093)	2.288.704.880	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2x,22e	246.146.660	(482.797.565)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	35.825.988.292	34.556.908.178	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**242.746.222.495**	**691.021.574.982**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		213.269.015.248	658.696.226.439	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(5.480.021.612)	(4.037.466.950)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**207.788.993.636**	**654.658.759.486**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		248.226.244.107	695.022.922.617	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(5.480.021.612)	(4.001.347.635)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**242.746.222.495**	**691.021.574.982**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2y,35	**13,68**	**42,26**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
				Saldo Laba / *Retained Earnings*							
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Selisih Nilai dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / *Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**218.216.785.300**	**585.270.556.359**	**30.000.000.000**	**614.364.183.790**	**-**	**2.026.840.501**	**1.449.878.365.950**	**31.889.428.227**	**1.481.767.794.177**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen saham	27	561.128.686.600	(561.128.686.600)	-	-	-	-	-	-	-	*Share dividends*
Dividen kas	27	-	-	-	(122.201.399.768)	-	-	(122.201.399.768)	-	(122.201.399.768)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba	28	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	660.466.014.439	-	34.556.908.178	695.022.922.617	(4.001.347.635)	691.021.574.982	*Total comprehensive income for the year*
Penerbitan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1	-	-	-	-	103.269.740.523	-	103.269.740.523	78.810.259.477	182.080.000.000	*Issuance of subsidiary shares to non-controlling interests*
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	8.735.443.408	8.735.443.408	*Effect of disposal of subsidiary*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	182.771.065	182.771.065	*Paid-up capital from non-controlling interests in subsidiaries*
Penurunan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(450.000.000)	(450.000.000)	*Decrease in non-controlling interests in subsidiaries*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**779.345.471.900**	**24.141.869.759**	**50.000.000.000**	**1.132.628.798.461**	**103.269.740.523**	**36.583.748.679**	**2.125.969.629.322**	**115.166.554.542**	**2.241.136.183.864**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	27	-	-	-	(140.282.184.942)	-	-	(140.282.184.942)	-	(140.282.184.942)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba	28	-	-	24.269.307.256	(24.269.307.256)	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	212.400.255.815	-	35.825.988.292	248.226.244.107	(5.480.021.612)	242.746.222.495	*Total comprehensive income for the year*
Efek akusisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	22.100.817.994	22.100.817.994	*Effect of acqusition of subsidiary*
Penurunan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(129.302.465)	(129.302.465)	*Decrease in non-controlling interests in subsidiaries*
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(49.368.672)	(49.368.672)	*Effect of disposal of subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**779.345.471.900**	**24.141.869.759**	**74.269.307.256**	**1.180.477.562.078**	**103.269.740.523**	**72.409.736.971**	**2.233.913.688.487**	**131.608.679.787**	**2.365.522.368.274**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		6.663.177.758.564	13.549.670.609.277	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.516.224.199.786)	(13.469.465.778.673)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(50.614.518.136)	(54.626.579.029)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk operasi dan lainnya		(36.783.436.736)	(172.899.174.409)	*Cash payments for operations and others*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		59.555.603.906	(147.320.922.834)	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran bunga		(142.732.241.015)	(101.903.360.669)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(114.263.374.991)	(182.997.047.666)	*Income tax paid*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(197.440.012.100)**	**(432.221.331.169)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(475.353.823.608)	(258.649.217.975)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan akuisisi entitas anak	1	(30.000.000.000)	-	*Acquisition of a subsidiary*
Perolehan aset takberwujud		(480.663.066)	-	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	9	-	15.321.430.893	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak		-	10.000.000.000	*Proceeds from disposal of subsidiary*
Pengeluaran untuk properti pertambangan	11	-	(18.095.381.683)	*Disbursements for mining properties*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	8	-	(15.057.814.173)	*Placement of advance to purchase fixed assets*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	(1.067.000.000)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Penurunan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	(450.000.000)	*Decrease in non-controlling interests in subsidiaries*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(505.834.486.674)**	**(267.997.982.938)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		2.885.263.010.328	534.589.788.443	*Proceeds*
Pembayaran		(2.473.415.311.594)	(137.371.424.244)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		476.697.847.430	14.310.075.000	*Proceeds*
Pembayaran		(52.429.634.000)	(62.746.764.700)	*Repayments*
Penerimaan dari utang obligasi		173.110.000.000	200.000.000.000	*Proceeds from bonds payables*
Utang pembiayaan				*Financing payables*
Penerimaan		45.000.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran		-	(52.500.000.000)	*Repayment*
Pembayaran dividen	27	(140.282.184.942)	(122.201.399.768)	*Dividends paid*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.836.195.473)	(3.246.404.425)	*Repayments of consumer financing payables*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	24	(2.481.027.386)	(3.922.458.482)	*Repayments of principal lease liabilities*
Setoran (penurunan) modal kepentingan non-pengendali entitas anak		(129.302.465)	182.262.771.065	*Contribution (reduction) of capital from non-controlling interests in subsidiaries*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**908.497.201.898**	**549.174.182.889**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**205.222.703.124**	**(151.045.131.218)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**150.244.231.902**	**295.962.651.657**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PELEPASAN ENTITAS ANAK PADA KAS DAN BANK		**901.012.206**	**(310.205.143)**	***EFFECT OF DISPOSAL OF SUBSIDIARY ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		**4.904.739.401**	**5.636.916.606**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**361.272.686.633**	**150.244.231.902**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0206302 tanggal 27 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Board of Directors of the Company. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0206302 dated May 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main business activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp108 per share and the issuance of Series I Warrants of 400,000,000 shares as an incentive with a par value of Rp50 per share and with an exercise price of Rp125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants started on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the expiration of the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Raymond Ng Chi Ching	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani, sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

As of December 31, 2025 and 2024, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani, while the Corporate Secretary was held by Michael Harold.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing sejumlah 83 dan 85 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had a total number of 83 and 85 permanent employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.703.160.000 dan Rp10.123.770.000.

As of December 31, 2025 and, 2024, the salaries and compensation of the Boards of Commissioners and Directors paid by the Company amounted to Rp8,703,160,000 and Rp10,123,770,000, respectively.

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	2.047.537	1.508.754
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	72,00%	72,00%	938.511	801.732
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / *Basic Inorganic Chemical Industry*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	46,00%	46,00%	807.914	279.224
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99,00%	99,00%	250.000	250.000
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / *Trading and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	-	99,90%	-	49.407
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / *Trading*	2023	100,00%	100,00%	651.361	31.284
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk*							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	60,00%	105.037	65.508
Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / *Indirect ownership through Hineni Resource Pte. Ltd*							
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70,00%	70,00%	167.861	323.244
Bhara Energy International Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	60,00%	60,00%	7.461	30.769
Montis Commodities Pte. Ltd (Dahulu Alta Commodities Pte. Ltd / *Formerly Alta Commodities Pte. Ltd*)	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2024	70,00%	70,00%	30.335	20.519
PT Sumber Global Agro	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2024	60,00%	-	112.688	-

Kepemilikan Langsung

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Direct Ownership

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang penerbitan saham SMGA. Para pemegang saham menyetujui penawaran saham baru kepada masyarakat. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan SMGA sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0106031.Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Penambahan modal saham disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada SMGA terdilusi, dari 90% menjadi 72% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap SMGA.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor tersebut, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas SMGA, dicatat sebagai selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the SMGA's issuance of shares. The shareholders approved the offering of new shares to the public. The SMGA's savings for a maximum of 1,750,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0106031.Tahun 2024 dated May 8, 2024.

The increase in the paid-up share capital caused the Company's shares in SMGA to be diluted, from 90% to 72% of ownership. The Company still has control over SMGA.

The difference arising from the paid-up capital with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of SMGA, is recorded as the difference in value from transactions with non-controlling interests, with the following calculation:

	Jumlah / *Amount*	
Persentase kepemilikan yang terdilusi	18%	*Diluted percentage of ownership*
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(27.827.859.477)	*Diluted book value of net assets*
Nilai wajar imbalan yang diterima kepentingan non-pengendali	(50.982.400.000)	*Fair value of consideration received by non-controlling interest*
Sub-jumlah	(78.810.259.477)	*Sub-total*
Nilai wajar imbalan yang diterima	182.080.000.000	*Fair value of consideration received*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	**103.269.740.523**	***Difference in value from transactions with non-controlling interests***

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the SMGA's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 19 Februari 2018 oleh Hanna Widjaja, S.H., M.Si. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 19 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 November 2024 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., mengenai pemindahan hak-hak atas saham, PT Sulfindo Adiusaha, pihak ketiga, sepakat untuk memindahkan dan menyerahkan saham yang dimiliki di HPI kepada Perusahaan sebanyak 450 saham atau sebesar Rp450.000.000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021. Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 11 tanggal 24 September 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi TPI. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0255880 tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 4 April 2024, Mahmuzin, pihak ketiga, mengalihkan saham TPI sebanyak 74.250 saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99% kepemilikan saham TPI atau sebanyak 247.500 saham atau sebesar Rp247.500.000.000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, Uni Emirat Arab.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) was established based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 19, 2018.

Based on Notarial Deed No. 31 dated November 25, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the transfer of rights of shares, PT Sulfindo Adiusaha, a third party, agreed to transfer and hand over the shares it owned in HPI Indonesia to the Company of 450 shares or amounted to Rp450,000,000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0025932. AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021. TPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 11 dated September 24, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the TPI's Board of Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0255880 dated September 26, 2024.

On April 4, 2024, Mahmuzin, a third party, transferred 74,250 shares of TPI to the Company with a par value of Rp1,000,000 per share. As such, the Company has 99% ownership to TPI or consisting of 247,500 shares or amounted to Rp247,500,000,000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, United Arab Emirates.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995. Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Maret 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha AN. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Pelepasan Kepemilikan Langsung

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 pada tanggal 20 November 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0088502.AH.01. 01.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023. Anggaran Dasar SBI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Desember 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi SBI. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH. 01.09-0288180 tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 April 2025 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas SBI sebanyak 49.950 saham atau sebesar Rp49.950.000.000 kepada PT Global Asia Perdana, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp49.950.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas SBI, dan SBI tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 15 April 2025.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995. AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 23, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notary in Bogor, regarding the changes of AN's purpose, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 26, 2024.

Disposal of Direct Ownership

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) was established based on Notarial Deed No. 7 dated November 20, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 20, 2023. SBI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated December 13, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the SBI's Board of Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0288180 dated December 13, 2024.

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 15, 2025 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., the Company sold all of its shares ownership in SBI as many as 49,950 shares or amounted to Rp49,950,000,000 to PT Global Asia Perdana, a third party, with the consideration received amounted to Rp49,950,000,000. As such, the Company has no control over SBI, and SBI is no longer consolidated to the Company since April 15, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Biomassa Indonesia (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Disposal of Direct Ownership (continued)

PT Sumber Biomassa Indonesia (continued)

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima	49.950.000.000	*Consideration received*
Dikurangi:		*Less:*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:		*Net carrying amount of assets and liabilities:*
Kas dan bank	378.141.292	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	71.224.621	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	48.136.170.410	*Other receivable*
Uang muka	656.152.865	*Advances*
Pajak dibayar di muka	37.567.930	*Prepaid taxes*
Aset tetap - bersih	89.725.333	*Fixed assets - net*
Utang pajak	(315.001)	*Tax payable*
Kepentingan non-pengendali	(49.368.672)	*Non-controlling interests*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	49.319.298.778	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**630.701.222**	***Gain on disposal of subsidiary***

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH. 01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021. Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, serta diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Indirect Ownership through SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021. JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, regarding the change of JMS's address. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 29, 2024.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2022, SMGA membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, SMGA memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022	
Imbalan yang diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	(101.066.348)	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**(26.066.348)**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore *Shopping Centre*, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd (Dahulu Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

PT Sumber Global Agro

PT Sumber Global Agro (SGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Mei 2024 oleh Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035596.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

On November 22, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

As such, SMGA has 60% ownership of JMS shares or 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd (Formerly Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

PT Sumber Global Agro

PT Sumber Global Agro (SGA) was established based on Notarial Deed No. 5 dated May 20, 2024 of Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0035596.AH.01.01. Tahun 2024 dated May 20, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd (lanjutan)

PT Sumber Global Agro (lanjutan)

Anggaran Dasar SGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 September 2025 oleh Dr. Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris, Direktur dan pemegang saham SGA. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062075. AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 September 2025 dan diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-0214429.AH.01. 11.Tahun 2025 tanggal 15 September 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Hineni Resource Pte. Ltd mengakuisisi 60% kepentingan pada PT Sumber Global Agro dengan jumlah imbalan sebesar Rp30.000.000.000, sehingga diperoleh keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill negatif*) sebesar Rp6.008.800.692. Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi, di mana nilai seluruh aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih harus disesuaikan dengan nilai pasar wajarnya. Transaksi ini merupakan pembelian dengan diskon, sehingga Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill negatif*) dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Rincian keuntungan dari pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	60.014.667.820	*Amount of the identifiable net assets acquired*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 60% kepentingan Perusahaan	30.000.000.000	*Fair value of the consideration transferred for the Company's 60% interest*
Nilai wajar kepentingan non-pengendali PT Sumber Global Agro	24.005.867.128	*Fair value of non-controlling interest in PT Sumber Global Agro*
Keuntungan dari pembelian atas 60% kepentingan pada PT Sumber Global Agro (Catatan 34)	**(6.008.800.692)**	***Gain on bargain purchase of 60% interest in PT Sumber Global Agro*** *(Note 34)*

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd (continued)

PT Sumber Global Agro (continued)

SGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated September 12, 2025 of Dr. Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notary in Bogor, regarding the changes in the composition of the SGA's Board of Commissioners, Director and shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0062075.AH.01.02.Tahun 2025 dated September 15, 2025 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0214429.AH.01.11.Tahun 2025 dated September 15, 2025.

On July 14, 2025, Hineni Resource Pte. Ltd acquired 60% interest in PT Sumber Global Agro for a total consideration of Rp30,000,000,000, resulting to a gain from a bargain purchase (negative goodwill) amounted to Rp6,008,800,692. The Group accounted for the business combination by applying the acquisition method, where the value of all identifiable assets acquired and liabilities assumed are adjusted to their fair market values. This transaction represents bargain purchase, thus, the Group recognized a gain from a bargain purchase (negative goodwill) in profit or loss at the acquisition date.

The details of gain on bargain purchase are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Term*
81200120504440001	29 Juli 2022 / *July 29, 2022*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara / *Operation and Production Mining Business for Coal Freight and Trading*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 29 Juli 2027 / *Until July 29, 2027*
No. 03.ET-04.23.0678	11 Desember 2023 / *December 11, 2023*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / Directorate *General of Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 11 Desember 2026 / *Until December 11, 2026*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / *April 29, 2021*	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General of Sea Transportation*	Izin Usaha Angkutan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*
1260000122525002	3 Juli 2023 / *July 3, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	JMS	Sampai 3 Juli 2043 / *until July 3, 2043*

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, Montis Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd, Montis Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, Montis Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd, subsidiaries, whereas, the functional currency is United States Dollar.

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd, Montis Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.569	4.429	*United Arab Emirates Dirham 1*
1 Dong Vietnam	0,64	0,64	*Vietnam Dong 1*

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group were as follows:

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

viii. The entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, providing key management personel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and security deposit.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian '*pass-through*', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, financing payables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and bonds payable.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks and Restricted Funds

Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted Funds

Funds used as collateral for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and accumulated impairment in value, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal	8	12,5%	*Ship*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	4	25%	*Project equipment*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 5 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

n. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 5 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

r. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Investment in Associate

Associate is an entity in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations", and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU asset - Buildings*
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

u. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai. Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

v. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure (continued)

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

v. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

y. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Dilluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables - third parties and other receivables - third parties are disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2v to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	237.676.100	236.526.400	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	183.856.861.750	105.883.462.713	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	25.558.622.670	672.633.348	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mashreqbank PSC	4.719.030.936	1.816.289.277	*Mashreqbank PSC*
Citibank N.A., Indonesia	3.159.151.924	3.039.911.906	*Citibank N.A., Indonesia*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	1.147.601.660	787.378.538	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
PT Bank Permata Tbk	332.958.548	625.051.936	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	285.196.161	7.823.156.947	*PT Bank Victoria International Tbk*
Ajman Bank	172.362.216	165.994.407	*Ajman Bank*
PT Bank HSBC Indonesia	167.484.360	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164.464.439	959.371.633	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Banque MISR	164.197.941	158.686.435	*Banque MISR*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77.102.717	76.617.254	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.051.453	193.799.512	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.414.877	147.285.530	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	15.019.890	15.353.900	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.817.470	11.394.210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	5.572.630	6.143.337	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.275.254	6.143.015	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	494.953.007	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.461.025	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Vietcombank	-	7.053.420	*Vietcombank*
Saldo terbawa	219.955.186.896	122.898.141.350	*Balance carried forward*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	2025	2024	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Saldo bawaan	219.955.186.896	122.898.141.350	*Balance brought forward*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	76.993.425.040	6.885.647.228	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	29.402.136.445	8.068.482.896	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.586.171.829	1.395.800.658	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.176.556.451	3.162.413.379	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.583.859.418	462.640.219	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.727.421.620	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Permata Tbk	765.191.919	59.976.690	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	471.618.392	505.339.088	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank KB Bukopin Tbk	396.514.601	82.993.349	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.621.767	11.647.372	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	166.264.346	273.152.285	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	148.300.000		*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A., Indonesia	111.104.688	111.104.688	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	59.198.031	10.725.406	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	20.670.558	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.026.946	4.208.862	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.762.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.761.585.253	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	111.498.950	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.261.942.518	118.210.807	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	616.485.347	1.921.878.517	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	21.887.588	19.727.822	*Citibank N.A., Indonesia*
Dirham Uni Emirat Arab			*United Arab Emirates Dirham*
Ajman Bank	135.934.368	130.912.362	*Ajman Bank*
Banque MISR	133.650.505	128.712.875	*Banque MISR*
Commercial Bank of Dubai	19.705.089	16.833.257	*Commercial Bank of Dubai*
Mashreqbank PSC	5.024.195	124.789.327	*Mashreqbank PSC*
Dong Vietnam			*Vietnam Dong*
Vietcombank	7.349.976	741.282.862	*Vietcombank*
Sub-jumlah	361.035.010.533	150.007.705.502	*Sub-total*
Jumlah	**361.272.686.633**	**150.244.231.902**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Neo Commerce Tbk	70.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	28.404.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.800.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	**103.204.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

5. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, restricted funds represent time deposits which are pledged as collateral for bank loan facilities (see Note 16).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2025	2024	
Perdagangan batu bara	364.450.459.681	228.656.423.203	*Coal trading*
Perdagangan nikel	33.409.609.664	79.957.714.889	*Nickel trading*
Perdagangan minyak kelapa sawit	5.000.100.000	-	*Crude palm oil trading*
Jumlah	**402.860.169.345**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.291.407.626	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**357.568.761.719**	**301.196.597.453**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	2025	2024	
Hongkong Shengwei Developing Ltd	83.403.183.600	-	*Hongkong Shengwei Developing Ltd*
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	71.900.833.164	532.900.034	*PT Borneo Alam Jaya Mandiri*
PT Niaga Energi Dunia	41.641.075.807	-	*PT Niaga Energi Dunia*
Virtue Dragon Nickel	24.145.044.742	7.925.070.597	*Virtue Dragon Nickel*
United Coal Company Pte. Ltd	14.963.256.624	14.410.448.907	*United Coal Company Pte. Ltd*
PT Anugerah Bumindo Energi	13.697.312.176	-	*PT Anugerah Bumindo Energi*
PT Indo Makmur Coal	12.968.436.503	-	*PT Indo Makmur Coal*
Global Maritime Shipping Pte. Ltd	11.885.683.680	11.301.763.360	*Global Maritime Shipping Pte. Ltd*
Exim Minerals DMCC	11.654.040.559	11.223.489.663	*Exim Minerals DMCC*
PT Bahodopi Nickel Smelting	9.716.742.307	-	*PT Bahodopi Nickel Smelting*
PT Hengseng New Energi	9.264.564.922	-	*PT Hengseng New Energi*
Konerg Co. Ltd	7.520.400.186	-	*Konerg Co. Ltd*
Power Generation Corporation	5.793.236.557	-	*Power Generation Corporation*
Shanxi Kingstar International Trade Co., Ltd	5.584.210.500	-	*Shanxi Kingstar International Trade Co., Ltd*
PT Prima Multi Mineral	5.024.569.239	-	*PT Prima Multi Mineral*
PT Bumi Sawit Cargo Pratama	5.000.100.000	-	*PT Bumi Sawit Cargo Pratama*
Light Energy Commodities Trading FZCO	4.511.001.600	-	*Light Energy Commodities Trading FZCO*
PT Putra Muba Coal	4.317.920.837	1.176.633.520	*PT Putra Muba Coal*
PT Mandau Batu Alam	3.675.750.000	3.675.750.000	*PT Mandau Batu Alam*
PT Virgo Jaya Samudera	3.434.654.736	3.434.654.736	*PT Virgo Jaya Samudera*
PT Alur Jaya Indah	3.259.513.209	3.402.004.717	*PT Alur Jaya Indah*
Anhui Technology Import & Export Co., Ltd	3.105.808.827	-	*Anhui Technology Import & Export Co., Ltd*
PT Mitra Barito	2.922.452.917	2.922.452.917	*PT Mitra Barito*
Saldo terbawa	359.389.792.692	60.005.168.451	*Balance carried forward*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	2025	2024	
Saldo bawaan	359.389.792.692	60.005.168.451	*Balance brought forward*
Starport Trading and Development Ltd	2.519.366.200	2.426.289.865	*Starport Trading and Development Ltd*
PT Sinergi Kencana Mulia	2.517.825.453	2.517.825.453	*PT Sinergi Kencana Mulia*
Golden Resources Energy Pte. Ltd	2.396.682.731	2.308.138.857	*Golden Resources Energy Pte. Ltd*
BST (HK) Limited	2.251.126.404	-	*BST (HK) Limited*
Viet Thuan Transport Co., Ltd	2.150.549.696	2.071.099.046	*Viet Thuan Transport Co., Ltd*
PT Gemuruh Karsa	2.086.040.192		*PT Gemuruh Karsa*
PT Sedayu Makmur Abadi	2.075.357.063	2.075.357.063	*PT Sedayu Makmur Abadi*
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.072.925.000	-	*PT Wahyu Murti Garuda Kencana*
PT Deca Prima Energi	1.999.723.273	-	*PT Deca Prima Energi*
CNBM International Corporation Ltd	1.980.745.896	2.816.066.880	*CNBM International Corporation Ltd*
PT Bara Indah Sinergi	1.875.000.001	3.875.000.000	*PT Bara Indah Sinergi*
UK Engineering & Construction Pte. Ltd	1.818.642.578	2.347.076.943	*UK Engineering & Construction Pte. Ltd*
Yun Onn Company Pte. Ltd	1.754.130.936	2.452.394.228	*Yun Onn Company Pte. Ltd*
FDC Misamis Power Corporation	1.458.718.291	1.404.826.899	*FDC Misamis Power Corporation*
Duyen Hai Thermal Power Company	-	135.210.128.336	*Duyen Hai Thermal Power Company*
PT Bumi Mineral Sentosa	-	26.358.988.144	*PT Bumi Mineral Sentosa*
PT Kalimantan Bara Maju	-	21.804.929.422	*PT Kalimantan Bara Maju*
PT Nadesico Nickel Industry	-	18.709.520.625	*PT Nadesico Nickel Industry*
PT Eco Energi Perkasa	-	4.208.151.748	*PT Eco Energi Perkasa*
Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company	-	3.902.710.707	*Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company*
PT Anugerah Borneo Trading	-	3.000.000.000	*PT Anugerah Borneo Trading*
PT Deca Prima Energi	-	1.999.723.273	*PT Deca Prima Energi*
PT Bainra Bumi Sejahtera	-	1.636.673.439	*PT Bainra Bumi Sejahtera*
Viet Phat Import Trading Investment	-	1.007.582.717	*Viet Phat Import Trading Investment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	14.513.542.939	6.476.485.996	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**402.860.169.345**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.291.407.626	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**357.568.761.719**	**301.196.597.453**	***Net***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	292.572.254.321	229.810.110.837	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	54.060.855.637	52.937.712.544	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	19.381.217.927	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	1.316.063.094	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	56.227.059.387	5.169.033.690	*More than 90 days*
Jumlah	**402.860.169.345**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.291.407.626	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**357.568.761.719**	**301.196.597.453**	***Net***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	344.639.004.917	134.961.071.998	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	58.221.164.428	173.653.066.094	*United States Dollar*
Jumlah	**402.860.169.345**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.291.407.626	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**357.568.761.719**	**301.196.597.453**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.417.540.639	3.396.532.175	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 34)	38.275.424.843	4.474.494.109	*Additions (Note 34)*
Pemulihan	(401.557.856)	(73.833.592)	*Recovery*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	-	(379.652.053)	*Deduction as a result of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**45.291.407.626**	**7.417.540.639**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank dari PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Group are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2025	2024	
PT Maulana Karya Persada	55.111.750.000	-	*PT Maulana Karya Persada*
PT Mandau Batu Alam	48.206.436.318	47.706.436.318	*PT Mandau Batu Alam*
PT Transmarina Samudera Armada	38.158.392.239	35.716.416.644	*PT Transmarina Samudera Armada*
PT Global Asia Perdana	4.238.160.267	-	*PT Global Asia Perdana*
PT Cahaya Andhika Perdana	2.500.000.000	-	*PT Cahaya Andhika Perdana*
Karyawan	1.440.350.000	1.664.500.000	*Employees*
PT Sumber Global Agro	-	53.072.216.489	*PT Sumber Global Agro*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.607.548.424	1.554.165.988	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**152.262.637.248**	**139.713.735.439**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	10.548.703.198	-	*Less allowance for impairment of other receivables*
Bersih	**141.713.934.050**	**139.713.735.439**	***Net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	133.057.553.012	9.690.000	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	7.345.476.904	1.548.785.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	138.155.260.439	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.859.607.332	-	*More than 90 days*
Jumlah	**152.262.637.248**	**139.713.735.439**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	10.548.703.198	-	*Less allowance for impairment of other receivables*
Bersih	**141.713.934.050**	**139.713.735.439**	***Net***

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value of other receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of other receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lancar			*Current*
Pemasok	3.301.144.822.890	3.032.536.936.931	*Suppliers*
Proyek	174.507.896.351	331.921.706.532	*Projects*
Lain-lain	1.291.476	818.984.146	*Others*
Jumlah	**3.475.654.010.717**	**3.365.277.627.609**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka pembelian aset tetap	**-**	**15.057.814.173**	*Advance for purchase of fixed assets*

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

8. ADVANCES (continued)

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor's services.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2025						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Dampak Akusisi (Pelepasan) Entitas Anak / *Impact of Acquisition (Disposal) of Subsidiary*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	40.130.675.000	-	-	-	-	40.130.675.000	*Land*
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	11.996.271.860	21.909.271.860	*Buildings*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	46.927.925.956	10.968.918.920	-	-	-	57.896.844.876	*Heavy equipment*
Kendaraan	19.629.526.632	1.550.000.000	-	1.798.500.000	-	22.978.026.632	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	10.711.997.418	16.216.318.581	-	(102.936.790)	-	26.825.379.209	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	64.000.000	-	-	-	-	64.000.000	*Project equipment*
Aset dalam pembangunan	239.319.665.474	462.576.400.280	-	-	(11.996.271.860)	689.899.793.894	*Assets under construction*
Jumlah	372.201.790.480	491.311.637.781	-	1.695.563.210	-	865.208.991.471	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.220.262.686	884.553.059	-	-	-	3.104.815.745	*Buildings*
Kapal	1.146.875.000	688.125.000	-	-	-	1.835.000.000	*Ship*
Alat berat	4.116.499.937	6.378.772.276	-	-	-	10.495.272.213	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.871.504.383	2.403.084.939		237.916.667	-	11.512.505.989	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.414.462.310	5.415.126.078	-	(24.105.155)	-	7.805.483.233	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	333.333	-	-	-	-	333.333	*Project equipment*
Jumlah	18.769.937.649	15.769.661.352	-	213.811.512	-	34.753.410.513	*Total*
Nilai Buku Bersih	**353.431.852.831**					**830.455.580.958**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	-	40.130.675.000	-	-	40.130.675.000	*Land*
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	50.277.925.956	3.350.000.000	3.375.000.000	46.927.925.956	*Heavy equipment*
Kendaraan	29.189.237.444	3.733.910.811	13.288.288.290	5.333.333	19.629.526.632	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.483.180.096	8.520.536.972	-	291.719.650	10.711.997.418	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	199.650.000	-	-	135.650.000	64.000.000	*Project equipment*
Aset dalam pembangunan	79.531.396.238	159.788.269.236	-	-	239.319.665.474	*Assets under construction*
Jumlah	130.196.463.778	262.451.317.975	16.638.288.290	3.807.702.983	372.201.790.480	*Total*

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (continued)*

2024 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.724.612.686	495.650.000	-	-	2.220.262.686	*Buildings*
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	-	1.146.875.000	*Ship*
Alat berat	2.548.024.982	4.784.443.706	418.750.000	2.797.218.751	4.116.499.937	*Heavy equipment*
Kendaraan	7.005.930.794	3.808.782.298	1.937.875.376	5.333.333	8.871.504.383	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.514.256.523	1.085.018.805	-	184.813.018	2.414.462.310	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	65.006.250	19.782.291	-	84.455.208	333.333	*Project equipment*
Jumlah	13.316.581.235	10.881.802.100	2.356.625.376	3.071.820.310	18.769.937.649	*Total*
Nilai Buku Bersih	**116.879.882.543**				**353.431.852.831**	***Net Book Value***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Pembayaran kas	475.353.823.608	258.649.217.975	*Cash payments*
Realisasi uang muka	15.057.814.173	100.000.000	*Realization of advance*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	900.000.000	3.702.100.000	*Additions through consumer financing payables*
Jumlah	**491.311.637.781**	**262.451.317.975**	***Total***

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	-	15.321.430.893	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	(14.281.662.914)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 34)	**-**	**1.039.767.979**	***Gain on sale*** *(Note 34)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp16.014.064.406 dan Rp10.881.802.100 (lihat Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp16,014,064,406 and Rp10,881,802,100, respectively (see Note 32).

Aset dalam penyelesaian meliputi *crusher foundation, mess, embankment, jetty, tunnel,* dan pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan progress penyelesaian, penyelesaian proyek masing-masing adalah 84% dan 80%. *Crusher foundation* dan *mess* dalam aset dalam penyelesaian tahun 2024 telah selesai pada bulan Mei 2025. Sisa proyek pada tahun 2025, terdiri dari *embankment, jetty, tunnel,* dan pabrik, diperkirakan akan selesai antara bulan April hingga Juni 2026.

Assets under construction include the crusher foundation, mess, embankment, jetty, tunnel, and factory. As of December 31, 2025 and 2024, based on construction in progress reports, the projects were 84% and 80% complete, respectively. The crusher foundation and mess under the 2024 assets under construction were completed in May 2025. The remaining projects as of 2025, comprising the embankment, jetty, tunnel, and factory, are estimated to be completed between April until June 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.843.272.245 dan Rp2.766.379.526.

As of December 31, 2025 and 2024, acquisition costs of fixed assets which were already fully depreciated but still being used amounted to Rp4,843,272,245 and Rp2,766,379,526, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.994.077.000 dan Rp19.022.650.000.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets of the Group are insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with a total sum insured of Rp13,994,077,000 and Rp19,022,650,000, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets in the form of buildings are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 16).

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Jual Beli tanggal 17 November 2019, di mana AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan, perabotan, perlengkapan dan peralatan sebesar $SG7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, AN menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Adendum Perjanjian.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024. Pada tanggal 11 November 2024, AN tidak melanjutkan perjanjian jual beli ini.

Pada tanggal 11 November 2024, AN bekerja sama dengan Menteng Heights Property untuk menjual/menyewakan properti milik AN berupa tanah dan bangunan hotel seharga Rp120.539.400.000. Perjanjian ini berlaku hingga properti tersebut terjual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which have been amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby AN sold and transferred its land, building, furniture, fixtures and equipment amounted to SG$7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, AN signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and has been due on February 17, 2024. On November 11, 2024, AN did not continue this sale and purchase agreement.

On November 11, 2024, AN collaborated with Menteng Heights Property to sell/rent AN's property consisting of land and a hotel building for a price of Rp120,539,400,000. This agreement remains in effect until the property is sold.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's review and intention, AN reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale as follows:

	2025	2024	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	49.999.999.031	49.999.999.031	*Total*
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	29.643.705.481	29.643.705.481	*Total*
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

11. PROPERTI PERTAMBANGAN / *MINING PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Biaya Perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	25.290.264.083	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	18.095.381.683	*Addition*
Reklasifikasi dari properti pertambangan	-	4.580.790.000	*Reclassification from mining properties*
Realisasi uang muka	-	1.856.660.000	*Realization of advances*
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	-	757.432.400	*Provision for reclamation cost and mine closure*
Saldo akhir	**25.290.264.083**	**25.290.264.083**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates an impairment in value of mining properties as of December 31, 2025 and 2024.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi pada PT Gemilang Trisentana dengan persentase kepemilikan 47,99%.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents investment in PT Gemilang Trisentana with 47.99% of ownership.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment in associate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.160.330.224	3.769.574.022	*Beginning balance*
Bagian keuntungan tahun berjalan	391.452.863	390.756.202	*Share of profit in current year*
Saldo akhir	**4.551.783.087**	**4.160.330.224**	***Ending balance***

13. *GOODWILL* / *GOODWILL*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan telah mengakuisisi 30.000 saham PT Angkasa Nusagraha (AN) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017. Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH. 01.03-0164519 dated August 22, 2017. On this acquisition the Company obtained 60% voting rights.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, Perusahaan wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 110, " Laporan Keuangan Konsolidasian".

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 103, "Business Combinations", and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp41.180.454.100.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp41,180,454,100.

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp11.180.454.100.

The Company recognized a goodwill amounted to Rp11,180,454,100.

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, perabotan, perlengkapan dan peralatan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Imbalan Perusahaan untuk mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, perabotan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	(30.000.000.000)	*Net asset value*
Goodwill	**11.180.454.100**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

13. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, buildings, furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net assets is because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned land, buildings, furniture, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use Public Appraisal Service Office in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in carrying out the acquisition is based on the results of the Company's internal assessment by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at that time.

The fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

14. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	2.232.852.060	119.166.666	1.559.367.281	792.651.445	*Buildings*
Jumlah	13.807.852.060	119.166.666	1.559.367.281	12.367.651.445	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	3.858.333.333	1.446.875.000	-	5.305.208.333	*Heavy equipment*
Bangunan	791.904.826	279.599.501	368.227.873	703.276.454	*Buildings*
Jumlah	4.650.238.159	1.726.474.501	368.227.873	6.008.484.787	*Total*
Nilai Buku Bersih	**9.157.613.901**			**6.359.166.658**	***Net Book Value***

14. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	585.753.171	1.647.098.889	-	2.232.852.060	*Buildings*
Jumlah	13.485.753.171	1.647.098.889	1.325.000.000	13.807.852.060	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	*Heavy equipment*
Bangunan	162.715.194	629.189.632	-	791.904.826	*Buildings*
Jumlah	2.850.215.194	2.158.877.132	358.854.167	4.650.238.159	*Total*
Nilai Buku Bersih	**10.635.537.977**			**9.157.613.901**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.988.977.000 dan Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, heavy equipment was insured against all risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, with a total sum insured of Rp7,988,977,000 and Rp14,319,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.726.474.501 dan Rp2.158.877.132 (lihat Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp1,726,474,501 and Rp2,158,877,132, respectively (see Note 32).

15. UANG JAMINAN / *15. SECURITY DEPOSIT*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan jaminan sewa masing-masing sebesar Rp5.129.829.790 dan Rp2.234.380.732.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents rental deposit amounted to Rp5,129,829,790 and Rp2,234,380,732, respectively.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	**2024**	
Jangka Pendek			*Short-Term*
PT Bank Victoria International Tbk	393.736.067.936	50.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	350.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	183.985.647.501	184.185.093.998	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Permata Tbk	111.400.000.000	47.581.978.260	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	250.000.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	100.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
Saldo terbawa	1.389.121.715.437	981.767.072.258	*Balance carried forward*

16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

	2025	2024	
Jangka Pendek (lanjutan)			*Short-Term (continued)*
Saldo bawaan	1.389.121.715.437	981.767.072.258	*Balance brought forward*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.388.888.889	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	694.444.444	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	694.444.444	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	694.444.444	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	340.277.778	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	340.277.778	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Ina Perdana Tbk	340.277.778	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Jumlah	**1.393.614.770.992**	**981.767.072.258**	***Total***
Jangka Panjang			*Long-Term*
PT Bank Victoria International Tbk	146.927.490.134	50.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	98.611.111.111	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	49.305.555.556	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	49.305.555.556	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	49.305.555.556	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.316.414.300	11.563.310.300	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.159.722.222	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	24.159.722.222	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Ina Perdana Tbk	24.159.722.222	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Jumlah	**494.250.848.879**	**61.563.310.300**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.734.157.711	54.770.025.200	*Less current maturities*
Dikurangi biaya provisi dan penataan pinjaman	8.419.325.149	-	*Less provision and arranger fees*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan biaya provisi	**471.097.366.019**	**6.793.285.100**	***Long-term bank loans, net of current maturities and provision fees***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Victoria International Tbk / *PT Bank Victoria International Tbk*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Demand Loan* KM dengan plafon Rp30.000.000.000.

Based on Credit Agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained Demand Loan KM credit facility with a ceiling of Rp30,000,000,000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

Perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 293/SPK/CBG/IX/2023 tanggal 22 September 2023, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

The credit agreement has been amended several times, most recently based on Credit Agreement No. 293/SPK/CBG/IX/2023 dated September 22, 2023, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Fixed Loan* KK 3 (*New*) sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka fasilitas 24 bulan semenjak dicairkannya dana, dengan suku bunga sebesar 12% per tahun, dan jasa dan *structure fee* sebesar 0,75% *flat* serta biaya administrasi untuk fasilitas ini sebesar Rp1.000.000;
- *Demand Loan* KK 1 (*Renewal*) sebesar Rp52.500.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan jasa, provisi dan *structure fee* sebesar 1% serta biaya administrasi untuk fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand Loan* KK 2 (*Renewal*) sebesar $AS2.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 7% per tahun, dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi untuk fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun; dan
- *Demand Loan* KK 3 (*Renewal*) sebesar $AS1.500.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 7% per tahun, dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% serta biaya administrasi untuk fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman *Demand Loan* KK 2 dan *Demand Loan* KK 3 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 1 November 2023 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat No. 428/SPK/CBG/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 dengan plafon sebesar Rp65.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 27 September 2025 dan suku bunga sebesar 12,25% per tahun; dan
- *Demand Loan* KK 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2024 dan suku bunga sebesar 12,25% per tahun dan jasa, provisi dan *structure fee* sebesar 0,75%, serta biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Berdasarkan surat No. 013/SPK/CBG/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 *(Existing)* dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 27 September 2025 dan suku bunga sebesar 12,25% per tahun; dan
- *Demand Loan* KK 4 *(Renewal)* dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, yang diperpanjang hingga 29 September 2025 dan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jasa dan provisi dan *structure fee* sebesar 0,75% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Fixed Loan KK 3 (New) amounted to Rp120,000,000,000 with a facility term of 24 months from the disbursement of funds, with an interest rate of 12% per annum, and service and structure fee of 0.75% flat and administration fees for this facility of Rp1,000,000;*
- *Demand Loan KK 1 (Renewal) amounted to Rp52,500,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest rate of 11.5% per annum and services, provisions and structure fee of 1% and administration fees for this facility of 0.1% per annum;*
- *Demand Loan KK 2 (Renewal) amounted to US$2,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest rate of 7% per annum, and services and structure fee of 1% and the administration fees for this facility is 0.1% per annum; and*
- *Demand Loan KK 3 (Renewal) amounted to US$1,500,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest rate of 7% per annum, and services and structure fee of 1% and the administration fees for this facility is 0.1% per annum.*

Loan facility Demand Loan KK 2 and Demand Loan KK 3 has been fully paid on November 1, 2023 and December 31, 2023, respectively.

Based on letter No. 428/SPK/CBG/X/2024 dated October 2, 2024, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 with a ceiling of Rp65,000,000,000, with a facility term until September 27, 2025 and an interest rate of 12.25% per annum; and*
- *Demand Loan KK 4 with a ceiling of Rp50,000,000,000, with a facility term until December 28, 2024 and an interest rate of 12.25% per annum and services, provisions, and structure fees of 0.75% and administration fees for this facility of 0.1% per annum.*

Based on letter No. 013/SPK/CBG/I/2025 dated January 9, 2025, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 (Existing) with a ceiling of Rp50,000,000,000, with a facility term until September 27, 2025 and an interest rate of 12.25% per annum; and*
- *Demand Loan KK 4 (Renewal) with a ceiling of Rp50,000,000,000 which has been extended until September 29, 2025 and an interest rate of 12% per annum and services and provisions and structure fee of 0.75% and administration fees for this facility of 0.1% per annum.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman *Fixed Loan* KK 3 telah dilunasi pada tanggal 26 September 2025.

Berdasarkan surat No. 501/OL/CBG/VIIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Demand Loan* KK 4 (*Renewal*) dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2026 dan suku bunga sebesar 12% per tahun;
- *Demand Loan KK 5 - Non Revolving* dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2026 dan suku bunga sebesar 10,25% per tahun;
- *Demand Loan KK 6 - By PO* dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan suku bunga sebesar 9,25% per tahun; dan
- *Demand Loan KK 7 - By LC/SKBDN* dengan plafon sebesar Rp75.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sumbermas Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources dan Cendrasury Ependy;
- Tanah dan bangunan seluas 369 m^2 yang terletak di Komplek Bina Marga No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00334/Cipayung atas nama Perusahaan;
- 2 unit Shantui BDZ SD32;
- 12 unit XCMG Mining DT XGA3310D2WE;
- 30 unit XCMG Mining DT XGA3250D2WC;
- 1 unit XCMG Motor Grader GR2605;
- 1 unit XCMG Excavator XE215CLL;
- 10 unit XCMG Mining DT XG5902D3T;
- 2 unit XCMG Excavator XE690DK;
- 1 unit *wide-body* DT SKT80S;
- Piutang usaha senilai minimal Rp30.000.000.000;

- 6 unit Shantui BDZ SD22E;
- 2 unit XCMG Motor Grader GR215 + Sacrifier XXGR215-SC;
- 2 unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;
- 4 unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;
- 25 unit XCMG Mining DT XG5902D37;
- Piutang usaha senilai minimal Rp125.000.000.000;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Loan facility Fixed Loan KK 3 has been fully paid on September 26, 2025.

Based on letter No. 501/OL/CBG/VIIII/2025 dated August 7, 2025, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Demand Loan KK 4 (Renewal) with a ceiling of Rp50,000,000,000, with a facility term until December 28, 2026 and an interest rate of 12% per annum;*
- *Demand Loan KK 5 - Non Revolving with a ceiling of Rp100,000,000,000, with a facility term until December 28, 2026 and an interest rate of 10.25% per annum;*
- *Demand Loan KK 6 - By PO with a ceiling of Rp175,000,000,000, with a facility term for 12 months and an interest rate of 9.25% per annum; and*
- *Demand Loan KK 7 - By LC/SKBDN with a ceiling of Rp75,000,000,000, with a facility term for 12 months and an interest rate of 9.25% per annum.*

These loans facilities are secured by:

- *The Company's shares owned by PT Sumbermas Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources and Cendrasury Ependy;*
- *Land and building with an area of 369 m^2 located in Bina Marga Complex No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, East Jakarta, DKI Jakarta, based on Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00334/Cipayung on behalf of the Company;*
- *2 units Shantui BDZ SD32;*
- *12 units XCMG Mining DT XGA3310D2WE;*
- *30 units XCMG Mining DT XGA3250D2WC;*
- *1 unit XCMG Motor Grader GR2605;*
- *1 unit XCMG Excavator XE215CLL;*
- *10 units XCMG Mining DT XG5902D3T;*
- *2 units XCMG Excavator XE690DK;*
- *1 unit wide-body DT SKT80S;*
- *Trade receivables amounted minimum Rp30,000,000,000;*
- *6 units Shantui BDZ SD22E;*
- *2 units XCMG Motor Grader GR215 + Sacrifier XXGR215-SC;*
- *2 units XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;*
- *4 units XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;*
- *25 units XCMG Mining DT XG5902D37;*
- *Trade receivables amounted minimum Rp125,000,000,000;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit apartement seluas 60,5 m^2 yang terletak di Apartement Palazo/Grand Palace, Tower B, Lantai 20, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Blok I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 6153/XX/B(Benito)/Kebon Kosong atas nama Perusahaan;
- 1 unit ruko 3 lantai yang terdiri atas tanah seluas 50 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2 yang terletak di Komplek Borneo Paradiso Blok MP A No.19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan SHGB No. 12183/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- 1 unit ruko 3 lantai yang terdiri atas tanah seluas 151 m^2 dan bangunan seluas 285 m^2 yang terletak di Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan SHGB No. 1539/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari 2 bidang tanah seluas 201 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Perum Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung, berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 581/Pematang Wangi dan SHGB No. 103/Pematang Wangi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Tanah dan bangunan Hotel Grand Majesty terdiri dari tanah seluas 3.194 m^2, bangunan seluas 14.853 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan SHGB No. 02018/ Sungai Jodoh atas nama PT Angkasa Nusagraha, entitas anak;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 384 m^2, bangunan seluas 315 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan SHGB No. 759/Pegangsaan atas nama Perusahaan;
- Gedung Supermarket Elektronik yang terdiri dari tanah seluas 1.164 m^2, bangunan Karawang Electronic Center 6,5 lantai, seluas 7.574 m^2 + *basement* dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHGB No. 537/Nagasari atas nama PT Gemilang Trisentana, entitas asosiasi;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *1 unit of apartment covering an area of 60.5 m^2, in Palazo Apartment/Grand Palace, B Tower, 20th Floor, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Block I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on Certificate of Ownership of Flat Unit (SHMSRS) No. 6153/ XX/B(Benito)/Kebon Kosong on behalf of the Company;*
- *1 unit shophouse building 3 floors consisting land with covering area 50 m^2 and building with a covering area 145 m^2 in Komplek Borneo Paradiso Block MP A No. 19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, East Kalimantan, as stated in the SHGB No. 12183/ Sepinggan, on behalf of the Company;*
- *1 unit of a 3 shophouse building consisting of land with an area of 151 m^2 and building with an area of 285 m^2 located on Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, East Kalimantan, based on SHGB No. 1539/Sepinggan, on behalf of the Company;*
- *Residential land and buildings consisting of 2 parcels of land with a total area of 201 m^2 and other complementary facilities in Tanjung Raya Permai Housing Block A No. 3 and 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung, based on Certificate of Ownership No. 581/Pematang Wangi and SHGB No. 103/Pematang Wangi on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The land and buildings of Hotel Grand Majesty consist of 3,194 m^2 of land, 14,853 m^2 of buildings and other complementary facilities located on Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Riau Island, based on SHGB No. 02018/Sungai Jodoh on behalf of PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary;*
- *The land and residential buildings consisting of 384 m^2 of land, 315 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on SHGB No. 759/Pegangsaan on behalf of the Company;*
- *The Electronic Supermarket building consists of 1,164 m^2 of land, the 6.5 floor Karawang Electronic Center building, with a total area of 7,574 m^2 + basement and other complementary facilities located at Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, West Java, based on SHGB No. 537/Nagasari on behalf of PT Gemilang Trisentana, an associate;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit ruko 2,5 lantai yang terdiri dari tanah seluas 78 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2 di Komplek Ruko Malibu Blok E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten, berdasarkan SHGB No. 04591/Lengkong Gudang atas nama Giovanni Tanzil;
- Rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 435 m^2, bangunan seluas 1.106 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 683/Menteng atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama dan pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 623.000.000 saham atau sebesar Rp31.150.000.000;
- Saham milik Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 400.000.000 saham atau sebesar Rp20.000.000.000;
- Saham milik PT Hineni Tujuh Resources, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 450.000.000 saham atau sebesar Rp22.500.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai penjamin sebesar Rp300.000.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama dan pemegang saham;
- Menjaminkan seluruh rekening operasional Perusahaan yang ada di PT Bank Victoria Internasional Tbk; dan
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *1 unit of a 2.5 floor shophouse consisting of 78 m^2 of land and 145 m^2 of building located in Komplek Ruko Malibu Block E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, South Tangerang, Banten, based on SHGB No. 04591/Lengkong Gudang on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *The residential house consists of 435 m^2 of land, 1,106 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 683/Menteng on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The shares owned by Welly Thomas, President Director and shareholder, in the Company of 623,000,000 shares or amounted to Rp31,150,000,000;*
- *The shares owned by Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder, in the Company of 400,000,000 shares or amounted to Rp20,000,000,000;*
- *The shares owned by PT Hineni Tujuh Resources, a shareholder, in the Company of 450,000,000 shares or amounted to Rp22,500,000,000;*
- *Trade receivables with a guarantee value of Rp300,000,000,000;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director and shareholder;*
- *Pledged all of the Company's operational accounts at PT Bank Victoria International Tbk; and*
- *Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;*
- *Carry out merger, acquisitions and sales or transfers or release rights of the Company's assets;*
- *Conduct a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*
- *Bind as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or pledge the Company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No. 095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO);
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari laba bersih Perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Pay or distribute dividends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Carry out a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the Bank;*
- *Carry out other investment and/or run a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties; and*
- *Provide loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct the following actions:

- *The Company's plan for initial public offering (IPO);*
- *The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing the Articles of Association, especially regarding to capital structure, composition of the Boards of Commissioners and Directors; and*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pencabutan Beberapa Negatif Kovenan

Berdasarkan Surat No. 180/CBG-VIC/IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausal negatif kovenan dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negatif kovenan mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant,* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen";
- Penambahan *financial covenant* berupa *leverage ratio* maksimal 3:5; dan
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan perubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank Neo Commerce Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit No. 061/SET/BNC/IIII/2025 tanggal 10 Maret 2025, PT Bank Neo Commerce Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan, sebagai berikut:

- Pinjaman Reguler 1 dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai 10 Maret 2026 dan suku bunga sebesar 11% per tahun;
- Pinjaman Reguler 2 dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 10 Maret 2026 dan suku bunga sebesar 11% per tahun;

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 384 m^2 yang berlokasi di Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pengangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 759;
- Tanah dan bangunan seluas 435 m^2 yang berlokasi di Jl. Pasuruan No. 25, RT.012, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat berdasarkan SHGB No. 683;
- Jaminan *cash collateral* 20% dari jumlah plafon fasilitas Pinjaman Reguler 1 dalam bentuk deposito;
- Jaminan *cash collateral* 20% dari jumlah plafon fasilitas Pinjaman Reguler 2 dalam bentuk deposito;
- Jaminan piutang dagang sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Revocation of Several Negative Covenants

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtained a revocation of negative covenant clause from PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenants regarding distribution of dividends into an affirmative covenant, as follows, "The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes dividends";*
- *Additional financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5; and*
- *Other terms and conditions have not been changed, still in accordance with prior signed Credit Agreement Deed with collateral and its amendments by both parties.*

PT Bank Neo Commerce Tbk

Based on Credit Agreement Notification Letter No. 061/SET/BNC/IIII/2025 dated March 10, 2025, PT Neo Commerce Tbk made a credit offer to the Company, as follows:

- *Regular Loan 1 with a ceiling of Rp150,000,000,000, with a facility term until March 10, 2026 and an interest rate of 11% per annum; and*
- *Regular Loan 2 with a ceiling of Rp200,000,000,000, with a facility term until March 10, 2026, and an interest rate of 11% per annum;*

These loans facilities are secured by:

- *Land and building with an area of 384 m^2 located at Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pengangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta, based on Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 759;*
- *Land and building with an area of 435 m^2 located at Jl. Pasuruan No. 25, RT.012, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta based on SHGB No. 683;*
- *Cash collateral guarantee of 20% of the total ceiling of Regular Loan 1 facility in the form of a deposit;*
- *Cash collateral guarantee of 20% of the total ceiling of Regular Loan 2 facility in the form of a deposit;*
- *Trade receivables guarantee of Rp150,000,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Neo Commerce Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali untuk tahun pertama setelah tanda tangan kontrak;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali untuk tahun berikutnya setelah periode tahun pertama dari penandatanganan perjanjian kredit; dan
- *Current Ratio* minimal 1 kali.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit *Uncommitted Loan* dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 2,2% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. LV/286/KB BANK/ADD-PK/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan, tingkat suku bunga untuk Fasilitas Kredit *Uncommitted Loan* ditetapkan sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 3,2% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas yang telah diperpanjang sampai 22 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan deposito No. 1791790 sebesar Rp4.800.000.000;
- Saham milik Welly Thomas dan/atau Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 937.500.000 saham atau sebesar Rp300.000.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Merubah pengendalian Perusahaan;
- Melakukan penggabungan usaha dengan badan usaha lain;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- Menjual, mengalihkan atau menyerahkan 50% atau lebih dari kekayaan Perusahaan; dan
- *Financial covenant* berupa *current ratio* minimal 1 kali, hutang bersih terhadap *EBITDA* maksimal 4 kali, *debt service cover ratio*, *operating EBITDA* minimal 1,05 kali.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Neo Commerce Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Debt to Equity Ratio maximum 3;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1 for the first year after signing the contract;*
- *Debt Service Coverage Ratio of at least 1.2 for the following year after the first year period from the signing of the credit agreement; and*
- *Current Ratio minimum 1.*

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Credit Agreement No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 dated October 15, 2024, the Company obtained Credit Facilities Uncommitted Loan with a ceiling of Rp200,000,000,000. The loan bears an interest rate at JIBOR 3 (three) months + 2.2% per annum, with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

Based on Addendum to the Credit Agreement No. LV/286/KB BANK/ADD-PK/X/2025 dated October 22, 2025, relating to the loan obtained by the Company, the interest rate for Credit Facilities Uncommitted Loan is set as JIBOR 3 (three) months + 3.2% per annum, with the term of credit facility has been extended until October 22, 2026.

These loans facilities are secured by:

- *Deposit guarantee No. 1791790 of Rp4,800,000,000;*
- *The shares owned by Welly Thomas and/or Vivi Ramalyati Hutama, shareholder, in the Company amount to 937,500,000 shares or Rp300,000,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Change Company's control;*
- *Carry out a business merger with another business entity;*
- *Carry out dissolution or liquidation;*
- *Sell, transfer or hand over 50% or more of the Company's assets; and*
- *Financial covenant for current ratio with minimum of 1, net debt to EBITDA maximum of 4, debt service cover ratio, operating EBITDA minimum of 1.05.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00541/PK/DMG/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon sebesar Rp23.453.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 6,1% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2025.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 01805 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp23.453.000.000 menjadi Rp79.710.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 02762 tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp79.710.000.000 menjadi Rp184.328.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01775 tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan mendapat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 sebesar Rp74.901.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 sebesar Rp13.666.000.000 atas nama Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham;
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0076 sebesar Rp6.615.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0102 sebesar Rp95.779.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0102 sebesar Rp13.849.000.000 atas nama Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- Merubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham; dan
- Melakukan pembagian dividen.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement No. 00541/PK/DMG/2024 dated July 15, 2024, the Company obtained Local Credit Facilities (Current Account) with a ceiling of Rp23,453,000,000. The loan bears an interest rate of 6.1% per annum, with the term of credit facility is up to July 15, 2025.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

Based on amendments to credit agreement No. 01805 dated July 23, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp23,453,000,000 to Rp79,710,000,000.

Based on amendments to credit agreement No. 02762 dated October 24, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp79,710,000,000 to Rp184,328,000,000.

Based on credit agreement No. 01775 dated July 14, 2025, the Company received an extension of the credit facility term until July 15, 2026.

These loans facilities are secured by:

- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 amounted to Rp74,901,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 amounted to Rp13,666,000,000 on behalf of Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder;*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0076 amounted to Rp6,615,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0102 amounted to Rp95,779,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director; and*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0102 amounted to Rp13,849,000,000 on behalf of Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Submit a request for payment postponement to the competent authority (Court);*
- *To make investments, capital contributions, or establish new businesses outside the Company's core business.*
- *Carry out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association, composition of the Boards of Commissioners and Directors as well as shareholders; and*
- *Distribute dividends.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 279/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap - *Revolving* dengan plafon sebesar Rp135.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 309/SPPK-WH/IX/2025 tanggal 19 September 2025, Perusahaan mendapatkan peningkatan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap - *Revolving* dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari jumlah plafon fasilitas kredit;
- *Cash margin* minimal 20% dari jumlah plafon fasilitas kredit; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. LO0/23/VII/114328/SME tanggal 26 Juli 2023, PT Bank Permata Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas WM *link*, plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 6,1% per tahun dan biaya penalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari plafon fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juli 2024.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/24/139724/AMD/SME, plafon fasilitas mengalami penurunan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp47.900.000.000. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sampai 28 Juli 2025.

Perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2773/KK/AMD/IX/2025 tanggal 23 September 2025, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Revolving Loan* 1 (RL 1) dengan plafon sebesar Rp47.900.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026 dan suku bunga sebesar 6,1% per tahun;
- *Revolving Loan* 2 (RL 2) dengan plafon sebesar Rp63.700.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026 dan suku bunga sebesar 6,1% per tahun; dan
- *Revolving Loan* 3 (RL 3) dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026 dan suku bunga sebesar 6,1% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna

Based on Credit Approval Notification Letter No. 279/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtain Fixed Loan Credit Facility - Revolving with a ceiling of Rp135,000,000,000. The loan bears an interest rate of 12% per annum, with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 309/SPPK-WH/IX/2025 dated September 19, 2025, the Company obtain increased Fixed Loan Credit Facility - Revolving with a ceiling of Rp150,000,000,000. The loan bears an interest rate of 12% per annum, with the term of credit facility is up to July 23, 2026.

These loans facilities are secured by:

- *Trade receivables are 125% of the total ceiling credit facility;*
- *Cash margin of at least 20% of the total ceiling credit facility; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

PT Bank Permata Tbk

Based on agreement No. LO0/23/VII/114328/SME dated July 26, 2023, PT Bank Permata Tbk made a credit offer to the Company in the form of a WM link facility, a facility ceiling of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 6.1% per annum and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 2% from the customer ceiling facility. The purpose of this facility is for working capital. The term of the credit facility is until July 28, 2024.

Based on the First Amendment to the Provision Bank Facility Agreement No. KK/24/139724/AMD/SME, the facility ceiling decreased from Rp50,000,000,000 to Rp47,900,000,000. The term of the facility has been extended until July 28, 2025.

The credit agreement have been amended several times, most recently based on Third Amendment to the Provision Bank Facility Agreement No. 2773/KK/AMD/IX/2025 dated September 23, 2025, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Revolving Loan 1 (RL 1) with a ceiling amounted to Rp47,900,000,000, with a facility term until July 28, 2026 and interest rate of 6.1% per annum;*
- *Revolving Loan 2 (RL 2) with a ceiling amounted to Rp63,700,000,000, with a facility term until July 28, 2026 and interest rate of 6.1% per annum; and*
- *Revolving Loan 3 (RL 3) with a ceiling amounted to Rp15,000,000,000, with a facility term until July 28, 2026 and interest rate of 6.1% per annum.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0076 sebesar Rp51.500.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0107 sebesar Rp70.778.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, yang akan dilakukan pembelian sebesar Rp16.700.000.000 atas nama Direktur atau pemegang saham.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JTRUST- CBOD/ SPPK/XI/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Permintaan 1 dan Kredit Permintaan 2 dengan plafon masing-masing Rp25.000.000.000 dan Rp225.000.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mengalihkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan untuk tambahan modal kerja di bidang batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 November 2024.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 331/ JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendapat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 7 November 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit apartement seluas 60,5 m^2, yang terletak di Apartment Palazo/Grand Palace, Tower B, Lantai 20, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Blok I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 6153/XX/B (Benito)/Kebon Kosong atas nama Perusahaan;
- 1 unit ruko 3 lantai yang terdiri atas tanah seluas 50 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2, yang terletak di Komplek Borneo Paradiso Blok MP A No.19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 12183/Sepinggan, atas nama Perusahaan;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

These loans facilities are secured by:

- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0076 amounted to Rp51,500,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0107 amounted to Rp70,778,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director; and*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, a purchase of Rp16,700,000,000 will be carried out on behalf of the Directors or shareholders.*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 083/JTRUST-CBOD/ SPPK/XI/2023 dated November 1, 2023, the Company obtained Demand Credit Facility 1 and Demand Credit Facility 2 with a ceiling of Rp25,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively.

The purpose of the credit facility is to transfer loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest rate of 10.25% per annum, the term of credit facility is up to November 21, 2024.

Based on amendments to credit agreement No. 331/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 dated November 6, 2024, the Company received an extension of the credit facility term until November 7, 2025.

These loans facilities are secured by:

- *1 unit of apartment covering an area of 60.5 m^2, located on Palazo/Grand Palace Apartment, B Tower, 20th Floor, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Block I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on Certificate of Ownership of Flat Unit (SHMRS) No. 6153/XX/B (Benito)/Kebon Kosong on behalf of the Company;*
- *1 unit of a 3 shophouse building consisting land with covering area 50 m^2 and a building with a covering area 145 m^2, located on Komplek Borneo Paradiso Block MP A No. 19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, East Kalimantan, as stated in the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 12183/Sepinggan, on behalf of the Company;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit ruko 3 lantai yang terdiri atas tanah seluas 151 m^2 dan bangunan seluas 285 m^2, yang terletak di Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan SHGB No. 1539/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari 2 bidang tanah seluas 201 m^2 dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Perum Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung, berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 581/Pematang Wangi dan SHGB No. 103/Pematang Wangi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;

- Tanah dan bangunan Hotel Grand Majesty terdiri dari tanah seluas 3.194 m^2, bangunan seluas 14.853 m^2 dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan SHGB No. 02018/Sungai Jodoh atas nama PT Angkasa Nusagraha, entitas anak;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 384 m^2, bangunan seluas 315 m^2 dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan SHGB No. 759/Pegangsaan atas nama Perusahaan;
- Gedung Supermarket Elektronik yang terdiri dari tanah seluas 1.164 m^2, bangunan Karawang Electronic Center 6,5 lantai, seluas 7.574 m^2 + *basement* dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHGB No. 537/Nagasari atas nama PT Gemilang Trisentana, entitas asosiasi;
- 1 unit ruko 2,5 lantai yang terdiri dari tanah seluas 78 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2 yang terletak di Komplek Ruko Malibu Blok E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten, berdasarkan SHGB No. 04591/Lengkong Gudang atas nama Giovanni Tanzil;
- Rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 435 m^2, bangunan seluas 1.106 m^2 dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan SHM No. 683/Menteng atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *1 unit of a 3 shophouse building consisting of land with an area of 151 m² and a building with an area of 285 m², located on Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, East Kalimantan, based on SHGB No. 1539/Sepinggan, on behalf of the Company;*
- *Residential land and buildings consisting of 2 parcels of land with a total area of 201 m^2 and other complementary facilities in Tanjung Raya Permai Housing Block A No. 3 and 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung, based on Certificate of Ownership (SHM) No. 581/Pematang Wangi and SHGB No. 103/Pematang Wangi on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The land and buildings of Hotel Grand Majesty consist of 3,194 m^2 of land, 14,853 m^2 of building and other complementary facilities located on Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Riau Islands, based on SHGB No. 02018/Sungai Jodoh on behalf of PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary;*
- *The land and residential buildings consisting of 384 m^2 of land, 315 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on SHGB No. 759/Pegangsaan on behalf of the Company;*

- *The Electronic Supermarket building consists of 1,164 m^2 of land, the 6.5 floor Karawang Electronic Center building, with a total area of 7,574 m^2 + basement and other complementary facilities located at Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, West Java, based on SHGB No. 537/Nagasari on behalf of PT Gemilang Trisentana, an associate;*
- *1 unit of a 2.5 floor shophouse consisting of 78 m^2 of land and 145 m^2 of building located in Komplek Ruko Malibu Block E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, South Tangerang, Banten, based on SHGB No. 04591/Lengkong Gudang on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *The residential house consists of 435 m^2 of land, 1,106 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on SHM No. 683/Menteng on behalf of Welly Thomas, President Director;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 435 m^2, bangunan seluas 1.106 m^2 dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta berdasarkan SHM No. 683/Menteng atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama, pada Perusahaan sebanyak 623.000.000 saham atau sebesar Rp31.150.000.000;
- Saham milik Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 400.000.000 saham atau sebesar Rp20.000.000.000;
- Saham milik PT Hineni Tujuh Resources, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 450.000.000 saham atau sebesar Rp22.500.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan;
- Piutang usaha dengan nilai penjamin sebesar Rp300.000.000.000; dan
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bisnis inti Perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Perusahaan ke Bank;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama pada PT Sumbermas Inti Energi;
- Menjual dan memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan dan atau yang dibiayai kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali untuk kegiatan dan operasional yang wajar dan pinjaman kepada pegawai;
- Menyerahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan dengan cara apapun atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *The residential house consists of 435 m^2 of land, 1,106 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on SHM No. 683/Menteng on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The shares owned by Welly Thomas, the President Director, in the Company of 623,000,000 shares or amounted to Rp31,150,000,000;*
- *The shares owned by Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder, in the Company of 400,000,000 shares or amounted to Rp20,000,000,000;*
- *The shares owned by PT Hineni Tujuh Resources, a shareholder, in the Company of 450,000,000 shares or amounted to Rp22,500,000,000;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director and shareholder of the Company;*
- *Trade receivables with a guarantee value of Rp300,000,000,000; and*
- *Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Change the Company's core business and influence financial performance to make changes to the Company's Articles of Association which can affect the Company's ability to pay the Bank;*
- *Change the nature and activities of the business being carried out or carry out business activities outside of daily business activities;*
- *Change the majority shareholder of the Company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Hutama in PT Sumbermas Inti Energi;*
- *Sell and transfer all or part of the Company's assets and or finances to other parties;*
- *Provide loans or credit to other parties, except for reasonable activities and operations and loans to employees;*
- *Hand over or transfer some or all of the Company's rights or obligations arising under the credit agreement to another party;*
- *Sell, release or transfer in any way all or part of the debtor's assets which have been guaranteed;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengajukan pembubaran Perusahaan, likuidasi atau permohonan pernyataan pailit (mempailitkan diri) atau permohonan penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang; dan
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2025.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 tanggal 27 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dan No. 005/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024 dan 16 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024 dan 16 Juli 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Alat berupa:
  - 6 unit Shantui BDZ SD22E SSD22E;
  - 2 unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
  - 2 unit XCMG Motor Grader GR 2403 XXGR 2403;
  - 4 unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK; dan
  - 25 unit XCMG mining DT XG5902D37.
- Piutang usaha dengan nilai Rp62.500.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan perjanjian kredit;
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas kekayaan nasabah;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Dissolve the Company, liquidate or request for bankruptcy (going bankrupt) or request for postponement of debt payments to the authorized agency; and*
- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement.*

Credit facilities had been fully paid by the Company on August 8, 2025.

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of Musyarakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 dated November 27, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp100,000,000,000, with the term of the credit facility is until July 15, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of Musyarakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 and No. 05/MYS/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dated January 15, 2024 and January 16, 2024, the Company obtained extended and amended the financing facility amounted to Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, with the term of the credit facility is until July 15, 2024 and July 16, 2024.

These loans facilities are secured by:

- *Tools in the form of:*
  - *6 units Shantui BDZ SD22E SSD22E;*
  - *2 units of XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;*
  - *2 units of XCMG Motor Grader GR 2403 XXGR 2403;*
  - *4 units XCMG Excavator XE490DK XXE490DK units; and*
  - *25 units of XCMG mining DT XG5902D37.*
- *Trade receivables with a value of Rp62,500,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director and shareholder of the Company.*
- *Use financing facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the credit agreement;*
- *Carry out mergers, acquisitions, and sales or transfers or disposals of rights to customer assets;*
- *Carry out repayment shareholders loan;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah kewajiban kepada PT Bank Victoria Syariah.
- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan Akad Pembiayaan berikut adendumnya kepada pihak lain;
- Melakukan investasi lainya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainya yang telah ada saat ini; dan
- Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi dengan tujuan diluar usaha.

Fasilitas kredit telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

  Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/ COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, SMGA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan plafon fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

SMGA dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan SMGA kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini;
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta *Net Working Capital* positif;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di BRI lunas;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Pay and distribute dividends during the term of financing facility;*
- *Carry out business expansion or narrowing which could affect the return of the amount of obligations to PT Bank Victoria Syariah.*
- *Submit a request for payment postponement to the competent authority (Court);*
- *Provide loans to other parties, except in the context of normal trade transactions and daily operational activities;*
- *Transfer some or all of the Customer's rights and/or obligations based on the Financing Agreement and its addendums to another party;*
- *Make other investments and/or running a business that is not related to the business currently being run, except for other investments that currently exist; and*
- *Obtain financing in any form from other parties, either for working capital or investment for purposes outside the business.*

Credit facilities had been fully paid by the Company on January 30, 2025.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- *Loan on Demand I (KAP I)*

  Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/ 04/2024 dated April 22, 2024, SMGA obtained a working capital credit facility with a credit facility ceiling of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

SMGA is prohibited to conduct the following matters:

- *Bind itself as a guarantor to other parties or guarantee SMGA assets to other parties except those currently existing;*
- *Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the Net Working Capital is positive;*
- *Provide receivables to existing excluded shareholders;*
- *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SMGA dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri;
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah;
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain; dan
- Mengikat atas agunan kredit di BRI kepada pihak/kreditur lain.

PT Bank Sahabat Sampoerna

- Pinjaman Tetap-*Revolving* (PT-R)

  Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan plafon fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% jumlah plafon atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- *Margin* tunai minimal 20% dari jumlah plafon fasilitas kredit yang disetujui.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset SMGA, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha);

16. BANK LOANS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

SMGA is prohibited to conduct the following matters:

- *Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market price;*
- *Make interest payments on shareholder loans;*
- *Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at BRI to other parties;*
- *Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt;*
- *Sell assets pledged as collateral by customers;*
- *Rent out assets pledged as collateral in BRI to other parties; and*
- *Bind on BRI a credit collateral to other parties/creditors.*

PT Bank Sahabat Sampoerna

- *Fixed-Revolving Loan (PT-R)*

  Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA obtained a working capital credit facility with a ceiling of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

This loans facilities are secured by:

- *Trade receivables with a minimum of 125% of the ceiling or outstanding credit;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director; and*
- *Minimum cash margin of 20% of the total approved credit facility ceiling.*
- *Sell or otherwise transfer rights or rent/surrender the use of all or part of the Company's assets, both movable and immovable goods owned by SMGA, which may result in the SMGA's inability to pay its obligations to the Bank based on the Financial Covenant as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business;*
- *Make or cause the withdrawal of paid-in capital (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity);*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

SMGA dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha);
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional SMGA;
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha);
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Debitur berbentuk badan hukum/badan usaha);
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha SMGA;
- Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan SMGA kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SMGA untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha SMGA sehari-hari;
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha SMGA sehari-hari;

16. BANK LOANS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

SMGA is prohibited to conduct the following matters:

- *Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity);*
- *Obtain new loans or cause new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the SMGA's operational activities;*
- *Transfer or cause the transfer of business to anyone (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity);*
- *Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Debtor in the form of a legal entity/business entity);*
- *Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g except those related to the SMGA's business activities;*
- *Pledge in any way, the SMGA's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank;*
- *Enter into an agreement that may result in the SMGA's obligation to pay to a third party that may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the SMGA's daily business;*
- *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the SMGA's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business;*
- *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the SMGA's daily business;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

SMGA dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha);
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham SMGA baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha); dan
- Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka SMGA hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank. SMGA hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SMGA setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SMGA telah melunasi seluruh pinjamannya.

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), Entitas Anak

PT Bank Victoria Internasional

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 22 tanggal 28 Mei 2025, HPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International, PT Bank Sinarmas, dan PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp160.000.000.000 dengan opsi peningkatan dengan penambahan kreditur baru menjadi Rp600.000.000.000.

Berdasarkan akta perubahan pertama perjanjian kredit sindikasi No. 20 tanggal 23 Juli 2025, HPI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International, PT BPD Kalimantan Tengah, dan PT Bank Oke Indonesia dengan jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Berdasarkan akta perubahan kedua perjanjian kredit sindikasi No. 23 tanggal 26 Agustus 2025, HPI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Ina Perdana, dan PT BPD Jawa Barat dan Banten dengan jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp600.000.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

SMGA is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions that may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of SMGA in the form of a legal entity/business entity);*
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the SMGA's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity); and*
- *In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, SMGA may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Management and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the debtor's controlling shareholders after first notifying the bank in writing. SMGA may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of SMGA after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.*

As of December 31, 2025, SMGA has fully paid this loan.

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), a Subsidiary

PT Bank Victoria Internasional

Based on syndicated loan agreement deed No. 22 dated May 28, 2025, the HPI obtained a loan facility from PT Bank Victoria International, PT Bank Sinarmas, and PT BPD South Sulawesi and West Sulawesi amounting to Rp160,000,000,000, with an option to increase the loan to Rp600,000,000,000 by adding new creditors.

Based on the first amendment to the syndicated loan agreement No. 20 dated July 23, 2025, HPI obtained additional loan facilities from PT Bank Victoria International, PT BPD Central Kalimantan, and PT Bank Oke Indonesia, with a total loan facility of Rp350,000,000,000.

Based on the Second Amendment Deed of the Syndicated Loan Agreement No. 23 dated August 26, 2025, HPI obtained further additional loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Ina Perdana, and PT BPD Jawa Barat dan Banten, bringing the total loan facility to Rp600,000,000,000.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional (lanjutan)

Pinjaman sindikasi ini dikenakan suku bunga BI *rate* (BI 7-Day Reverse Repo Rate) ditambah 4%. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan yang akan berakhir pada tanggal 25 November 2032.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan yang terletak di atas 3 bidang tanah yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Serang, Kecamatan Pulo Ampel, Desa Mangunreja atas nama Perusahaan:
  1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) elektronik NIB 28.01.000005552.0, seluas 9.362 m2, yang beralamat di Jalan Raya Bojonegara;
  2. SHGB elektronik NIB 28.01.000005551.0, seluas 705 m2, yang beralamat di Jalan Raya Bojonegara; dan
  3. SHGB elektronik NIB 28.01.000018864.0, seluas 6.656 m^2, yang beralamat di Blok 006.
- Jaminan perusahaan atas nama PT Sulfindo Adiusaha, PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, dan Perusahaan;
- Jaminan Fidusia atas semua mesin dan peralatan Pabrik Hidrogen Peroxida;
- Jaminan Fidusia atas tagihan milik Perusahaan; dan
- Gadai atas rekening *escrow* untuk rekening pencairan pinjaman.

HPI dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan merger, akusisi, dan penjualan, pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain;
- Membayar atau membagikan dividen;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- Mengubah susunan kepemilikan pemegang saham pengendali;
- Mengubah kegiatan usaha;
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain yang tidak terkait dengan bisnis utama Debitur;
- Menggadaikan atau mengagunkan saham dalam Perusahaan kepada pihak manapun;
- Melakukan pelepasan/penjualan aset sebesar nilai minimum tertentu;
- Ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku umum untuk transaksi sejenis dengan Fasilitas Kredit Sindikasi;

16. BANK LOANS (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), a Subsidiary (continued)

PT Bank Victoria Internasional (continued)

This syndicated loan is subject to an interest rate of the BI Rate (BI 7-Day Reverse Repo Rate) plus 4%. The facility term is 90 months, which will be due on November 25, 2032.

The facilities are guaranteed by:

- *Land and Buildings located on 3 pieces of land in Mangunreja Village, Pulo Ampel District, Serang Regency, Banten Province, under the name of the Company:*
  1. *Electronic Building Use Rights Certificate (SHGB) NIB 28.01.000005552.0, with an area of 9,362 m^2, located at Jalan Raya Bojonegara;*
  2. *Electronic SHGB NIB 28.01.000005551.0, with an area of 705 m^2, located at Jalan Raya Bojonegara; and*
  3. *Electronic SHGB NIB 28.01.000018864.0, with an area of 6,656 m^2, located at Blok 006.*
- *Corporate guarantee in the name of PT Sulfindo Adiusaha , PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, and the Company;*
- *Fiduciary over all machinery and equipment installed in the Hidrogen Peroxida factory;*
- *Fiduciary over account receivables in Company; and*
- *Pledge over the escrow account for the loan disbursement account.*

HPI is prohibited to conduct the following matters:

- *Perform mergers, acquisitions, sale, transfer or disposal of the Debtor's assets;*
- *Bind itself as a guarantor (Corporate Guarantor) for other parties;*
- *Pay or distributing dividends;*
- *Obtain new loans from other parties;*
- *Change the ownership structure of the controlling shareholders;*
- *Change business activities;*
- *Make investments, capital injections, or acquiring shares in other companies unrelated to the Debtor's core business;*
- *Pledge or encumbering the Company's shares to any party;*
- *Dispose of/selling assets above a certain minimum value;*
- *Other provisions generally applicable to transactions similar to the Syndicated Credit Facility;*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional (lanjutan)

HPI dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah kegiatan usaha;
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain yang tidak terkait dengan bisnis utama Debitur;
- Menggadaikan atau mengagunkan saham dalam Perusahaan kepada pihak manapun;
- Melakukan pelepasan/penjualan aset sebesar nilai minimum tertentu; dan
- Ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku umum untuk transaksi sejenis dengan Fasilitas Kredit Sindikasi.

16. BANK LOANS (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI), a Subsidiary (continued)

PT Bank Victoria Internasional (continued)

HPI is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Change business activities;*
- *Make investments, capital injections, or acquiring shares in other companies unrelated to the Debtor's core business;*
- *Pledge or encumbering the Company's shares to any party;*
- *Dispose of/selling assets above a certain minimum value; and*
- *Other provisions generally applicable to transactions similar to the Syndicated Credit Facility.*

17. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang pembiayaan kepada PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp45.000.000.000.

Perusahaan

PT Emperor Finance Indonesia

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/II/2025

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/II/2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/II/2025, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/II/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 023/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp46.450.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 002B/EFI/MK-F/P2/VII/2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/SP3/MK-F/P2/VII/2025, Surat Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun.

17. FINANCING PAYABLE

As of December 31, 2025, this account represents a financing payable to PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp45,000,000,000.

The Company

PT Emperor Finance Indonesia

Agreement No. 002/EFI/MK-F/II/2025

Based on the Agreement of Working Capital Financing done by Factoring with provision Guarantee from the Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/II/2025, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/II/2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/II/2024 and the Approval Letter for Provision of the Working Capital Financing done by Factoring No. 023/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2025 dated February 13, 2025, with facilities amounted to Rp46,450,000,000.

This agreement has been extended and renewed several times, most recently based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing done by Factoring with Recourse No. 002B/EFI/MK-F/P2/VII/2025, Approval Letter for Transfer of Receivables No. 002B/SP3/MK-F/P2/VII/2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 dated July 14, 2025. This agreement is valid until September 30, 2025 with an interest rate of 17% per annum.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/II/2025 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga sebesar Rp56.812.500.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 14 Juli 2025.

Fasilitas pembiayaan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 1 Oktober 2025.

Perjanjian No. 020/EFI/MK-F/XII/2025

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 020/EFI/MK-F/XII/2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/EFI/MK-F/P2/VII/2025, Surat Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 168/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp45.000.000.000 (lihat Catatan 42).

17. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Agreement No. 002/EFI/MK-F/II/2025 (continued)

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp56,812,500,000 as mentioned in the receivables list on July 14, 2025.

Financing facilities had been paid by the Company on October 1, 2025.

Agreement No. 020/EFI/MK-F/XII/2025

Based on the Agreement of Working Capital Financing done by Factoring with Provision Guarantee from The Seller's of Receivables No. 020/EFI/MK-F/XII/2025, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002B/EFI/MK-F/P2/VII/2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 and the Letter of Approval for Provision of the Working Capital Financing done by Factoring With Recourse No. 168/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XII/2025 dated December 18, 2025, with facilities amounted to Rp45,000,000,000 (see Note 42).

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2025	2024	
Perdagangan batu bara	262.379.541.348	428.233.121.451	*Coal trading*
Perdagangan nikel	9.534.550.566	93.974.229.824	*Nickel trading*
Lain-lain	-	405.262.283	*Others*
Jumlah	**271.914.091.914**	**522.612.613.558**	***Total***

b. Berdasarkan pemasok / *b. Based on suppliers*

	2025	2024	
Shanxi Coking Coal Group	72.234.245.714	-	*Shanxi Coking Coal Group*
PT Indo Makmur Coal	27.325.977.541	-	*PT Indo Makmur Coal*
PT Amarta Nusa Raya	17.416.615.137	-	*PT Amarta Nusa Raya*
PT Minera Power Generation	12.998.078.550	16.558.373.050	*PT Minera Power Generation*
PT Cantin Perkasa Indonesia	10.376.360.366	-	*PT Cantin Perkasa Indonesia*
PT Lautan Hutan Lestari	8.962.773.647	13.591.082.614	*PT Lautan Hutan Lestari*
PT Merge Mining Indonesia	7.793.275.842	6.121.102.140	*PT Merge Mining Indonesia*
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	7.661.640.183	-	*DIC Investment and Trading Joint Stock Company*
PT Borneo Mandiri Resources	5.259.247.278	-	*PT Borneo Mandiri Resources*
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	5.155.311.952	-	*PT Kuangwuzhi Energi Indonesia*
Oldendorff Carriers GmbH & Co.	4.823.132.367	7.018.054.513	*Oldendorff Carriers GmbH & Co.*
PT Tunggal Indah Jaya	4.754.295.000	4.754.295.000	*PT Tunggal Indah Jaya*
Saldo terbawa	184.760.953.577	48.042.907.317	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)***

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	184.760.953.577	48.042.907.317	*Balance brought forward*
PT Bintang Osean Sinergy	4.594.425.020	-	*PT Bintang Osean Sinergy*
PT Makmur Indah Utama	4.422.600.000	4.422.600.000	*PT Makmur Indah Utama*
PT Semangat Panca Utama	4.361.485.500	4.361.485.500	*PT Semangat Panca Utama*
PT Perdana Indo Jaya	4.354.560.000	4.354.560.000	*PT Perdana Indo Jaya*
PT Global Asia Perdana	4.276.800.000	4.276.800.000	*PT Global Asia Perdana*
PT Media Sarana Prima	4.060.116.900	4.060.116.900	*PT Media Sarana Prima*
PT Mitra Bor Nusantara	3.810.985.200	278.221.500	*PT Mitra Bor Nusantara*
PT Unggul Nusantara	3.432.786.899	22.422.378.514	*PT Unggul Nusantara*
PT Berkat Anugerah Global	3.154.626.000	3.154.626.000	*PT Berkat Anugerah Global*
PT Solusi Market Indonesia	2.987.830.800	2.987.830.800	*PT Solusi Market Indonesia*
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.815.433.576	-	*PT Wahyu Murti Garuda Kencana*
PT Indo Asia Investment	2.690.218.372	2.590.830.016	*PT Indo Asia Investment*
PT Restu Usaha Mandiri	2.376.916.000	4.376.916.000	*PT Restu Usaha Mandiri*
PT Kharisma Agro Makmur	2.176.455.665	-	*PT Kharisma Agro Makmur*
PT Konsultindo Perdana Karya	2.138.400.000	2.138.400.000	*PT Konsultindo Perdana Karya*
PT Defton Dilton Metalindo	2.128.249.803	-	*PT Defton Dilton Metalindo*
PT Cemerlang Agung Sentosa	1.737.450.000	1.737.450.000	*PT Cemerlang Agung Sentosa*
PT Solusi Karya Selaras	1.731.355.800	4.731.355.800	*PT Solusi Karya Selaras*
PT Api Metra Palma	1.651.125.000	-	*PT Api Metra Palma*
PT Mulya Prima Abadi	1.608.660.000	1.608.660.000	*PT Mulya Prima Abadi*
PT Java Morowali Konstruksi	1.580.000.000	-	*PT Java Morowali Konstruksi*
PT Solusi Jasa Persada	1.445.850.000	1.445.850.000	*PT Solusi Jasa Persada*
Norse Maritime A/S	1.373.606.700	1.469.844.039	*Norse Maritime A/S*
PT Multi Dinamika Sejati	1.280.610.000	1.280.610.000	*PT Multi Dinamika Sejati*
PT Cipta Tunggal Gemilang	1.205.620.200	1.205.620.200	*PT Cipta Tunggal Gemilang*
PT Suria Lintas Gemilang	1.194.156.868	-	*PT Suria Lintas Gemilang*
Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd	1.143.097.539	1.103.884.493	*Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd*
Fawad Trading and Construction Pte. Ltd	1.102.794.895	1.062.052.860	*Fawad Trading and Construction Pte. Ltd*
PT Menara Bahtera Sejahtera	1.096.101.220	1.096.101.220	*PT Menara Bahtera Sejahtera*
HB Trading and Investment JSC	-	133.623.802.015	*HB Trading and Investment JSC*
PT Tekonindo	-	33.461.226.820	*PT Tekonindo*
PT Palopo Indah Raya	-	24.835.877.159	*PT Palopo Indah Raya*
PT Raihan Catur Putra	-	22.515.637.540	*PT Raihan Catur Putra*
PT Sumber Berlian Mahakam	-	19.302.308.924	*PT Sumber Berlian Mahakam*
F.Z.Elogus International - F.Z	-	19.188.250.458	*F.Z.Elogus International - F.Z*
PT Sulthan Bara Indonesia	-	16.347.521.675	*PT Sulthan Bara Indonesia*
PT Duta Bara Utama	-	14.282.358.309	*PT Duta Bara Utama*
PT Lawang Sukses Pratama	-	12.733.616.697	*PT Lawang Sukses Pratama*
PT Orca Indo Logistik	-	11.501.931.222	*PT Orca Indo Logistik*
PT Niaga Bara Sukses	-	8.818.024.408	*PT Niaga Bara Sukses*
PT Multi Adinata Gesit	-	7.143.934.665	*PT Multi Adinata Gesit*
Abyssal Pte. Ltd	-	6.153.660.489	*Abyssal Pte. Ltd*
PT Sany Perkasa	-	4.919.712.800	*PT Sany Perkasa*
PT Harma Sentra Niaga	-	4.834.209.900	*PT Harma Sentra Niaga*
PT Indotambang Mitra Energi	-	4.742.808.235	*PT Indotambang Mitra Energi*
PT Senamas Energindo Mineral	-	4.364.159.478	*PT Senamas Energindo Mineral*
Bha Viet Phat Joint Stock Company	-	3.807.627.223	*Bha Viet Phat Joint Stock Company*
PT Bina Dharma Sejahtera	-	3.640.792.327	*PT Bina Dharma Sejahtera*
Saldo terbawa	256.693.271.534	480.426.561.503	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	256.693.271.534	480.426.561.503	*Balance brought forward*
PT Niaga Lautan Sejahtera	-	3.245.276.248	*PT Niaga Lautan Sejahtera*
PT Samudera Cakra Indonesia	-	3.216.520.260	*PT Samudera Cakra Indonesia*
PT Kencana Energi Andalan	-	2.591.570.329	*PT Kencana Energi Andalan*
PT Global Coal Transindo	-	2.402.763.213	*PT Global Coal Transindo*
Agung Insani Raya Resources Pte. Ltd	-	2.054.012.256	*Agung Insani Raya Resources Pte. Ltd*
PT Armada Hasil Segara	-	1.999.212.786	*PT Armada Hasil Segara*
Tbot Pte. Ltd	-	1.968.854.840	*Tbot Pte. Ltd*
PT Buana Benua Shipping	-	1.829.053.524	*PT Buana Benua Shipping*
PT Anindya Wiraputra Konsult	-	1.672.717.726	*PT Anindya Wiraputra Konsult*
PT Sinar Bahtera Mandiri	-	1.624.388.486	*PT Sinar Bahtera Mandiri*
PT Galley Andhika Arnawama	-	1.614.584.654	*PT Galley Andhika Arnawama*
PT Benuatech Mitra Bersama	-	1.584.000.000	*PT Benuatech Mitra Bersama*
PT Mitra Barito	-	1.583.649.732	*PT Mitra Barito*
PT Electra Global	-	1.475.400.420	*PT Electra Global*
Clipper Bulk Star Aps Pte. Ltd	-	1.451.156.727	*Clipper Bulk Star Aps Pte. Ltd*
PT Alur Jaya Indah	-	1.406.279.098	*PT Alur Jaya Indah*
CJ Resources Pte. Ltd	-	1.199.497.475	*CJ Resources Pte. Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	15.220.820.380	9.267.114.281	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**271.914.091.914**	**522.612.613.558**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	178.016.896.996	251.378.044.068	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	84.693.986.972	260.021.576.879	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.832.434.828	8.955.784.305	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.370.773.118	2.257.208.306	*More than 90 days*
Jumlah	**271.914.091.914**	**522.612.613.558**	***Total***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	155.087.221.376	281.773.734.250	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	116.781.851.480	240.838.879.308	*United States Dollar*
Uni Emirat Arab	45.019.058	-	*United Emirates Arab*
Jumlah	**271.914.091.914**	**522.612.613.558**	***Total***

Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha.

The Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	151.289.159.201	92.582.652.732	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Sulfindo Adiusaha	18.485.071.165	20.129.478.385	*PT Sulfindo Adiusaha*
Cap Injin	130.899.600	117.982.600	*Cap Injin*
Nora Binte Moh	13.089.960	11.798.260	*Nora Binte Moh*
Sub-jumlah	169.918.219.926	112.841.911.977	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Nurbeg Industries Limited	63.055.078.917	32.087.679.236	*Nurbeg Industries Limited*
Wongso Indrajit	28.737.492.554	37.822.904.327	*Wongso Indrajit*
PT Sumber Bumi Nirmala	18.152.858.032	8.735.819.907	*PT Sumber Bumi Nirmala*
Harvex Pte. Ltd	14.012.970.000	-	*Harvex Pte. Ltd*
Tetraco Engineering & Industrial Supply	12.761.325.000	-	*Tetraco Engineering & Industrial Supply*
Virtue Dragon Nickel Industry	3.983.826.712	3.983.823.712	*Virtue Dragon Nickel Industry*
Welters Energi Nusantara	2.106.424.250	-	*Welters Energi Nusantara*
Gaido Corporation Pte. Ltd	1.452.888.560	-	*Gaido Corporation Pte. Ltd*
PT Indra Jaya Abadi	1.144.729.014	-	*PT Indra Jaya Abadi*
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Eptco Dian Persada	-	911.024.500	*PT Eptco Dian Persada*
Gatot Wiyono	-	436.012.546	*Gatot Wiyono*
Lain-lain	941.103.043	54.469.663.012	*Others*
Sub-jumlah	146.348.696.082	140.634.427.240	*Sub-total*
Jumlah	**316.266.916.008**	**253.476.339.217**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	14.208.233.752	23.788.193.449	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	-	2.019.967.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	45.000.000.000	12.838.468.306	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	11.477.232.493	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	257.058.682.256	203.352.477.969	*More than 90 days*
Jumlah	**316.266.916.008**	**253.476.339.217**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2025	2024	
Rupiah	267.935.748.622	195.462.464.645	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48.331.167.386	58.013.874.572	*United States Dollar*
Jumlah	**316.266.916.008**	**253.476.339.217**	***Total***

Utang lain-lain kepada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk dan PT Sulfindo Adiusaha, pihak berelasi, merupakan utang atas rencana setoran modal pada PT Hidrogen Peroxida Indonesia, entitas anak, guna mempertahankan bagian kepemilikannya.

Other payables to PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk and PT Sulfindo Adiusaha, related parties, represent payables for the planned capital injection into PT Hidrogen Peroxida Indonesia, a subsidiary, to maintain its ownership share.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu, kecuali utang lain-lain kepada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk untuk Perusahaan yang dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand, except for other payable to PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk by the Company which is subject to interest rate of 12% per annum and will be due on December 31, 2026.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bunga	8.418.274.739	4.594.444.444	*Interests*
Retensi	4.279.212.984	-	*Retention*
Gaji	4.054.569.849	1.634.287.891	*Salaries*
Jasa profesional	2.008.374.941	641.417.022	*Professional fees*
Jumlah	**18.760.432.513**	**6.870.149.357**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN / *21. SALES ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan batu bara masing-masing sebesar Rp253.871.237.972 dan Rp245.614.232.900.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances from customers for coal sales amounted to Rp253,871,237,972 and Rp245,614,232,900, respectively.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan Pasal 28A			*Income tax Article 28A*
2025	29.124.236.434	-	*2025*
2024	22.137.098.538	22.137.098.538	*2024*
2023	-	2.726.328.749	*2023*
Pajak Pertambahan Nilai	149.137.965.346	112.378.486.044	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	200.399.300.318	137.241.913.331	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.739.946	83.366.285	*Article 21*
Pasal 23	-	18.943.800	*Article 23*
Pasal 28A			*Article 28A*
2025	9.837.264.668	-	*2025*
2024	8.532.202.209	8.532.202.209	*2024*
Pajak Pertambahan Nilai	68.808.985.540	57.539.389.145	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	87.180.192.363	66.173.901.439	*Sub-total*
Jumlah	**287.579.492.681**	**203.415.814.770**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	160.082.872	162.619.843	*Article 4(2)*
Pasal 15	43.034.570	182.156.805	*Article 15*
Pasal 21	2.565.750.672	131.713.659	*Article 21*
Pasal 22	23.518.420.391	4.785.070.075	*Article 22*
Pasal 23	261.407.674	208.005.966	*Article 23*
Pasal 25	12.081.793.499	19.996.432.922	*Article 25*
Sub-jumlah	38.630.489.678	25.465.999.270	*Sub-total*

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *Taxes Payable (continued)*

	2025	2024	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	205.674.256	90.904.728	*Article 4(2)*
Pasal 15	446.526.391	91.327.194	*Article 15*
Pasal 21	595.192.941	143.938.507	*Article 21*
Pasal 22	16.460.878.404	5.494.679.809	*Article 22*
Pasal 23	675.054.549	9.768.856	*Article 23*
Pasal 25	-	229.986.790	*Article 25*
Pasal 29	32.458.165.660	68.933.717.945	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.270.504	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	50.841.492.201	75.043.594.333	*Sub-total*
Jumlah	**89.471.981.879**	**100.509.593.603**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expense)*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(5.432.693.420)	(81.228.172.740)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.322.153.764	1.795.593.957	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(4.110.539.656)	(79.432.578.783)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(26.491.812.200)	(77.124.675.293)	*Current tax*
Pajak tangguhan	135.230.184	272.557.907	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(26.356.582.016)	(76.852.117.386)	*Sub-total*
Bersih	**(30.467.121.672)**	**(156.284.696.169)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.256.115.308	810.943.455.658	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	126.308.429.568	453.944.534.197	*Less income before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi bagian keuntungan entitas asosiasi	(391.452.863)	(390.756.202)	*Elimination of share of profit of associate*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**111.556.232.877**	**356.608.165.259**	***Income before income tax of the Company***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***d. Corporate Income Tax (continued)***

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**111.556.232.877**	**356.608.165.259**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan	4.952.344.090	4.088.854.459	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.133.657.348	4.072.936.253	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.362.097.933	5.564.678.306	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(115.310.271.248)	(1.115.666.872)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak	**24.694.061.000**	**369.218.967.405**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**24.694.061.000**	**369.218.967.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	5.432.693.420	81.228.172.740	*The Company*
Entitas anak	26.491.812.200	77.124.675.293	*Subsidiaries*
Efek translasi mata uang asing entitas anak	25.322.455.940	1.343.958.812	*Effect of foreign currency translation of subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan	34.556.929.854	103.365.271.278	*The Company*
Entitas anak	29.193.367.148	18.067.118.369	*Subsidiaries*
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A			***Estimated Income Tax Refund Article 28A***
Perusahaan	**(29.124.236.434)**	**(22.137.098.538)**	*The Company*
Entitas anak	**(9.837.264.668)**	**(8.532.202.209)**	*Subsidiary*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			***Estimated Income Tax Payable Article 29***
Entitas Anak	**32.458.165.660**	**68.933.717.945**	*Subsidiary*

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) year 2024 to the Tax Office. There are no differences between the calculation of the Company's estimated taxable income 2024 recorded and reported in SPT year 2024.

Taksiran penghasilan kena pajak rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 is used as basis for filing of the SPT corporate income tax.

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.522.572.213	232.638.064	-	1.755.210.277	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	3.297.520.248	1.089.515.700	271.922.058	4.658.958.006	*Employee benefits*
Sub-jumlah	4.820.092.461	1.322.153.764	271.922.058	6.414.168.283	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	109.286.728	(88.342.728)	-	20.944.000	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	10.009.385	9.468.758	-	19.478.143	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja karyawan	252.921.769	214.104.154	(25.775.398)	441.250.525	*Employee benefits*
Sub-jumlah	372.217.882	135.230.184	(25.775.398)	481.672.668	*Sub-total*
Jumlah	**5.192.310.343**	**1.457.383.948**	**246.146.660**	**6.895.840.951**	***Total***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	626.526.237	896.045.976	-	1.522.572.213	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	2.773.858.672	899.547.981	(375.886.405)	3.297.520.248	*Employee benefits*
Sub-jumlah	3.400.384.909	1.795.593.957	(375.886.405)	4.820.092.461	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	-	10.009.385	-	10.009.385	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769	*Employee benefits*
Sub-jumlah	206.571.135	272.557.907	(106.911.160)	372.217.882	*Sub-total*
Jumlah	**3.606.956.044**	**2.068.151.864**	**(482.797.565)**	**5.192.310.343**	***Total***

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Toyota Astra Financial Services	1.815.449.199	3.087.012.117	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	1.069.042.801	1.084.967.309	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	250.564.547	899.272.594	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**3.135.056.547**	**5.071.252.020**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Less current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	1.168.966.427	2.289.676.953	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	474.927.790	737.732.988	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	93.600.714	85.640.409	*PT Maybank Indonesia Finance*
Sub-jumlah	**1.737.494.931**	**3.113.050.350**	***Sub-total***
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.397.561.616**	**1.958.201.670**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

Perusahaan / ***The Company***

PT Toyota Astra Financial Services / *PT Toyota Astra Financial Services*

Berdasarkan perjanjian No. 241630055800 tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 0,67% per tahun.

Based on agreement No. 241630055800 dated August 27, 2024, the Company has consumer financing payables agreement with PT Toyota Astra Financial Services, with a term of 12 months and an effective interest rate of 0.67% per annum.

Utang pembiayaan konsumen telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2024.

The consumer financing payable has been fully paid on August 28, 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 2315117153 dan No. 2317117155 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun.

Based on agreements No. 2315117153 and No. 2317117155 dated March 9, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services, with a term of 48 months and an effective interest rate of 8.20% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022 dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Based on agreements No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 and No. 2215432659, dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services, with a term of 60 months and an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837 masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreements No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837 dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services, with a term of 60 months and an effective interest rate of 6.55% per annum.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, dengan jangka waktu 72 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1372006134-PK-001 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9520704868-PK-001 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1042703572-PK-001 tanggal 23 September 2025, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% per tahun.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, SMGA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, SMGA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, SMGA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT BCA Finance

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance, with a term of 72 months and an effective interest rate of 6.55% per annum.

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance, with a term of 36 months and an effective interest rate of 5.92% per annum.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance, with a term of 36 months and an effective interest rate of 5.35% per annum.

Based on agreement No. 9520704868-PK-001 dated June 21, 2024, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance, with a term of 36 months and an effective interest rate of 2.75% per annum.

Based on agreement No. 1042703572-PK-001 dated September 23, 2025, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance, with a term of 48 months and an effective interest rate of 7.15% per annum.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, SMGA has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, SMGA has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, SMGA has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak (lanjutan) / ***PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary (continued)***

PT Maybank Indonesia Finance / *PT Maybank Indonesia Finance*

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, SMGA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, SMGA has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

PT BCA Finance / *PT BCA Finance*

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, SMGA mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, SMGA has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

24. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	-	2.624.227.823	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.136.927.361	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**487.300.462**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	2.624.227.823	5.611.843.684	*Beginning balance*
Penambahan	119.166.666	1.647.098.889	*Additions*
Penambahan bunga	121.086.685	985.044.936	*Accretion of interest*
Pembayaran	(2.602.114.071)	(4.907.503.418)	*Repayments*
Penghentian	(262.367.103)	(712.256.268)	*Termination*
Saldo Akhir	**-**	**2.624.227.823**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	-	2.311.482.793	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	-	497.414.642	*More than one year*
Jumlah	**-**	**2.808.897.435**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	-	(184.669.612)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**-**	**2.624.227.823**	***As Reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui di dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14 dan 32)	1.726.474.501	2.158.877.132	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 14 and 32)*
Dampak penghentian	262.367.103	712.256.268	*Effect of termination*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	121.086.685	985.044.936	*Accretion of interest on lease liabilities*
Jumlah	**2.109.928.289**	**3.856.178.336**	***Total***

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa *excavator* dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 01/SMGA/PSR/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025, SMGA mengadakan perjanjian sewa menyewa atas aset berupa rumah dengan Pande Permadi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025, SMGA telah melunasi seluruh liabilitasnya.

PT Bhara Energy International (BEI), Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. TC/U/#14-07 tanggal 19 Juli 2024, BEI memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa bangunan dengan Hong Fok Commercial Pte. Ltd. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar $SG126.480. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 26 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2026.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which has been due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which has been due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 01/SMGA/PSR/VI/2025 dated June 19, 2025, SMGA has a finance lease agreement on house with Pande Permadi. This agreement has a term of 24 months which will be due on June 19, 2027. As of December 31, 2025, the SMGA has fully paid this liability.

PT Bhara Energy International (BEI), a Subsidiary

Based on agreement No. TC/U/#14-07 dated July 19, 2024, BEI has a finance lease agreement of asset in the form of a building with Hong Fok Commercial Pte. Ltd. The net financing of this agreement amounted to SG$126,480. This agreement has a term of 26 months which will be due on September 1, 2026.

25. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy			*Sumber Global Energy Sustainable Bonds I*
Tahap I Tahun 2024	90.000.000.000	200.000.000.000	*Phase I Year 2024*
Tahap II Tahun 2025	283.110.000.000	-	*Phase II Year 2025*
Jumlah	**373.110.000.000**	**200.000.000.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	363.645.000.000	110.000.000.000	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**9.465.000.000**	**90.000.000.000**	***Net of current maturities***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Dalam rangka Obligasi Sumber Global Energy Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

25. BONDS PAYABLE

This account consists of:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

Sumber Global Energy Sustainable Bonds I

On June 28, 2024, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) to issue Sumber Global Energy Sustainable Bonds I with principal amounted to Rp1,000,000,000,000. In relation to Sumber Global Energy Sustainable Bonds I, the Company has issued:

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024

  Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" maksimal sebesar Rp500.000.000.000, sebagai berikut:

  - Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000.
  - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp60.000.000.000.

  Sisa dari pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp340.000.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik. Bila jumlah dan kesanggupan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perusahaan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

  Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pelunasan utang Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan untuk modal kerja.

  Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" Seri A sebesar Rp110.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp90.000.000.000.

  Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025, sementara pelunasan Seri B akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2026.

  Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri B 10,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

  Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "idA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 April 2024.

  KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia dan PT Victoria Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025

  Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan melakukan penawaran umum atas "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2025" maksimal sebesar Rp500.000.000.000, sebagai berikut:

  - Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp245.120.000.000.
  - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp6.965.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

- *Sumber Global Energy Sustainable Bonds I Phase I Year 2024*

  On July 1, 2024, the Company conduct a Continuous Public Offering "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" for a maximum amount of Rp500,000,000,000, as follows:

  - *Series A bond with a principal amount of Rp100,000,000,000.*
  - *Series B bond with a principal amount of Rp60,000,000,000.*

  The remaining principal amount of the bonds offered up to Rp340,000,000,000 will be underwritten on a best-effort basis. If any or all of the bonds underwritten on a best-effort basis remain unsold, the Company will not be obligated to issue the unsold portion.

  The funds obtained from the Public Offering of the Bonds, after deducting issuance costs, will be used to repay the Company's debt to PT Bank Victoria Syariah and PT Bank JTrust Indonesia Tbk and for working capital.

  On July 10, 2024, the Company issued "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" Series A amounted to Rp110,000,000,000 and Series B amounted to Rp90,000,000,000.

  Bonds repayment of Series A has been done on October 15, 2025, while the bond repayments of Series B due on July 10, 2026.

  Annual interest rates of Series B bonds are 10.75%, that are paid on a quarterly basis.

  The bond obtained a bond rating of "idA-," from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 14, 2024.

  KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia and PT Victoria Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

- *Sumber Global Energy Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2025*

  On October 7, 2025, the Company conducted a Continuous Public Offering "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2025" for a maximum amount of Rp500,000,000,000, as follows:

  - *Series A bond with a principal amount of Rp245,120,000,000.*
  - *Series B bond with a principal amount of Rp6,965,000,000.*

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy (lanjutan)

Sisa dari pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp247.915.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik. Bila jumlah dan kesanggupan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perusahaan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap II Tahun 2025" Seri A sebesar Rp273.645.000.000 dan Seri B sebesar Rp9.465.000.000.

Pelunasan obligasi Seri A dan B masing-masing akan dilakukan pada 25 Oktober 2026 dan 15 Oktober 2027.

Tingkat suku bunga per tahun obligasi untuk Seri A dan B masing-masing sebesar 10% dan 10,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "idA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 April 2024.

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Victoria Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan penggabungan usaha, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain, menjual atau mengalihkan aset yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset secara konsolidasian, mengadakan perubahan kegiatan usaha utama, menerbitkan instrumen efek utang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi ini, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan memberikan penanggungan atas kewajiban pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan auditan, diantaranya rasio lancar minimal 1x (satu kali), rasio pengungkit maksimal 2,5x (dua koma lima kali) dan DSCR minimal 1x (satu kali).

25. BONDS PAYABLE (continued)

Sumber Global Energy Sustainable Bonds I (continued)

The remaining principal amount of the bonds offered up to Rp247,915,000,000 will be underwritten on a best-effort basis. If any or all of the bonds underwritten on a best-effort basis remain unsold, the Company will not be obligated to issue the unsold portion.

The funds obtained from the Public Offering of the Bonds, after deducting issuance costs, will be used for working capital.

On October 15, 2025, the Company issued "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase II Year 2025" Series A amounted to Rp273,645,000,000 and Series B amounted to Rp9,465,000,000.

Series A and B bonds are due on October 25, 2025 and October 15, 2027, respectively.

Annual interest rates of Series A and B bonds are 10% and 10.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "idA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on April 14, 2024.

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Victoria Sekuritas Indonesia and PT BRI Danareksa Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

The terms and conditions of the Public Offering of the Bonds include restrictions on the Company, including but not limited to engaging in mergers, consolidations, or amalgamations with other companies, selling or transferring assets exceeding 20% of the total consolidated assets, changing its main business activities, issuing other debt securities that have a higher ranking than these bonds, reducing its authorized, issued and paid-up capital and providing guarantees for the obligations of other parties.

The Company is required to maintain and uphold financial ratios based on the audited annual financial statements, including a minimum current ratio of 1x (one time), a maximum leverage ratio of 2.5x (two point five times) and a minimum DSCR of 1x (one time).

26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra dengan laporan masing-masing tanggal 16 Maret 2026 dan 20 Februari 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

26. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated March 16, 2026 and February 20, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,49% per tahun / *per annum*	6,76% - 7,08% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	4.830.767.842	4.096.329.981	*Current service cost*
Beban bunga	1.147.968.989	911.296.592	*Interest cost*
Jumlah	**5.978.736.831**	**5.007.626.573**	***Total***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**1.114.906.093**	**(2.288.704.880)**	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	16.204.049.868	13.485.128.175	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	5.978.736.831	5.007.626.573	*Employee benefits expense in (Note 32)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.114.906.093	(2.288.704.880)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Imbalan yang dibayarkan	(5.750.000)	-	*Benefits paid*
Saldo akhir	**23.291.942.792**	**16.204.049.868**	***Ending balance***

26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(580.953.889)	582.493.484	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	557.827.913	(570.607.325)	*Salary growth rate*

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(688.882.332)	820.879.312	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	794.976.525	(680.415.162)	*Salary growth rate*

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	7.805.498.131	50,08%	390.274.906.550	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	1.704.222.049	10,94%	85.211.102.450	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	1.341.269.756	8,60%	67.063.487.800	*Welly Thomas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.735.919.502	30,38%	236.795.975.100	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**15.586.909.438**	**100,00%**	**779.345.471.900**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk menggunakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai cadangan saldo laba Perusahaan;
2. Dibagikan sebagai dividen tunai sejumlah Rp56 per saham, yang telah dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp115.013.173.660 pada tahun 2023 dan Rp28 per saham atau sebesar Rp122.201.399.768 dibagikan pada tahun 2024; dan
3. Sisanya digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company has decided to allocate the net profit for the year ended December 31, 2023, as follows:

1. *An amount of Rp20,000,000,000 is used as the Company's retained earnings reserves;*
2. *Distributed as cash dividends of Rp56 per share, of which Rp28 per share or amounted to Rp115,013,173,660, was distributed as an interim dividends in 2023, and Rp28 per share or Rp122,201,399,768, was distributed in 2024; and*
3. *The remainder will be used as the Company's working capital.*

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp561.128.876.486 yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 7:18, yaitu setiap pemegang 7 saham akan memperoleh 18 saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan terdiri dari 11.222.573.732 saham, dengan nominal seluruhnya Rp561.128.686.600 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Sehingga, jumlah seluruh saham dari Perusahaan menjadi 15.586.909.438 saham atau sebesar Rp779.345.471.900.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp140.282.184.942 kepada para pemegang saham terdiri atas 15.586.909.438 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp9 per saham. Pada tanggal 4 Juni 2025, 19 September 2025 dan 30 Desember 2025, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

27. *SHARE CAPITAL (continued)*

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute share dividends amounted to Rp561,128,876,486 which comes from capitalization of additional paid-in capital agreed to distribute share dividends with a ratio of 7:18, that is, 7 shares will receive 18 new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 11,222,573,732 shares, with a total nominal value of Rp561,128,686,600 issued by the Company in the context of distributing share dividends. As such, total number of shares in the Company become 15,586,909,438 shares or amounted to Rp779,345,471,900.

Based on the Shareholders' Meeting dated May 5, 2025, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp140,282,184,942 to shareholders consisting of 15,586,909,438 shares or each shareholder will receive Rp9 per share. On June 4, 2025, September 19, 2025 and December 30, 2025, dividends have been paid to shareholders.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, financing payables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, long-term bank loans and bonds payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	2.907.632.791.704	2.033.984.964.533	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	361.272.686.633	150.244.231.902	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	2.546.360.105.071	1.883.740.732.631	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.365.522.368.274	2.241.136.183.864	*Total equity*
Rasio pengungkit	**1,08**	**0,84**	***Gearing ratio***

28. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August, 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp74.269.307.256 dan Rp50.000.000.000. Pemegang saham memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp24.269.307.256 dan Rp20.000.000.000 dari laba tahun buku 2025 dan 2024, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 5 Mei 2025 dan 15 Mei 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp74,269,307,256 and Rp50,000,000,000, respectively. The shareholders decided to reserve retained earnings amounted to Rp24,269,307,256 and Rp20,000,000,000 from the profit for the years 2025 and 2024 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2025 and May 15, 2024, respectively.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Dividen saham	598.471.608.577	598.471.608.577	*Share dividends*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	49.222.099.082	49.222.099.082	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Saham bonus	(649.321.837.900)	(649.321.837.900)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Stock issuance costs of initial public offering*
Jumlah	**24.141.869.759**	**24.141.869.759**	***Total***

30. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details net revenues are as follows:*

	2025	2024	
Batu bara	4.940.355.929.842	14.209.078.404.075	*Coal*
Nikel	836.611.226.824	474.219.943.835	*Nickel*
Produk kelapa sawit	497.566.331.846	43.635.752.175	*Oil palm product*
Pasir dan kapur	285.609.520.763	30.493.681.869	*Sand and limestone*
Kokas minyak bumi	179.377.270.125	-	*Petroleum coke*
Solar	-	2.714.491.412	*Fuel*
Kontraktor	-	2.332.842.331	*Contractor*
Jumlah	**6.739.520.279.400**	**14.762.475.115.697**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih. Sementara itu, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat pendapatan bersih dari beberapa pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025, there is no net revenue from customers that exceeds 10% of total net revenues. However, for the year ended December 31, 2024, there is net revenue from several customers, each of which exceeds 10% of net revenues, as follows:

	2025		2024		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
Viet Phat Import Trading Investment JSC	-	-	2.975.053.432.669	20,15%	*Viet Phat Import Trading Investment JSC*
Vietnam Ocean Shipping Join Stock	-	-	1.976.677.001.174	13,39%	*Vietnam Ocean Shipping Join Stock*

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2025	2024	
Penjualan batu bara	4.538.473.270.387	13.225.873.517.077	*Coal trading*
Penjualan nikel	789.189.256.353	428.192.001.150	*Nickel trading*
Produk kelapa sawit	495.449.446.836	43.677.560.328	*Oil palm products*
Pasir dan kapur	214.998.120.744	27.706.684.855	*Sand and limestone*
Kokas minyak bumi	164.468.257.364	-	*Petroleum coke*
Solar	-	4.785.685.833	*Fuel*
Kontraktor	-	2.458.477.182	*Contractor*
Jumlah	**6.202.578.351.684**	**13.732.693.926.425**	***Total***

b. Berdasarkan jenis biaya / *b. Based on type of costs*

	2025	2024	
Kargo	3.257.069.521.342	11.730.552.033.718	*Cargo*
Batu bara	1.041.013.819.656	499.827.118.798	*Coal*
Nikel	754.753.158.891	409.284.311.180	*Nickel*
Produk kelapa sawit	484.196.802.693	43.405.708.325	*Oil palm product*
Tongkang	167.149.016.702	689.450.877.884	*Barge*
Kokas minyak bumi	159.240.963.590	-	*Petroleum coke*
Bijih besi	133.275.001.726	-	*Iron ore*
Komisi	55.550.773.167	204.123.939.384	*Commission*
Denda	50.547.765.205	39.573.634.578	*Penalty*
Batu kapur	32.984.812.221	-	*Limestone*
Pasir silika dan debu granit	27.421.324.515	17.737.805.528	*Silica sand and granite dust*
Bongkar muat	12.333.887.000	70.941.570.259	*Stevedore*
Surveyor	9.131.408.746	13.486.535.317	*Surveyor*
Solar	6.309.059.203	4.597.114.349	*Fuel*
Asuransi	3.850.620.130	3.563.131.356	*Insurance*
Agensi	1.166.869.517	2.243.296.050	*Agency*
Pasir	1.019.974.325	-	*Sand*
Tenaga kerja langsung	11.200.000	109.911.800	*Direct labor*
Konstruksi	-	2.458.477.183	*Construction*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	5.552.373.055	1.338.460.716	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**6.202.578.351.684**	**13.732.693.926.425**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no cost of revenues from suppliers that exceeded 10% of net revenues.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	53.799.139.454	54.018.562.019	*Salaries and wages*
Beban pajak	36.635.938.774	7.615.667.027	*Tax expenses*
Jasa profesional	21.427.209.427	10.639.507.429	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	16.014.064.406	10.881.802.100	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	5.978.736.831	5.007.626.573	*Employee benefits expense (Note 26)*
Legal dan perizinan	4.455.507.662	3.343.824.627	*Legal and permits*
Perjalanan dinas	3.272.557.282	10.069.649.200	*Business travel*
Sewa	3.036.810.597	1.719.490.829	*Rent*
Perlengkapan kantor	2.330.764.631	380.103.688	*Office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	1.726.474.501	2.158.877.132	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Operasional	1.491.772.394	3.010.142.922	*Operations*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.394.245.741	523.634.316	*Repairs and maintenance*
Hiburan	788.707.941	1.456.017.895	*Entertainment*
Sumbangan	551.809.636	1.182.645.600	*Donation*
Telekomunikasi	359.002.775	568.259.098	*Telecommunication*
Saldo terbawa	153.262.742.052	112.575.810.455	*Balance carried forward*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Saldo bawaan	153.262.742.052	112.575.810.455	*Balance brought forward*
Surat dan paket	256.065.239	326.166.150	*Mail and package*
Asuransi	111.941.860	539.862.023	*Insurance*
Periklanan	100.000.000	281.019.200	*Advertising*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.400.815.643	2.273.669.608	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**157.131.564.794**	**115.996.527.436**	***Total***

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Bunga utang bank	116.932.030.992	80.219.777.454	*Interest on bank loans*
Bunga utang obligasi	21.365.328.127	9.763.194.444	*Interest on bonds payable*
Bunga utang pembiayaan	12.429.781.782	15.982.019.822	*Interest on financing payable*
Bunga utang pembiayaan konsumen	423.374.853	532.813.393	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**151.150.515.754**	**106.497.805.113**	***Total***

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *34. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Keuntungan selisih kurs	43.257.841.516	12.716.427.339	*Gain on foreign exchange*
Keuntungan akuisisi entitas anak (Catatan 1)	6.008.800.692	-	*Gain on acquisition of subsidiary (Note 1)*
Keuntungan pelepasan entitas anak	630.701.222	32.562.306.342	*Gain on disposal of subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(48.824.128.041)	(4.474.494.109)	*Allowance for impairment of receivables (Notes 6 and 7)*
Administrasi dan provisi	(35.780.496.605)	(64.201.575.212)	*Administration and provision*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	1.039.767.979	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain - bersih	43.912.096.493	25.623.410.394	*Others - net*
Bersih	**9.204.815.277**	**3.265.842.733**	***Net***

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	213.269.015.248	658.696.226.439	*Net income for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	15.586.909.438	15.586.909.438	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar dan dilusian	**13,68**	**42,26**	***Basic and diluted earnings per share***

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2024 (lihat Catatan 29).

Based on PSAK 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2024 (see Note 29).

36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transaction*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Cap Injin	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Nora Binte Moh	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil Manajemen Kunci / *Key Management Personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, such as:

	2025	2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	151.289.159.201	92.582.652.732	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Sulfindo Adiusaha	18.485.071.165	20.129.478.385	*PT Sulfindo Adiusaha*
Cap Injin	130.899.600	117.982.600	*Cap Injin*
Nora Binte Moh	13.089.960	11.798.260	*Nora Binte Moh*
Jumlah	**169.918.219.926**	**112.841.911.977**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,18%**	**4,71%**	***Percentage to total liabilities***

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	**8.703.160.000**	**10.123.770.000**	*Salaries and allowances*

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan utang obligasi

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Financing payable, consumer financing payables, long-term bank loans and bonds payable*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the effective interest rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk, foreign exchange risk and interest rate risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	361.035.010.533	-	-	361.035.010.533	*Cash in banks*
Dana yang dibatasi penggunaannya	103.204.000.000	-	-	103.204.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga	292.572.254.321	110.337.915.024	(45.291.407.626)	357.568.761.719	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	133.057.553.012	19.205.084.236	(10.548.703.198)	141.713.934.050	*Other receivables - third parties*
Uang jaminan	5.129.829.790	-	-	5.129.829.790	*Security deposit*
Jumlah	**894.998.647.656**	**129.542.999.260**	**(55.840.110.824)**	**968.651.536.092**	***Total***

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	150.007.705.502	-	-	150.007.705.502	*Cash in banks*
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga	229.810.110.837	78.804.027.255	(7.417.540.639)	301.196.597.453	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.690.000	139.704.045.439	-	139.713.735.439	*Other receivables - third parties*
Uang jaminan	2.234.380.732	-	-	2.234.380.732	*Security deposit*
Aset lain-lain	258.592.000	-	-	258.592.000	*Other assets*
Jumlah	**412.320.479.071**	**218.508.072.694**	**(7.417.540.639)**	**623.411.011.126**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed to official and reputable institutions.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	≤ 1 tahun / *≤ 1 year*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	1.478.741.274.072	-	-	1.478.741.274.072	(85.126.503.080)	1.393.614.770.992	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	45.000.000.000	-	-	45.000.000.000	-	45.000.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	268.543.318.796	3.370.773.118	-	271.914.091.914	-	271.914.091.914	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	316.266.916.008	-	-	316.266.916.008	-	316.266.916.008	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	18.760.432.513	-	-	18.760.432.513	-	18.760.432.513	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	14.813.588.388	473.637.014.587	-	488.450.602.975	(2.619.079.245)	485.831.523.730	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.991.638.611	1.150.980.432	362.900.000	3.505.519.043	(370.462.496)	3.135.056.547	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	401.872.787.500	11.282.345.729	-	413.155.133.229	(40.045.133.229)	373.110.000.000	*Bonds payable*
Jumlah	**2.545.989.955.888**	**489.441.113.866**	**362.900.000**	**3.035.793.969.754**	**(128.161.178.050)**	**2.907.632.791.704**	***Total***

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2024						
	≤ 1 tahun / *≤ 1 year*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	1.065.922.823.666	-	-	1.065.922.823.666	(84.155.751.408)	981.767.072.258	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	522.612.613.558	-	-	522.612.613.558	-	522.612.613.558	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	253.476.339.217	-	-	253.476.339.217	-	253.476.339.217	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	6.870.149.357	-	-	6.870.149.357	-	6.870.149.357	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	55.900.706.685	6.933.526.804		62.834.233.489	(1.270.923.189)	61.563.310.300	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.527.336.688	1.783.775.543	446.946.129	5.758.058.360	(686.806.340)	5.071.252.020	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.311.482.793	497.414.642	-	2.808.897.435	(184.669.612)	2.624.227.823	*Lease liabilities*
Utang obligasi	118.250.000.000	106.931.250.000	-	225.181.250.000	(25.181.250.000)	200.000.000.000	*Bonds payable*
Jumlah	**2.028.871.451.964**	**116.145.966.989**	**446.946.129**	**2.145.464.365.082**	**(111.479.400.549)**	**2.033.984.964.533**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2025		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat	13.106.613	219.955.186.893	*United States Dollar*
Dolar Singapura	145.406	1.900.315.453	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	64.415	294.314.157	*United Arab Emirates Dirham*
Dong Vietnam	11.484.338	7.349.976	*Vietnam Dong*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	3.469.263	58.221.164.428	*United States Dollar*
Jumlah		280.378.330.907	*Total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	7.349.616	123.341.259.301	*United States Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	9.853	45.019.058	*United Arab Emirates Dirham*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	2.879.941	48.331.167.386	*United States Dollar*
Jumlah		171.717.445.745	*Total*
Bersih		**108.660.885.162**	***Net***

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2024		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat	7.604.142	122.898.141.350	*United States Dollar*
Dolar Singapura	172.818	2.059.817.146	*Singapore Dollar*
Dong Vietnam	1.158.254.472	741.282.862	*Vietnam Dong*
Dirham Uni Emirat Arab	90.600	401.247.821	*United Arab Emirates Dirham*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	10.744.528	173.653.066.094	*United States Dollar*
Jumlah		299.753.555.273	*Total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	14.901.552	240.838.879.308	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.589.523	58.013.874.572	*United States Dollar*
Jumlah		298.852.753.880	*Total*
Bersih		**900.801.393**	***Net***

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2025			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1,16%	1.512.363.940	1.512.363.940	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,36%	54.679.705	54.679.705	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	1,18%	4.240.345	4.240.345	*United Arab Emirates Dirham*
Dong Vietnam	1,46%	130.477	130.477	*Vietnam Dong*

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	(56.541.242)	(56.541.242)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,22%	30.546.670	30.546.670	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	1,95%	6.452.075	6.452.075	*United Arab Emirates Dirham*
Dong Vietnam	1,37%	12.256.735	12.256.735	*Vietnam Dong*

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp8.107.245.844.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the long-term bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the year ended December 31, 2025 would have been Rp8,107,245,844 higher/lower.

40. SEGMEN OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Batu bara
2. Nikel
3. Kokas minyak bumi
4. Produk kelapa sawit
5. Pasir dan kapur
6. Kontraktor
7. Solar

40. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on line of business, as follows:

1. *Coal*
2. *Nickel*
3. *Petroleum coke*
4. *Oil palm product*
5. *Sand and limestone*
6. *Contractor*
7. *Fuel*

	2025								
	Batu bara / *Coal*	Nikel / *Nickel*	Kokas minyak bumi / *Petroleum coke*	Produk kelapa sawit / *Oil palm product*	Pasir dan kapur / *Sand and limestone*	Jasa kontraktor / *Contractor*	Solar / *Fuel*	Konsolidasian / *Consolidated*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	4.940.355.929.842	836.611.226.824	179.377.270.125	497.566.331.846	285.609.520.763	-	-	6.739.520.279.400	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(4.538.473.270.387)	(789.189.256.353)	(164.468.257.364)	(495.449.446.836)	(214.998.120.744)	-	-	(6.202.578.351.684)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**401.882.659.455**	**47.421.970.471**	**14.909.012.761**	**2.116.885.010**	**70.611.400.019**	**-**	**-**	**536.941.927.716**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi								(157.131.564.794)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan								(151.150.515.754)	*Finance costs*
Bagian laba entitas asosiasi								391.452.863	*Share of profit of associate*
Pendapatan lain-lain - bersih								9.204.815.277	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan								**238.256.115.308**	***Income before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	3.692.406.687.300	413.303.946.707	42.241.731.385	118.696.896.661	137.285.385.011	-	-	4.403.934.647.064	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.236.613.107.957	*Unallocated assets*
Jumlah Aset								**5.640.547.755.021**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	2.439.364.770.200	108.509.539.562	14.754.197.398	4.695.302.670	31.435.356.250	-	-	2.598.759.166.080	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								676.266.220.667	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas								**3.275.025.386.747**	***Total Liabilities***

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024							
	Batu bara / *Coal*	Nikel / *Nickel*	Produk kelapa sawit / *Oil palm product*	Pasir dan kapur / *Sand and limestone*	Jasa kontraktor / *Contractor*	Solar / *Fuel*	Konsolidasian / *Consolidated*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	14.209.078.404.075	474.219.943.835	43.635.752.175	30.493.681.869	2.332.842.331	2.714.491.412	14.762.475.115.697	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(13.225.873.517.077)	(428.192.001.150)	(43.677.560.328)	(27.706.684.855)	(2.458.477.182)	(4.785.685.833)	(13.732.693.926.425)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**983.204.886.998**	**46.027.942.685**	**(41.808.153)**	**2.786.997.014**	**(125.634.851)**	**(2.071.194.421)**	**1.029.781.189.272**	***Gross Profit (Losses)***
Beban umum dan administrasi							(115.996.527.436)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan							(106.497.805.113)	*Finance costs*
Bagian laba entitas asosiasi							390.756.202	*Share of profit of associate*
Pendapatan lain-lain - bersih							3.265.842.733	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan							**810.943.455.658**	***Income before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	3.375.440.359.444	409.838.135.813	1.199.999.964	7.171.915.137	-	-	3.793.650.410.358	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							844.556.046.810	*Unallocated assets*
Jumlah Aset							**4.638.206.457.168**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	1.837.514.158.202	203.925.771.064	-	4.414.311.564	-	-	2.045.854.240.830	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							351.216.032.474	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas							**2.397.070.273.304**	***Total Liabilities***

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pembelian Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-BMS/COAL/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Bumi Mineral Sentosa sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/SPC/BEP-SGE/III/25.MV.PACIFIC.TALISMAN tanggal 26 Maret 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Batuah Energi Prima sehubungan dengan jual beli batu bara.

Penjualan Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 006/VDNI-SGE/COALV/2025 tanggal 2 Mei 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Virtue Dragon Nickel Industry sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 05022025-953-15000 tanggal 23 April 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Powersource Philippines Energy Inc. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SGE-NTN/X/SUT/2025 tanggal 10 Oktober 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Niaga Trada Nusantara sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SGE-NBK/X/NRT/2025 tanggal 10 Oktober 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Niaga Bara Karya sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/PJBB/SGE-NBK/X/NRT/2025 tanggal 20 Oktober 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Niaga Bara Karya sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 025/MMI-SGE/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Merge Mining Industri sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Purchases of Coal

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-BMS/COAL/III/2025 dated March 18, 2025, there is an agreement between the Company and PT Bumi Mineral Sentosa in connection with the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 004/SPC/BEP-SGE/III/25.MV.PACIFIC.TALISMAN dated March 26, 2025, there is an agreement between the Company and PT Batuah Energi Prima in connection with the sale and purchase of coal.*

Sales of Coal

- *Based on sale and purchase agreement No. 006/VDNI-SGE/COALV/2025 dated May 2, 2025, there is an agreement between the Company and PT Virtue Dragon Nickel Industry in connection with contract for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 05022025-953-15000 dated April 23, 2025, there is an agreement between the Company and Powersource Philippines Energy Inc. in connection with contract for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SGE-NTN/X/SUT/2025 dated October 10, 2025, there is an agreement between the Company and PT Niaga Trada Nusantara in connection with contract for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SGE-NBK/X/NRT/2025 dated October 10, 2025, there is an agreement between the Company and PT Niaga Bara Karya in connection with contract for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 002/PJBB/SGE-NBK/X/NRT/2025 dated October 20, 2025, there is an agreement between the Company and PT Niaga Bara Karya in connection with contract for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 025/MMI-SGE/X/2025 dated October 27, 2025, there is an agreement between the Company and PT Merge Mining Industri in connection with contract for the sale and purchase of coal.*

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Operasi

PT Tujuh Bara Sejahtera

Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi No. 001/TBS-SGE/VII/2024 tanggal 5 Juli 2024 serta dengan amendemen No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 dan No. 003/TBS-SGE/X/2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasi dengan PT Tujuh Bara Sejahtera untuk menjalankan usaha pertambangan, pengangkutan dan penjualan batu bara di wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) PT Tujuh Bara Sejahtera. Selain itu, kedua perusahaan sepakat menunjuk pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) untuk melaksanakan pekerjaan operasional, termasuk pertambangan, pengangkutan dan pemuatan batu bara ke tongkang di pelabuhan muat.

Perjanjian ini berlaku sejak diterbitkannya surat keputusan penetapan area kerja dan berlangsung maksimal 5 tahun, atau dapat disesuaikan dengan jumlah Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM). Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp17.900.000.000 kepada PT Tujuh Bara Sejahtera dalam lima tahap. PT Tujuh Bara Sejahtera akan memperoleh persentase keuntungan dari penjualan batu bara kepada pihak lain, yang dihitung berdasarkan volume dan kualitas yang disepakati. Namun, keuntungan tersebut akan langsung dipotong sebesar 50% dari uang muka Rp15.000.000.000 untuk menutupi biaya penambangan, pengangkutan dan penjualan batu bara.

Berdasarkan perjanjian di atas PT Tujuh Bara Sejahtera memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- Berkewajiban menyediakan dan memperpanjang IUP OP serta bertanggungjawab atas perizinan secara keseluruhan.
- Berkewajiban menjamin kuantitas batu bara yang berada di lokasi proyek sejumlah 2.000.000 MT dengan sistem *Stripping Ratio Cumulative 7*.
- Terhitung Januari 2025, PT Tujuh Bara Sejahtera berhak mendapatkan kuota sebesar 30.000 MT per tahun untuk menjual batu bara yang di produksi Perusahaan.
- Berkewajiban menyelesaikan pengerusan Surat Keputusan Penetapan Areal Kerja (SK PAK) dan memastikan terbitnya dokumen tersebut.
- Berkewajiban melakukan pengurusan pencairan jaminan reklamasi dan mengembalikannya ke Perusahaan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Operational Cooperation Agreement

PT Tujuh Bara Sejahtera

Based on the operational cooperation agreement No. 001/TBS-SGE/VII/2024 dated July 5, 2024 along with amendments No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 and No. 003/TBS-SGE/X/2024, the Company has established an operational cooperation with PT Tujuh Bara Sejahtera to carry out mining, transportation and coal sales activities in the Mining Business Permit for Production Operations (IUP OP) PT Tujuh Bara Sejahtera area. In addition, both companies agreed to appoint the holder of the Mining Services Business License (IUJP) to carry out operational tasks, including mining, transportation and loading coal onto barges at the loading port.

This agreement takes effect upon the issuance of the work area designation decree and will last for a maximum of 5 years, or it may be adjusted based on the latest Work Plan and Budget (RKAB) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM). The Company will provide funds amounted to Rp17,900,000,000 to PT Tujuh Bara Sejahtera in five stages. PT Tujuh Bara Sejahtera will receive a percentage of the profits from coal sales to other parties, calculated based on the agreed volume and quality. However, these profits will be directly deducted by 50% from amounted to Rp15,000,000,000 advance to cover the costs of mining, transportation and coal sales.

Based on the above agreement PT Tujuh Bara Sejahtera has the following rights and obligations, including:

- *Obliged to provide and extend IUP OP and is responsible for the overall licensing.*
- *Obliged to guarantee the quantity of coal at the project site amounted to 2,000,000 MT with a Cumulative Stripping Ratio 7 system.*
- *Effective January 2025, PT Tujuh Bara Sejahtera is entitled to a quota of 30,000 MT per annum to sell the coal produced by the Company.*
- *Obliged to complete the processing of the Work Area Designation Decree (SK PAK) and ensure the issuance of the document.*
- *Obliged to handle the disbursement of the reclamation guarantee and return it to the Company.*

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

PT Tujuh Bara Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas Perusahaan memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- Berkewajiban melakukan pembayaran *profit-sharing* dari hasil penjualan batu bara kepada PT Tujuh Bara Sejahtera.
- Berkewajiban melakukan penjualan batu bara, menentukan harga penjualan, serta menerima seluruh hasil penjualan batu bara yang diproduksi atau yang dijual, serta membuat dan menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain.
- Berkewajiban menyediakan segala permodalan, keahlian dan peralatan guna mengelola, mengerjakan dan mengoperasikan usaha pertambangan batu bara di lokasi proyek.
- Berkewajiban memberikan laporan rencana pengapalan setiap bulannya secara tertulis.
- Berkewajiban membayar jaminan reklamasi sesuai dengan surat perintah penempatan jaminan reklamasi.

Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasi dengan PT Sumber Bumi Nirmala untuk melaksanakan kegiatan penambangan, pengangkutan dan penjualan batu bara di wilayah IUP OP PT Tujuh Bara Sejahtera. Perjanjian ini berlaku mengikuti ketentuan dalam perjanjian kerja sama usaha No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

Kedua belah pihak akan membayar biaya dan pinjaman kepada PT Tujuh Bara Sejahtera sebesar Rp17.900.000.000 dengan proporsi 50% : 50%. Jika di kemudian hari terdapat tambahan biaya, maka pembagiannya tetap dengan proporsi 50% : 50%. Selain itu, kedua belah pihak akan memperoleh keuntungan dengan proporsi 50% : 50%, setelah dikurangi bagian keuntungan PT Tujuh Bara Sejahtera. Para pihak sepakat untuk memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta menanggung risiko yang mungkin timbul sesuai dengan perjanjian.

Hineni Resources Pte. Ltd, Entitas Anak

Perjanjian Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPC/HSR-TC/0625 tanggal 20 Juni 2025, terjadi kesepakatan antara Tushar Ceramics dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Operational Cooperation Agreement (continued)

PT Tujuh Bara Sejahtera (continued)

Based on the above agreement, the Company has rights and obligations, including:

- *Obliged to make profit-sharing payments from the sale of coal to PT Tujuh Bara Sejahtera.*
- *Obliged to sell coal, determine the selling price, and receive all proceeds from the sale of coal produced or sold, as well as to make and sign agreements with other party.*
- *Obliged to provide all capital, expertise and equipment needed to manage, carry out and operate coal mining activities at the project site.*
- *Obliged to provide a written report on the shipping plan every month.*
- *Obliged to pay reclamation guarantees in accordance with the reclamation guarantee placement order.*

Based on the operational cooperation agreement No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 dated August 14, 2024, the Company has entered into an operational cooperation with PT Sumber Bumi Nirmala to carry out mining, transportation and coal sales activities in the IUP OP area of PT Tujuh Bara Sejahtera. This agreement is valid in accordance with the provisions of the operational cooperation agreement No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 dated August 7, 2024.

Both parties will pay costs and loans to PT Tujuh Bara Sejahtera amounted to Rp17,900,000,000 in a 50% : 50% proportion. If there are additional costs in the future, they will still be shared in a 50% : 50% proportion. Additionally, both parties will receive profits in a 50% : 50% proportion, after deducting PT Tujuh Bara Sejahtera's share of the profits. The parties agree to have equal rights and obligations, and to bear any potential risks in accordance with the agreement.

Hineni Resources Pte. Ltd, a Subsidiary

Sales and Purchases of Coal Agreement

- *Based on sale and purchase agreement No. 01/SPC/HSR-TC/0625 dated June 20, 2025, there is an agreement between Tushar Ceramics and Hineni Seven Resources DMCC in connection with contract for the sale and purchase of coal.*

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Hineni Resources Pte. Ltd, Entitas Anak (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/HSR-ASHON/V/25 tanggal 27 Mei 2025, terjadi kesepakatan antara Ashon International DMCC dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/SPC/HSR-VIM/IV/25 tanggal 13 April 2025, terjadi kesepakatan antara Ashon International DMCC dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. DH01-02/VLC-HR/2025 tanggal 26 Maret 2025, terjadi kesepakatan antara VIMC Shipping Company dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), Entitas Anak

Penjualan

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 tanggal 5 September 2025, Perusahaan menjual batu bara ke PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT. Pembayaran 100% berdasarkan *Certificate of Sampling and Analysis* dan *Certificate of Weight* di pelabuhan bongkar yang diterbitkan oleh Surveyor Independen. Transaksi ini tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan pihak pembeli telah memperoleh fasilitas kawasan berikat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 September 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu No. BNSI-YNCG-I-25236 tanggal 4 Oktober 2025, Perusahaan menjual batu kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Oktober 2025 sampai dengan 30 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli pasir buatan No. BNSI-YNCG-I-25259 tanggal 26 Oktober 2025, Perusahaan menjual pasir buatan kepada PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia dengan kuantitas berdasarkan kuantitas aktual yang diterima, dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 26 Oktober 2025 sampai dengan 25 Januari 2026. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima dan dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Hineni Resources Pte. Ltd, a Subsidiary (continued)

- *Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/HSR-ASHON/V/25 dated May 27, 2025, there is an agreement between Ashon International DMCC and Hineni Seven Resources DMCC in connection with contract for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 005/SPC/HSR-VIM/IV/25 dated April 13, 2025, there is an agreement between Ashon International DMCC and Hineni Seven Resources DMCC in connection with contract for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. DH01-02/VLC-HR/2025 dated March 26, 2025, there is an agreement between VIMC Shipping Company and Hineni Seven Resources DMCC in connection with contract for the sale and purchase of coal.*

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a Subsidiary

Sales

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 005/VDNI-SMGA/COAL/IX/2025 dated September 5, 2025, the Company sells coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity of 50,000 WMT. Payment is 100% based on the Certificate of Sampling and Analysis and the Certificate of Weight at the unloading port issued by an Independent Surveyor. This transaction is not subject to Value-Added Tax (VAT) because the buyer has obtained bonded zone facilities. This agreement is valid from September 5, 2025 to January 31, 2026.

PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia

Based on the sales and purchase of stone agreement No. BNSI-YNCG-I-25236 dated October 4, 2025, the Company sells stone to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 4, 2025 to January 30, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.

Based on the sales and purchase of manufactured sand agreement No. BNSI-YNCG-I-25259 dated October 26, 2025, the Company sells manufactured sand to PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia determined based on the actual quantity received, with conditional adjustments. The period for this agreement is from October 26, 2025 to January 25, 2026. Payment shall be made based on the quantity received and subject to the completeness of the required supporting documents.

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Global Agro (SGA), Entitas Anak

Tuntutan Hukum

PT Maulana Karya Persada

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan mengajukan Surat Peringatan atau Somasi berdasarkan surat No. 018/SGA/SPD/III/2025 dan Surat Peringatan atau Somasi Terakhir No. 039/SGA/SPD/V/2025 tanggal 14 Mei 2025. Peringatan ini terkait pembayaran kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama dan Pembiayaan Trading Minyak Kelapa Sawit Mentah yang dilakukan antara Perusahaan dengan PT Maulana Karya Persada. Perusahaan memberikan dana sebesar Rp61.148.550.000 pada tahun 2024. Atas Surat Peringatan atau Somasi tersebut, Perusahaan mengajukan tuntutan atas Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga.

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Maulana Karya Persada di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus, terdaftar dengan nomor perkara No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga melalui Pemberitahuan Isi Putusan dan Penyampaian Perkara No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus tanggal 17 April 2025, mengadili:

1. Mengabulkan Permohonan PKPU Tetap selama 61 (enam puluh satu) hari terhitung setelah putusan ini diucapkan;
2. Menetapkan biaya Pengurusan dan imbalan bagi Pengurus akan ditetapkan kemudian setelah PKPU berakhir;

2. Membebankan biaya permohonan PKPU ini kepada Termohon PKPU yang besarnya akan ditentukan setelah PKPU dinyatakan selesai.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perdamaian tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan PT Maulana Karya Persada, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Maulana Karya Persada memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp61.148.550.000 dengan skema cicilan jangka panjang selama 36 bulan dengan *grace period* 6 bulan. Cicilan dibayarkan sejak Juli 2026 hingga Juni 2029.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Sumber Global Agro (SGA), a Subsidiary

Lawsuit

PT Maulana Karya Persada

On March 10, 2025, the Company filed a Legal Notice based on the letter No. 018/SGA/SPD/III/2025 and Last Legal Notice No. 039/SGA/SPD/V/2025 dated May 14, 2025. This Legal Notice concerning to the Cooperation and Crude Palm Oil Financing Agreement between the Company and PT Maulana Karya Persada. The Company provided fund amounted to Rp61,148,550,000 in 2024. On this Legal Notice, PT Pelayaran Marindo Pacific filed for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Company to the Commercial Court.

The Company has filed a PKPU petition against the Company in the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta Class 1A Special, registered under case No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges of the Commercial Court through Notification of Content Decision and Delivery of Case No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst from the District Court of Central Jakarta Class 1A Special dated April 17, 2025, adjudicated:

1. *Grant the Permanent PKPU Petition for 61 (sixty-one) days starting from the pronouncement of this decision;*
2. *Determining Administration cost and compensation for Administrators will be determined later after the PKPU ends;*

3. *Charge the PKPU case cost to the PKPU Respondent, the amount of which will be determined after the PKPU is declared complete.*

Based on the Deed of Resolution Agreement dated December 12, 2025, the Company agreed the peace agreement with PT Maulana Karya Persada, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, PT Maulana Karya Persada has an obligation to pay the Company amounted to Rp61,148,550,000. With a long-term installment scheme over 36 months, including a 6-month grace period. Installments are paid from July 2026 through June 2029.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Emperor Finance Indonesia

Pelunasan

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 16/EFI-DIR/SKL/I/2026 tanggal 19 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang sebesar Rp45.000.000.000 (lihat Catatan 17).

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Emperor Finance Indonesia

Settlement

Based on the Certificate of Full Payment No. 16/EFI-DIR/SKL/I/2026 dated January 19, 2026, the Company has paid the entire Factoring Financing facility amounted to Rp45,000,000,000 (see Note 17).

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas non-kas

	2025	2024	
Pengurangan investasi entitas anak	49.950.000.000	-	Deduction of investment in subsidiary
Penambahan piutang lain-lain	49.950.000.000	-	Increase in other receivable
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	15.057.814.174	100.000.000	Acquisition of fixed assets through realization of advances
Pengurangan uang muka pemasok	2.860.343.223	-	Deduction of advances to suppliers
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	900.000.000	3.702.100.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Kenaikan tambahan modal disetor dari dividen saham	-	561.128.686.600	Increase in additional paid-in capital from share dividends

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Arus kas / *Cash flows*	Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Utang pembiayaan konsumen	5.071.252.020	(2.836.195.473)	900.000.000	3.135.056.547	*Consumer financing payables*
	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	**Arus kas / *Cash flows***	**Aktivitas non-kas / *Non-cash activities***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Utang pembiayaan konsumen	4.615.556.445	(3.246.404.425)	3.702.100.000	5.071.252.020	*Consumer financing payables*
Liabilitas Sewa	5.611.843.684	(3.922.458.482)	934.842.621	2.624.227.823	*Lease liabilities*

44. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasi untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

44. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments”, and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, on Classification and Measurement of Financial Instruments;*

44. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2026 (continued)

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

KANTOR PUSAT

Graha BIP 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet
Semanggi, RT.2/RW.2, Gelora, Jakarta, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

KONTAK KAMI

Telepon : 021-2500120 | Faksimili : 021-2500243
Email : corsec@sumberglobalenergy.com
www.sumberglobalenergy.co.id